

Kota BITUNG DALAM ANGKA

Bitung City in Figures

2018



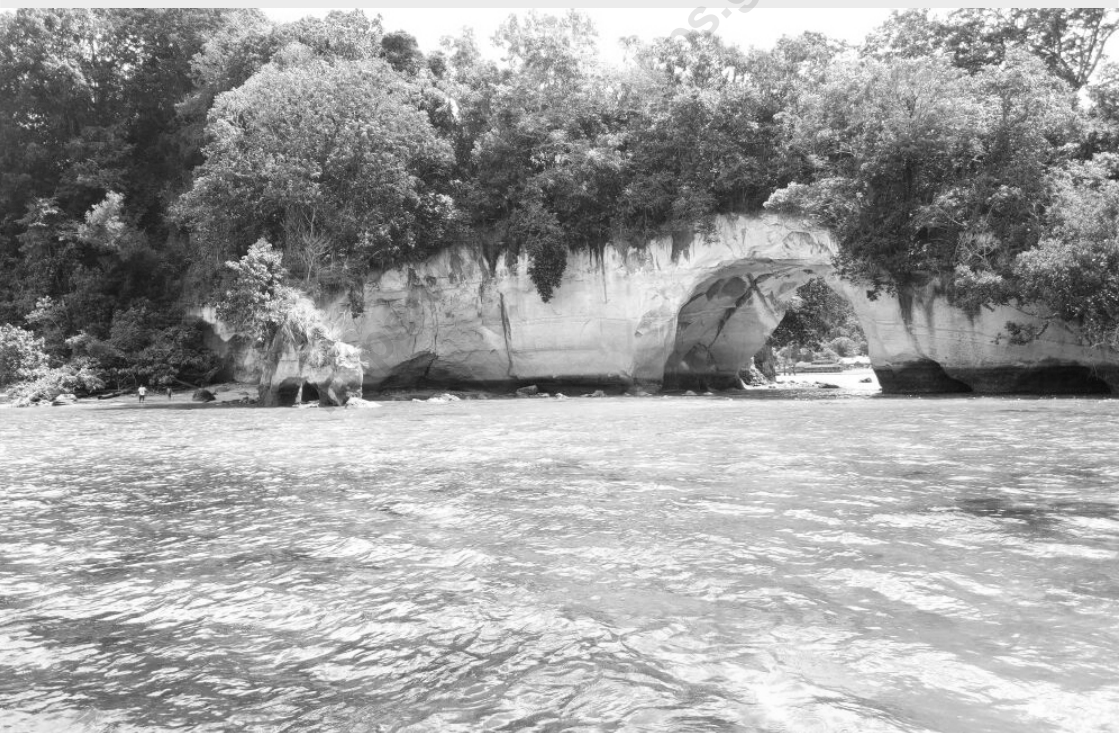
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BITUNG
BPS - Statistics of Bitung City

Kota

BITUNG DALAM ANGKA

Bitung City in Figures

2018



Kota Bitung Dalam Angka

Bitung City in Figures

2018

ISSN/ISBN : 2654-6787

No. Publikasi/*Publication Number*: 71720.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.7172

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxix + 421 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Bitung

BPS-Statistics of Bitung City

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Bitung

BPS-Statistics of Bitung City

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pulau Lembeh/*Lembeh Island*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Bitung/*BPS-Statistics of Bitung City*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Bahu Bahtera Indah (Girsa Foto Copy & Printing)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA BITUNG

MAP OF BITUNG CITY



KEPALA BPS KOTA BITUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BITUNG CITY



Ir. Novri Poultje Mokoagouw



KATA PENGANTAR

Kota Bitung Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Bitung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Bitung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bitung, Agustus 2018

Kepala BPS

Kota Bitung

Ir. Novri Poulkje Mokoagouw



PREFACE

Bitung City in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Bitung City. It is realized that this publication has not fully met expectations, especially for the planners yet, but it expected to help complete the preparation of development plans in Bitung City.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bitung, August 2018

Chief Statistician of

Bitung City

Ir. Novri Poultje Mokoagouw

DAFTAR ISI / CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Daftar Isi/Contents	viii
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan	19
<i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	27
2.3 Kepegawaian/ <i>Servants</i>	38
2.4 Hukum/ <i>Law</i>	46
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	49
<i>Population and Employment</i>	49
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	61
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	71
4 Sosial	83
<i>Social</i>	83
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	102
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	132
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	158
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	162
4.5 Organisasi / <i>Organization</i>	183
4.6 Kemiskinan / <i>Poverty</i>	187

5	Pertanian	189
	<i>Agriculture</i>	189
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	205
5.2	Hortikultura / <i>Horticulture</i>	216
5.3	Perkebunan / <i>Estate Crop</i>	220
5.4	Peternakan / <i>Livestock</i>	221
5.5	Perikanan / <i>Fishery</i>	223
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	235
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	243
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	248
6.3	Air / <i>Water</i>	250
7	Perdagangan	255
	<i>TRADE</i>	255
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	261
7.2	Ijin Usaha / <i>Bussiness Lisence</i>	269
7.3	Harga-Harga / <i>Prices</i>	271
7.4	Pasar / <i>Market</i>	275
8	Hotel dan Pariwisata	277
	<i>Hotel and Tourism</i>	277
8.1	Wisatawan/ <i>Tourist</i>	261
8.2	Fasilitas / <i>Facility</i>	269
8.3	Obyek Wisata / <i>Tourist Object</i>	271
9	Transportasi Dan Komunikasi	297
	<i>Transportation And Communication</i>	297
9.1	Transportasi / <i>Transportation</i>	309
9.2	Komunikasi / <i>Communication</i>	327
10	Keuangan Daerah dan Harga	337
	<i>Local Finance and Price</i>	337
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	341
10.2	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	349
10.3	Pegadaian/ <i>Pawnshop</i>	365
10.4	Kredit, Aktiva Dan Valuta Asing	367

11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	381
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	381
11.1	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	261
12	Pendapatan Regional	391
	<i>Regional Income</i>	391
12.1	PDRB Menurut Lapangan Usaha	401
12.2	PDRB Menurut Penggunaan	406
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	411
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	411
13.1	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	417

<https://bitungkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Geografi / Geography

<u>1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017</u>	9
<u>1.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah, 2017</u>	10
<u>1.1.3 Nama-Nama Gunung dan Tingginya, 2017</u>	11
<u>1.1.4 Nama-Nama Sungai dan Panjangnya di Kota Bitung, 2017</u>	162

Iklm / Climate

<u>1.2.1 Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Kota Bitung, 2017</u>	183
<u>1.2.2 Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Bitung, Tahun 2014-2017</u>	14
<u>1.2.3 Kecepatan Angin Maksimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Kota Bitung, 2017</u>	102
<u>1.2.4 Tekanan Udara Pukul (00.00 Z) Menurut Bulan di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>1.2.5 Presentase Penyinaran Matahari, Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Bitung, 2017</u>	158

Wilayah Administratif / Administrative Area

<u>2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017</u>	25
<u>2.1.2 Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Bitung Tahun 2016-2017</u>	26

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / The Regional House Of Representatif

<u>2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014</u>	27
<u>2.2.2 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu DPR, DPD, DPRD Kota Bitung TAHUN 2014</u>	32
<u>2.2.3 Jumlah Daftar Pemilih Khusus (DPK) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu DPR, DPD, DPRD Kota Bitung TAHUN 2014</u>	33
<u>2.2.4 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kota Bitung Tahun 2014</u>	34

<u>2.2.5</u>	<u>Jumlah Daftar Pemilih Khusus (DPK) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kota Bitung Tahun 2014</u>	35
<u>2.2.6</u>	<u>Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Walikota dan Wakil Walikota Kota Bitung Tahun 2015</u>	36
<u>2.2.7</u>	<u>Jumlah Daftar Pemilih Tambahan (DPTb-1) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Walikota dan Wakil Walikota Kota Bitung Tahun 2015</u>	37

Kepegawaian / Servants

<u>2.3.1</u>	<u>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u>	38
<u>2.3.2</u>	<u>Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kota Bitung, 2017</u>	39
<u>2.3.3</u>	<u>Banyaknya Pejabat Struktural Menurut Eselon di Pemerintah Kota Bitung, 2017</u>	41
<u>2.3.4</u>	<u>Jumlah Pegawai di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan, 2016</u>	42
<u>2.3.5</u>	<u>Jumlah Pegawai di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan, 2017</u>	132
<u>2.3.6</u>	<u>Jumlah Pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan, 2017</u>	44
<u>2.3.7</u>	<u>Jumlah Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	45

Hukum / Law

<u>2.4.1</u>	<u>Banyaknya Produk Hukum Kota Bitung Tahun 2011 - 2017</u>	46
<u>2.4.2</u>	<u>Produk Hukum Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung Tahun 2011 - 2017</u>	47

Kependudukan / Population

<u>3.1.1</u>	<u>Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2010, 2015, 2016 dan 2017</u>	61
--------------	--	----

<u>3.1.2</u>	<u>Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017</u>	62
<u>3.1.3</u>	<u>Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017</u>	63
<u>3.1.4</u>	<u>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u>	64
<u>3.1.5</u>	<u>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 7-24 Tahun dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u>	65
<u>3.1.6</u>	<u>Jumlah Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u>	66
<u>3.1.7</u>	<u>Jumlah Penduduk Menurut Usia Produktif di Kota Bitung, 2017</u>	67
<u>3.1.8</u>	<u>Jumlah Akta yang dikeluarkan Menurut Jenis di Kota Bitung, 2017</u> ..	68
<u>3.1.9</u>	<u>Luas dan Sebaran Perumahan dan Pemukiman di Kota Bitung 2017</u> ..	69
<u>3.1.0</u>	<u>Jumlah Rumah Tangga menurut Klasifikasi Wilayah di Kota Bitung, Tahun 2017</u>	70

Ketenagakerjaan / Employment

<u>3.2.1</u>	<u>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u> ..	71
<u>3.2.2</u>	<u>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>3.2.3</u>	<u>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u>	73
<u>3.2.4</u>	<u>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>3.2.5</u>	<u>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u>	75
<u>3.2.6</u>	<u>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u>	76

<u>3.2.7</u>	<u>Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017</u>	77
<u>3.2.8</u>	<u>Jumlah Angkatan Kerja Yang Terlatih Menurut Jenis Keterampilan dan Jenis Kelamin di BLKI Kota Bitung Tahun 2017</u>	78
<u>3.2.9</u>	<u>Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar di Disnaker/Bursa Kerja Bitung Tahun 2004 – 2017</u>	79
<u>3.2.10</u>	<u>Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Bulan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	80
<u>3.2.11</u>	<u>Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	81

Sosial /Social

<u>4.1.1</u>	<u>Banyaknya Sekolah Negeri/Swasta di Kota Bitung, 2012-2017</u>	132
<u>4.1.2</u>	<u>Banyaknya Murid Sekolah Negeri/Swasta di Kota Bitung Tahun 2012-2017</u>	132
<u>4.1.3</u>	<u>Banyaknya Guru Pegawai Negeri Menurut Jenis Sekolah di Kota Bitung Tahun 2012-2017</u>	132
<u>4.1.4</u>	<u>Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid Dan Kelas Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2017</u>	106
<u>4.1.5</u>	<u>Banyaknya Sekolah Dasar Gedung, Bilik, Kelas Dan Guru Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.1.6</u>	<u>Ratio Murid Terhadap Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.1.7</u>	<u>Banyaknya Murid Sekolah Dasar/Mi Menurut Kelas di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.1.8</u>	<u>Banyaknya SMP, Gedung, Bilik, Kelas Dan Guru Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.1.9</u>	<u>Banyaknya Murid SMP Menurut Kelas Di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>4.1.10</u>	<u>Ratio Murid Terhadap Guru SMP Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.1.11</u>	<u>Banyaknya SMA, Gedung, Bilik, Kelas Dan Guru Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.1.12</u>	<u>Banyaknya Murid SMA Menurut Kelas Di Kota Bitung, 2017</u>	132

<u>4.1.13</u>	<u>Ratio Murid Terhadap Guru Sekolah Lanjutan Atas Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.1.14</u>	<u>Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Akademi Maritim Indonesia Kota Bitung Tahun 2013-2017</u>	132
<u>4.1.15</u>	<u>Banyaknya Ruangan Kelas, Pegawai Dan Dosen Pada Akademi Maritim Indonesia di Kota Bitung Tahun 2013-2017</u>	132
<u>4.1.16</u>	<u>Banyaknya Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Akademi Maritim Indonesia Bitung di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.1.17</u>	<u>Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Stisip Merdeka Manado di Kota Bitung Tahun 2011-2017</u>	132
<u>4.1.18</u>	<u>Banyaknya Ruangan Kelas, Pegawai Dan Dosen Pada STISIP Merdeka Manado di Kota Bitung Tahun 2010-2017</u>	132
<u>4.1.19</u>	<u>Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin pada STIE PETRA Bitung TAHUN 2013 - 2017</u>	132
<u>4.1.20</u>	<u>Banyaknya Ruang Kelas, Pegawai, dan Dosen pada STIE PETRA Bitung Tahun 2013 - 2017</u>	132
<u>4.1.21</u>	<u>Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada STIMIK Samudera Bitung Tahun 2014-2017</u>	132
<u>4.1.22</u>	<u>Banyaknya Ruangan Kelas, Pegawai Dan Dosen pada STIMIK SAMUDERA Bitung Tahun 2013-2017</u>	132
<u>4.1.23</u>	<u>Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin pada POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG TAHUN 2013-2017</u>	132
<u>4.1.24</u>	<u>Banyaknya Ruangan Kelas, Pegawai Dan Dosen pada Politeknik Kelautan dan Perikanan 2012-2017</u>	132
<u>4.1.25</u>	<u>Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>4.1.26</u>	<u>Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7–18 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>4.1.27</u>	<u>Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>4.1.28</u>	<u>Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Bitung, 2017</u>	132

<u>4.1.29 Jumlah Sekolah Luar Biasa, Kapasitas dan Penghuni per Kecamatan di Kota Bitung, 2017</u>	132
--	-----

Kesehatan / Health

<u>4.2.1 Banyaknya Rumah Sakit Dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.2 Banyaknya Puskesmas Menurut Jenisnya di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>4.2.4 Banyaknya Posyandu, Pedagang Farmasi, Apotik Dan Toko Obat di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.5 Banyaknya Hasil Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.6 Banyaknya Target Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.7 Banyaknya Hasil Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.8 Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan KE, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi di Kota Bitung 2010-2017</u>	132
<u>4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, BBRL, BBRL di RUJUK, dan Bergizi Buruk di Kota Bitung 2010-2017</u>	132
<u>4.2.11 Kelahiran Menurut Penolong Persalinan di Kota Bitung Tahun 2010-2017</u>	132
<u>4.2.12 Banyaknya Akseptor Baru Dan Petugas KB Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.13 Banyaknya Pencapaian Peserta KB Aktif, Dan Cara Alat Kontarsepsi Dipakai Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.14 Banyaknya Pencapaian Peserta Akseptor Baru Menurut Cara Alat Kontarsepsi per Bulan di Kota Bitung Tahun Anggaran 2017</u>	132
<u>4.2.15 Banyaknya Pencapaian Peserta Akseptor Baru Menurut Cara Alat Kontrasepsi per Bulan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.16 Banyaknya Klinik KB, Tenaga Medis, Tenaga Penerangandan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.17 Banyaknya Pasangan Usia Subur Yang Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2012-2017</u>	132

<u>4.2.18</u>	<u>Data Keluarga menurut Pentahapan Keluarga Sejahtera di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.2.19</u>	<u>Produksi Sampah, Banyaknya Sampah Terangkut Dan Jumlah Armada Pengangkut Per Bulan Di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132

Agama / Religion

<u>4.3.1</u>	<u>Banyaknya Tempat Peribadatan Per Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.3.2</u>	<u>Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, dan Cerai di Kota Bitung, 2017</u>	132
<u>4.3.3</u>	<u>Perkembangan Jumlah Jemaah Haji Onh Yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Jenis Kelamin, 2017</u>	132
<u>4.3.4</u>	<u>Jumlah Penganut Agama Menurut Kecamatan di Kota Bitung, Tahun 2017</u>	161

Kriminalitas /Crime

<u>4.4.1</u>	<u>Banyaknya Kecelakaan Dan Pelanggaran Yang dilaporkan/ diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Tahun 2013-2017.....</u>	132
<u>4.4.2</u>	<u>Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Bitung, 2016 – 2017</u>	132
<u>4.4.3</u>	<u>Banyaknya Kejahatan/ Pelanggaran Yang Dilaporkan/ Diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Tahun 2015-2017</u>	132
<u>4.4.4</u>	<u>Banyaknya Kejahatan/ Pelanggaran Yang Dilaporkan/ Diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Menurut Jenis Kasus, Tahun 2015– 2017</u>	132
<u>4.4.5</u>	<u>Banyaknya Perkara Tindak Pidana Umum Yang Dilaporkan Menurut Bulan Dalam Wilayah Hukum Kejari Bitung Tahun Anggaran 2017... ..</u>	132
<u>4.4.6</u>	<u>Banyaknya Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Umum Dengan Pemeriksaan Cepat Dalam Wilayah Hukum Kejari Bitung Tahun Anggaran 2017.....</u>	132
<u>4.4.7</u>	<u>Banyaknya Armada Pemadam Kebakaran, Kejadian Kebakaran, Korban Dan Perkiraan Kerugian Material Di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.4.8</u>	<u>Banyaknya Kejadian Kebakaran Menurut Obyek Kebakaran Di Kota Bitung Tahun 2017.....</u>	132
<u>4.4.9</u>	<u>Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun 2016.....</u>	132

<u>4.4.10</u>	<u>Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.4.11</u>	<u>Jumlah Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun 2016....</u>	132
<u>4.4.12</u>	<u>Jumlah Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun 2017....</u>	132
<u>4.4.13</u>	<u>Jumlah Bencana Berdasar Jenis dan Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2016</u>	132
<u>4.4.14</u>	<u>Jumlah Bencana Berdasar Jenis dan Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.4.15</u>	<u>Jumlah Kasus Pemakaian Narkoba di Kota Bitung per Kecamatan Tahun 2017</u>	132
<u>4.4.16</u>	<u>Jenis Narkoba yang Beredar di Kota Bitung Tahun 2016-2017</u>	178
<u>4.4.17</u>	<u>Jumlah Penyalahgunaan Narkoba Terehabilitasi per Umur di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.4.18</u>	<u>Jumlah Kasus Perempuan Tertangani dan Terlayani di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>4.4.19</u>	<u>Jumlah Kasus Anak Tertangani dan Terlayani di Kota Bitung, 2017... </u>	132
<u>4.4.20</u>	<u>Jumlah Kasus terselesaikan Menurut Jenisnya oleh Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) di Kota Bitung Tahun 2016-2017</u>	132

Organisasi / Organization

<u>4.5.1</u>	<u>Organisasi Profesi Yang Terdaftar Di Kota Bitung Menurut Lokasi Dan Tahun Terdaftar, 2017</u>	132
<u>4.5.2</u>	<u>Organisasi Kepemudaan Yang Terdaftar Di Kota Bitung Menurut Lokasi Dan Tahun Terdaftar, 2017</u>	132
<u>4.5.3</u>	<u>Nama- Nama LSM Yang Terdaftar Di Kota Bitung Menurut Lokasi Dan Tahun Terdaftar, 2017</u>	132
<u>4.5.4</u>	<u>Jumlah Organisasi Menurut Jenisnya di Kota Bitung, 2017</u>	132

Kemiskinan / Poverty

<u>4.6.1</u>	<u>Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Bitung, Tahun 2010–2017</u>	187
<u>4.6.2</u>	<u>Indeks Kemiskinan di Kota Bitung, 2010–2017</u>	132

Tanaman Pangan / Food Crops

<u>5.1.1</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	205
<u>5.1.2</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	206
<u>5.1.3</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	207
<u>5.1.4</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	208
<u>5.1.5</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Jagung Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	209
<u>5.1.6</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Kedele Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	210
<u>5.1.7</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	211
<u>5.1.8</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>5.1.9</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Sayur-sayuran Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	213
<u>5.1.10</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Cabe Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	214
<u>5.1.11</u>	<u>Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	215

Perkebunan /Plantation

<u>5.2.1</u>	<u>Luas Areal Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2013- 2017</u>	216
<u>5.2.2</u>	<u>Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2013- 2017</u>	217
<u>5.2.3</u>	<u>Banyaknya Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2013- 2017</u>	218
<u>5.2.4</u>	<u>Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2013- 2017</u>	219

Kehutanan / Estate Crop

<u>5.3.1 Luas Hutan Menurut Fungsinya di Kota Bitung Tahun 2017.....</u>	220
--	-----

Peternakan / Livestock

<u>5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bitung, 2017</u>	221
<u>5.4.2 Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017 ..</u>	222

Perikanan / Fishery

<u>5.5.1 Banyaknya Perahu/ Kapal Ikan di Kota Bitung Tahun 2001 - 2017</u>	223
<u>5.5.2 Banyaknya Produksi Perikanan Laut di Kota Bitung, 2001 - 2017.....</u>	224
<u>5.5.3 Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Laut di Kota Bitung Tahun 2001 - 2017</u>	225
<u>5.5.4 Banyaknya Produksi Perikanan Darat di Kota Bitung, 2001 - 2017.....</u>	226
<u>5.5.5 Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Darat di Kota Bitung Tahun 2001 - 2017</u>	227
<u>5.5.6 Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	228
<u>5.5.7 Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	231
<u>5.5.8 Banyaknya Produksi dan Nilai Budidaya Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132
<u>5.5.9 Data Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya 2017</u>	233

Industri / Industry

<u>6.1.1 Perkembangan Nilai Investasi Sektor Industri Menurut Kelompok Industri di Kota Bitung Tahun 2004- 2017</u>	243
<u>6.1.2 Perkembangan Nilai Produksi Sektor Industri Menurut Kelompok Industri di Kota Bitung Tahun 2004- 2015</u>	244
<u>6.1.3 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Bitung, 2012-2017</u>	245
<u>6.1.4 Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi di Kota Bitung, 2017</u>	246
<u>6.1.5 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017</u>	247

Energi / Energy

<u>6.2.1</u>	<u>Besarnya VA Tersalur, Pelanggan, Listrik Terjual Serta Nilai Produksi Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kota Bitung 2017</u>	248
<u>6.2.2</u>	<u>Banyaknya Kapasitas Listrik Terpasang dan Gardu yang di layani PLN Ranting Bitung, 2013- 2017</u>	249

Air / Water

<u>6.3.1</u>	<u>Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Nilai Produksi Menurut Jenis Pelanggan di PT. PAM Kota Bitung Tahun 2017</u>	250
<u>6.3.2</u>	<u>Banyaknya Produksi Air Minum Menurut Bulan pada PT. PAM Kota Bitung Tahun 2017.....</u>	251
<u>6.3.3</u>	<u>Banyaknya Kapasitas Terpasang Menurut Sumber Air di Kota Bitung Tahun 2017.....</u>	132
<u>6.3.4</u>	<u>Penyaluran Air per Kapita Kota Bitung Tahun 2004-2017</u>	253

Perdagangan / Trade

<u>7.1.1</u>	<u>Neraca Perdagangan Luar Negeri di Kota Bitung Tahun 2002-2017 ...</u>	261
<u>7.1.2</u>	<u>Banyaknya Lintasan Barang Menurut Perdagangan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Bitung 2003-2017</u>	132
<u>7.1.3</u>	<u>Banyaknya Lintasan Barang Menurut Perdagangan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Bitung 2002-2017</u>	263
<u>7.1.4</u>	<u>Banyaknya Lintasan Barang Menurut Jenis Muatan Liquid Cargo Pelabuhan Bitung Tahun 2002 - 2017.....</u>	264
<u>7.1.5</u>	<u>Banyaknya Lintasan Barang Menurut Jenis Muatan Dry Cargo Pelabuhan Bitung Tahun 2002 - 2017.....</u>	265
<u>7.1.6</u>	<u>Rekapitulasi Kegiatan Bongkar dan Penumpang Tahun 2017 Bitung ..</u>	266
<u>7.1.7</u>	<u>Rekapitulasi Kegiatan Muat dan Penumpang Tahun 2017 Bitung</u>	267
<u>7.1.8</u>	<u>Banyaknya Impor per Jenis Barang di Pelabuhan Bitung Tahun 2011-2017</u>	268

Ijin Usaha / Bussiness License

<u>7.2.1</u>	<u>Banyaknya Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Menurut Golongan Usaha di Kota Bitung Tahun 2013 - 2017</u>	269
--------------	--	-----

<u>7.2.2</u>	<u>Banyaknya Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan di Kota Bitung Tahun 2013-2017</u>	270
--------------	--	-----

Harga-Harga / Prices

<u>7.3.1</u>	<u>Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Pasar Kota Bitung 2017</u>	271
<u>7.3.2</u>	<u>Rata-rata Harga Eceran Bahan Penting Lain per Triwulan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	132

Pasar / Market

<u>7.4.1</u>	<u>Pendapatan Pasar Inpres dan Pasar Non Inpres Menurut Bulan Tahun 2017</u>	275
<u>7.4.2</u>	<u>Banyaknya Pasar, Toko, Kios, Los/ Kanopi, Bak di Pasar Inpres Kota Bitung Tahun 2017</u>	276

Wisatawan / Tourist

<u>8.1.1</u>	<u>Banyaknya Wisatawan Melalui Pelabuhan Bitung Tahun 2017</u>	283
<u>8.1.2</u>	<u>Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bitung, 2016-2017</u>	284

Fasilitas / Facility

<u>8.2.1</u>	<u>Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kota Bitung, 2017</u>	285
<u>8.2.2</u>	<u>Agen Travel Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017</u>	286
<u>8.2.3</u>	<u>Hotel Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	287
<u>8.2.4</u>	<u>Penginapan Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017</u>	289
<u>8.2.5</u>	<u>Resort Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u> ...	290
<u>8.2.6</u>	<u>Resort Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u> ..	291
<u>8.2.7</u>	<u>Pusat Penyelaman Terdaftar di Kota Bitung Tahun 2017</u>	292
<u>8.2.8</u>	<u>Jumlah Restoran/ Rumah Makan Terdaftar Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	293

Obyek Wisata /Tourist Object

<u>8.3.1</u>	<u>Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	294
<u>8.3.2</u>	<u>Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	295

Transportasi / *Transportation*

<u>9.1.1</u>	<u>Banyaknya Kendaraan Menurut Jenisnya di Kota Bitung, 2017</u>	309
<u>9.1.2</u>	<u>Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bitung, 2017</u>	310
<u>9.1.3</u>	<u>Panjang, Lebar Rerata dan Presentase Panjang Permukaan Menurut Jenisnya di Kota Bitung</u>	311
<u>9.1.4</u>	<u>Panjang Permukaan Menurut Jenisnya di Kota Bitung, 2017</u>	312
<u>9.1.5</u>	<u>Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) di Kota Bitung</u>	313
<u>9.1.6</u>	<u>Panjang, Lebar Rerata dan Presentase Panjang Permukaan Menurut Jenisnya di Kota Bitung</u>	314
<u>9.1.7</u>	<u>Kode Trayek dan Rute Angkutan Umum di Kota Bitung, 2017</u>	315
<u>9.1.8</u>	<u>Banyaknya Kendaraan yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	317
<u>9.1.9</u>	<u>Banyaknya Kendaraan yang Melakukan Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bitung Tahun 2017</u>	318
<u>9.1.10</u>	<u>Jumlah Mikrolet Menurut Kode Trayek di Kota Bitung, 2014-2017 ..</u>	319
<u>9.1.11</u>	<u>Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum Menurut Daerah Pelayanan di Kota Bitung Tahun 2003-2017</u>	320
<u>9.1.12</u>	<u>Panjang, Lebar, Kedalaman, dan Kondisi Dermaga Pelabuhan Bitung Tahun 2017</u>	321
<u>9.1.13</u>	<u>Panjang, Lebar, Konstruksi dan Kondisi Ruas Jalan Pelabuhan Bitung Tahun 2017</u>	322
<u>9.1.14</u>	<u>Banyaknya Kapal Keluar Masuk Menurut Jenis Pelayaran Melalui Pelabuhan Butung Tahun 2017</u>	323
<u>9.1.15</u>	<u>Banyaknya Bongkar Muat Barang Menurut Jenis Pelayaran Melalui Pelabuhan Bitung Tahun 2017</u>	324
<u>9.1.16</u>	<u>Banyaknya Penerbitan SIUP Terminal Darat, Pelabuhan, dan Pergudangan di Kota Bitung, 2015 - 2017</u>	325
<u>9.1.17</u>	<u>Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Golongan SIM di Kota Bitung, 2017</u>	326

Komunikasi / Communication

<u>9.2.1</u>	<u>Banyaknya Surat POS yang dikirim Melalui PT. POS INDONESIA Cabang Bitung Tahun 2004-2017.....</u>	<u>327</u>
<u>9.2.2</u>	<u>Banyaknya Surat POS yang dikirim Melalui PT. POS INDONESIA Cabang Bitung Tahun 2004-2017.....</u>	<u>328</u>
<u>9.2.3</u>	<u>Banyaknya Nilai Wesel POS yang Dikirim dan Diterima Melalui PT. POS INDONESIA Cabang Kota Bitung Tahun 2004-2017.....</u>	<u>329</u>
<u>9.2.4</u>	<u>Banyaknya Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Giro/ Cek Pos Dan Tabanas pada PT. POS INDONESIA Cabang Bitung, 2004-2017</u>	<u>330</u>
<u>9.2.5</u>	<u>Banyaknya Surat Pos yang dikirim melalui PT. POS INDONESIA Unit Girian Tahun 2004-2017.....</u>	<u>331</u>
<u>9.2.6</u>	<u>Banyaknya Paket Pos yang dikirim dan diterima melalui PT. POS INDONESIA Unit Girian Tahun 2004-2017.....</u>	<u>332</u>
<u>9.2.7</u>	<u>Banyaknya Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Giro/ Cek Pos dan Tabanas pada PT. POS INDONESIA Unit Girian Tahun 2004-2017</u>	<u>333</u>
<u>9.2.8</u>	<u>Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Kelompok di Kota Bitung Tahun 2015-2017</u>	<u>334</u>
<u>9.2.9</u>	<u>Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2013-2017</u>	<u>335</u>
<u>9.2.10</u>	<u>Jumlah Media Cetak, Elektronik, dan Warung Internet di Kota Bitung, 2015 – 2017.....</u>	<u>336</u>

Keuangan Daerah / Local Finance

<u>10.1.1</u>	<u>Perkembangan Realisasi APBD Kota Bitung Tahun 2006- 2017.....</u>	<u>341</u>
<u>10.1.2</u>	<u>Realisasi APBD Kota Bitung Menurut Komponen Pendapatan Tahun 2017</u>	<u>132</u>
<u>10.1.3</u>	<u>Realisasi APBD Kota Bitung Menurut Komponen Pengeluaran Tahun 2017</u>	<u>132</u>
<u>10.1.4</u>	<u>Perkembangan Perolehan PAD di Kota Bitung Menurut Komponen Pendapatan, 2017</u>	<u>132</u>
<u>10.1.5</u>	<u>Perkembangan Penerimaan Dana Perimbangan APBD Kota Bitung Menurut Komponen Pendapatan, 2014-2017</u>	<u>345</u>
<u>10.1.6</u>	<u>Kontribusi PAD Terhadap APBD di Kota Bitung Tahun Anggaran 2004-2017</u>	<u>346</u>

<u>10.1.7</u>	<u>Ketetapan dan Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bitung, 2016 - 2017</u>	347
<u>10.1.8</u>	<u>Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bitung, 2016 - 2017</u>	348

Koperasi / Cooperative

<u>10.2.1</u>	<u>Banyaknya KUD Menurut Klasifikasi di Kota Bitung, 2006-2017</u>	349
<u>10.2.2</u>	<u>Banyaknya Koperasi Non KUD Menurut Klasifikasi di Kota Bitung Tahun 2006-2017</u>	350
<u>10.2.3</u>	<u>Banyaknya Koperasi KUD Menurut Keanggotaan Koprasi di Kota Bitung Tahun 2006-2017</u>	351
<u>10.2.4</u>	<u>Banyaknya Koperasi Non KUD Menurut Keanggotaan Koprasi di Kota Bitung Tahun 2006-2017</u>	132
<u>10.2.5</u>	<u>Banyaknya KUD, Jumlah Modal Sendiri dan Volume Usaha di Kota Bitung Tahun 2006-2017</u>	353
<u>10.2.6</u>	<u>Banyaknya Non KUD, Jumlah Modal Sendiri dan Volume Usaha di Kota Bitung Tahun 2006-2017</u>	354
<u>10.2.7</u>	<u>Banyaknya KUD Menurut Hutang dan Piutang di Kota Bitung Tahun 2006-2017</u>	355
<u>10.2.8</u>	<u>Banyaknya Non KUD Menurut Hutang dan Piutang di Kota Bitung Tahun 2006-2017</u>	356
<u>10.2.9</u>	<u>Banyaknya KUD, Anggota, Simpanan dan Hutang di Kota Bitung Tahun 2006-2017</u>	357
<u>10.2.10</u>	<u>Banyaknya Uang Cadangan, Dana-dana, dan SHU KUD di Kota Bitung Tahun 2004-2017</u>	358
<u>10.2.11</u>	<u>Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bitung, 2017</u>	359

Pegadaian / Pawnshop

<u>10.3.1</u>	<u>Banyaknya Uang Pinjaman, Pelunasan, Lelang dan Tunggakan pada Cabang Pegadaian Bitung Tahun 2004-2017</u>	365
<u>10.3.2</u>	<u>Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, Lelang dan Tunggakan Pada Cabang Perum Pegadaian Bitung Tahun 2005-2017</u>	366

Kredit, Aktiva, dan Valuta Asing

<u>10.4.1</u>	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kota Bitung Tahun Anggaran 2017	367
<u>10.4.2</u>	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum di Kota Bitung Tahun 2017	368
<u>10.4.3</u>	Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang DiBeriikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Di Proyek Kota Bitung 2017	369
<u>10.4.4</u>	Posisi Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Per Dati 2 Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek Di Kota Bitung 2017	370
<u>10.4.5</u>	Posisi Kredit Pada Usaha Mikro ,Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten / Kota Dan Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek Di Kota Bitung 2017	371
<u>10.4.6</u>	<u>Banyaknya Karyawan, Nasabah Tabungan dan Nasabah Kredit di Bank Rakyat Indonesia Kota Bitung, 2015 – 2017</u>	132
<u>10.4.7</u>	<u>Posisi Dana dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan di Bank Rakyat Indonesia Kota Bitung, 2015 – 2017</u>	373
<u>10.4.8</u>	<u>Banyaknya Karyawan, Nasabah Tabungan dan Nasabah Kredit di Bank Mandiri Kota Bitung, 2017</u>	374
<u>10.4.9</u>	<u>Posisi Dana dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan di Bank Mandiri Kota Bitung, 2017</u>	375
<u>10.4.10</u>	<u>Banyaknya Karyawan, Nasabah Tabungan dan Nasabah Kredit per Akhir Tahun di Bank Sulut Kota Bitung, 2015 - 2017</u>	376
<u>10.4.11</u>	<u>Posisi Dana dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan di Bank Sulut Kota Bitung, 2015 – 2017</u>	377
<u>10.4.12</u>	<u>Banyaknya Karyawan, Nasabah Tabungan dan Nasabah Kredit di Bank Negara Indonesia Kota Bitung, 2017</u>	378
<u>10.4.13</u>	<u>Posisi Dana dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan di Bank Mandiri Kota Bitung, 2017</u>	379

Konsumsi dan Pengeluaran / *Population Expenditure and Food*

Consumption

<u>11.1.1</u>	<u>Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Bitung Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Komoditas Tahun 2017</u>	385
<u>11.1.2</u>	<u>Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Bitung Menurut Kelompok Komoditas Tahun 2017</u>	387
<u>11.1.3</u>	<u>Distribusi Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Bitung, 2017</u>	389

Pendapatan Regional / *Regional Income*

<u>12.1.1</u>	<u>Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2017</u>	401
<u>12.1.2</u>	<u>Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011 Menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2017</u>	132
<u>12.1.3</u>	<u>Distribusi PDRB Kota Bitung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2017 (Persen)</u>	403
<u>12.1.4</u>	<u>Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2017 (Persen)</u>	404
<u>12.1.5</u>	<u>Laju Indeks Implisit PDRB Kota Bitung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2017 (Persen)</u>	405
<u>12.2.1</u>	<u>PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)</u>	406
<u>12.2.2</u>	<u>PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Konstan 2011 menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2013-2017</u>	407
<u>12.2.3</u>	<u>Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Konstan 2011 menurut Pengeluaran (Persen), 2012-2017</u>	408
<u>12.2.4</u>	<u>Distribusi PDRB Kota Bitung Menurut Pengeluaran (Persen), 2011-2017</u>	409
<u>12.2.5</u>	<u>Laju Indeks Implisit PDRB Kota Bitung Menurut Pengeluaran (Persen), 2011-2017</u>	410

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / *Regency-Municipal*

Comparison

<u>13.1.1</u>	<u>Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 - 2017</u>	<u>417</u>
<u>13.1.2</u>	<u>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 - 2017.....</u>	<u>418</u>
<u>13.1.3</u>	<u>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 - 2017.....</u>	<u>419</u>
<u>13.1.4</u>	<u>Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 - 2017.....</u>	<u>420</u>
<u>13.1.5</u>	<u>Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 - 2017.....</u>	<u>421</u>

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

<u>1.1</u>	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bitung (Km2), 2017	8
<u>2.1</u>	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017	24
<u>4.1</u>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7-18 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kota Bitung, 2017	132
<u>13.1</u>	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Utara, 2017	415
<u>13.2</u>	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Utara, 2017	416

<https://bitungkota.bps.go.id>

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

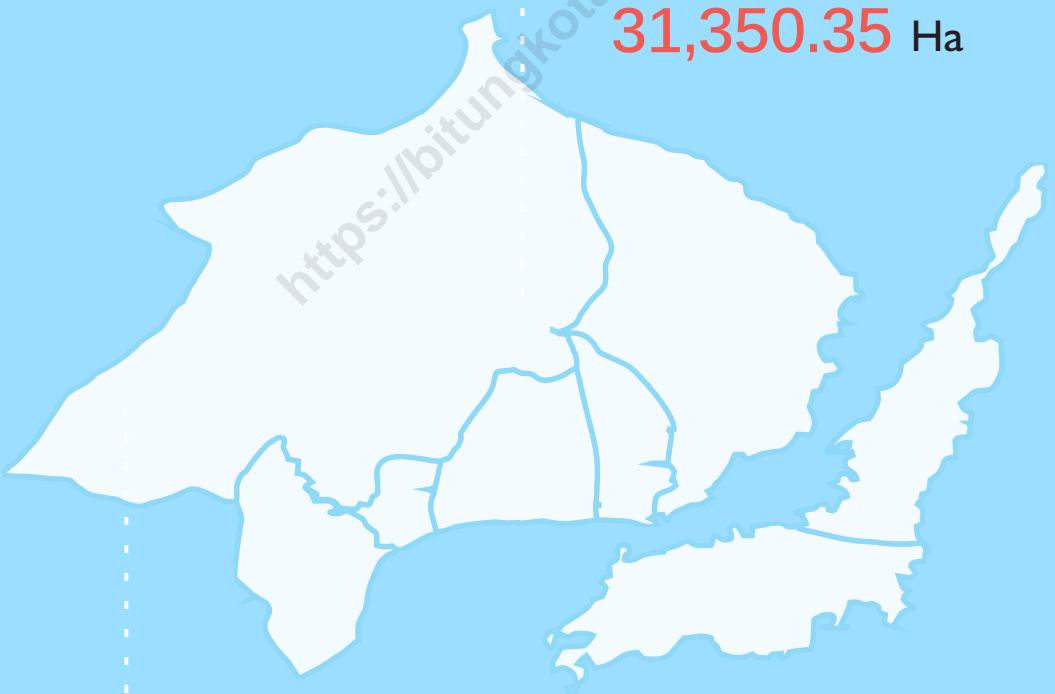
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

• Luas Wilayah
KOTA BITUNG
31,350.35 Ha



• **RANOWULU**
kecamatan **TERLUAS**
15,756.80 Ha

PENJELASAN TEKNIS

Secara astronomis, Kota Bitung terletak antara 1°23'23" - 1°35'39" LU dan 125°1'43" - 125°18'13" BT.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bitung memiliki batas-batas: Utara –Berbatasan dengan Kecamatan Likupang (Kabupaten Minahasa Utara) dan Laut Maluku; Selatan –Berbatasan dengan Laut Maluku; Barat –Berbatasan Kecamatan Kauditan (Kabupaten Minahasa Utara); Timur – Berbatasan dengan Laut Maluku.

Berdasarkan letak geografisnya, Kota Bitung terletak di daratan pulau Sulawesi dan sebagian adalah daerah kepulauan yaitu Pulau Lembeh.

Kota Bitung terdiri dari 8 Kecamatan, 6 Kecamatan terletak di pulau Sulawesi yaitu Kecamatan Madidir, Matuari, Girian, Aertembaga, Maesa dan Ranowulu dan 2 Kecamatan terletak di Pulau Lembeh yaitu Lembeh Selatan dan Lembeh Utara.

Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu

TECHNICAL NOTES

Bitung City is astronomically located between 1°23'23" - 1°35'39" North latitude and 125°1'43" - 125°18'13" East longitude.

In terms of geographic position, Kota Bitung has boundaries as follows: North –with Likupang District (Minahasa Utara Regency) dan Sea of Maluku; South –with Sea of Maluku; West –with Kauditan District (Minahasa Utara Regency); East –with Sea of Maluku.

In terms of geographic location, Indonesia is located on Land of Sulawesi Island dan part of it on Lembeh Island.

Bitung has 8 Districts, 6 Districts on Sulawesi Island : Madidir, Matuari, Girian, Aertembaga, Maesa and Ranowulu and 2 Districts on Lembeh Island : Lembeh Selatan and Lembeh Utara.

Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years and

GEOGRAPHY AND CLIMATE

sepuluh tahun dan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 69 wilayah setingkat desa yang tersebar di 8 Kecamatan.

Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah

enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 69 village-level areas spread over 8 District based on the result of Podes 2018.

Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than

yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2002 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk

the surrounding areas.

Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

Government Regulation Number 82 year 2002 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.

Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and

GEOGRAPHY AND CLIMATE

mengairi pertanian, dan atau peruntukanlain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2004 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2002. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

other uses requiring the same water quality category.

Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2004 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2002. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kota Bitung terletak pada posisi geografis 1°23'23" - 1°35'39" LU dan 125°1'43" - 125°18'13" BT. Wilayah daratan Kota Bitung mempunyai luas 33.279,10 ha, terbagi dalam delapan wilayah kecamatan serta 69 kelurahan. Berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Laut Maluku.

Di bagian Selatan terdapat sebuah pulau yakni Pulau Lembeh. Keadaan tanahnya secara umum kasar dan ditutupi oleh tanaman kelapa, hortikultura serta palawija. Pulau Lembeh memiliki pesisir pantai yang indah dan mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi daerah wisata bahari.

Bitung City is geographically located at 1°23'23" - 1°35'39" North latitude and 125°1'43" - 125°18'13" East longitude. The land areas of Bitung are 33.279,10 hectares, divided into 8 districts and 69 villages. It is confined with Minahasa Utara's Regency and Maluku's Sea.

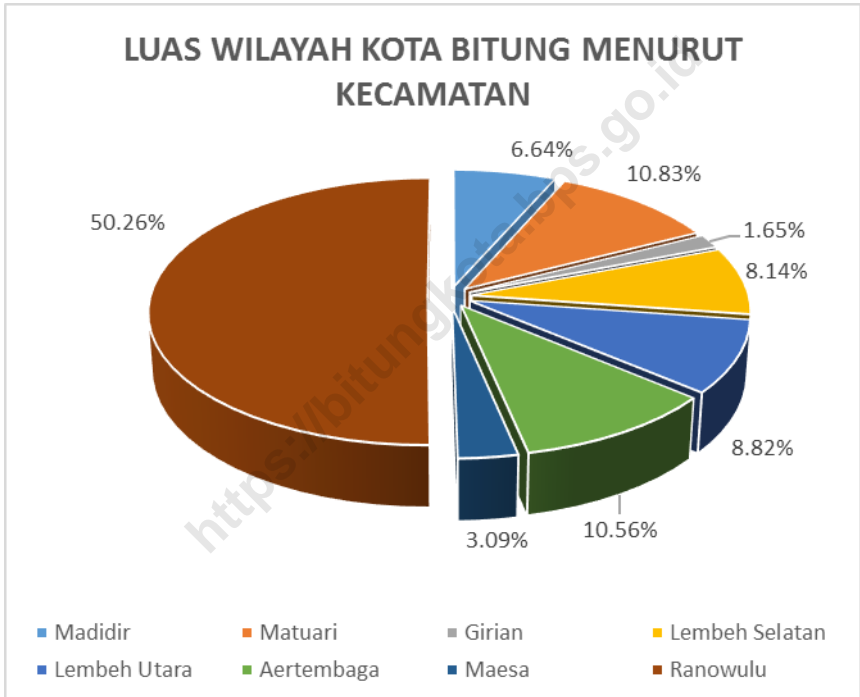
In southern Bitung there is an island, which is called Lembeh Island. Its soil characteristic generally was coarse and covered by coconut plants, horticulture and other crops planted. Lembeh Island has a beautiful beach and very potential to be developed as a marine tourism area.

Gambar
1.1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bitung (km²),
2017

Picture
1.1

Total Area by District In Bitung City (square.km), 2017



GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Table Total Area by District in Bitung City, 2017

Kecamatan/District		Luas (Km ²) Total Area (Km ²)	Persentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1.	Madidir	20,83	6,64
2.	Matuari	33,96	10,83
3.	Girian	5,1655	1,65
4.	Lembah Selatan	25,53	8,14
5.	Lembah Utara	27,66	8,82
6.	Aertembaga	33,093	10,56
7.	Maesa	9,697	3,09
8.	Ranowulu	157,568	50,26
Kota Bitung/Bitung City		313,5035	100

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan dan Pertanahan Kota Bitung/ Government and Land Affairs Section of Bitung City

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah, 2017
Table
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Bitung City, 2017

Kecamatan District	Lereng/PuncakSlope/Peak	Lembah Valley	Dataran Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madidir	1	-	7	8
2. Matuari	-	-	8	8
3. Girian	-	-	7	7
4. Lembeh Selatan	-	7	-	7
5. Lembeh Utara	7	2	1	10
6. Aertembaga			10	10
7. Maesa	-	-	8	8
8. Ranowulu	1	1	9	11

Sumber/Source: Podes 2018/ podes 2018

Tabel 1.1.3 Nama-Nama Gunung dan Tingginya, 2017
Table Names and Heigt of Mountain, 2017

KECAMATAN <i>District</i>	NAMA GUNUNG <i>Name of Mountain</i>	TINGGI (m) <i>Height</i>
(1)	(2)	(3)
Madidir	- Duasudara	1,350
Lembeh Selatan	- Hombu/Lembeh	479
Lembeh Utara	- Woka	370
Aertembaga	- Tangkoko	870
	- Batuangus	1,189
Ranowulu	- Klabat	1,990
	- Wiau	861
	- Temboan Sela	480

Sumber / Source : BPN Kota Bitung / BPN in Bitung City

Tabel 1.1.4 Nama-Nama Sungai dan Panjangnya di Kota Bitung, 2017
Table Names and Length of River in Bitung City, 2017

NAMA SUNGAI Name of River	PANJANG (Km) Length
(1)	(3)
GIRIAN	17.50
TEWAAN	8.75
BATU PUTIH	9.25
RINDORAN	11.25
SAGERAT	9.50

Sumber / Source : BPN Kota Bitung / BPN in Bitung City

IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Kota Bitung, 2017
Table Average Temperature by Month in Bitung City, 2017

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (°C)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	32.3	24.9	28.2
Februari/ <i>February</i>	32.1	25.1	28
Maret/ <i>March</i>	30.4	24.6	27.3
April/ <i>April</i>	32.4	24.5	28.2
Mei/ <i>May</i>	30.4	24.8	28.4
Juni/ <i>June</i>	31.3	24.7	27.7
Juli/ <i>July</i>	30.2	24.6	27.2
Agustus/ <i>August</i>	30.2	24.7	27.2
September/ <i>September</i>	30.3	24.7	27.3
Oktober/ <i>October</i>	32.4	25.1	28.7
November/ <i>November</i>	32.9	24.4	28.3
Desember/ <i>December</i>	30.4	24.6	27.3

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / *Bitung Maritime meteorology station*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel
Table 1.2.2 **Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Bitung, 2014-2017**
Average Temperature and Humidity by Month in Bitung City, 2014-2017

Bulan/Month	Kelembaban Udara Humidity (%)			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	74	74	73	76
Februari/February	75	76	73	76
Maret/March	76	75	73	73
April/April	75	76	73	78
Mei/May	80	75	73	80
Juni/June	78	79	73	80
Juli/July	76	75	73	73
Agustus/August	78	73	73	73
September/ September	73	72	73	74
Oktober/October	72	72	78	76
November/ November	77	76	73	78
Desember/ December	76	73	74	78

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / Bitung Maritime meteorology station

Tabel 1.2.3 Kecepatan Angin Maksimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Kota Bitung, 2017 (Knot)
Table *Maximum and Average Wind Velocity by Month in Bitung City, 2017 (Knot)*

Bulan/Month	TAHUN 2017	
	Kecepatan Maksimum/ Maximum Velocity	Kecepatan Rata-rata/ Average Wind Velocity
(1)	(2)	(3)
Januari/January	21	2.5
Februari/February	18	3.3
Maret/March	16	4.1
April/April	8	1.2
Mei/May	8	1.1
Juni/June	14	1.8
Juli/July	13	4.3
Agustus/August	16	4.3
September/September	30	4
Oktober/October	28	1.2
November/November	17	0.9
Desember/December	14	1.1

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / Bitung Maritime meteorology station

Tabel 1.2.4 Tekanan Udara Pukul (00.00 Z) Menurut Bulan di Kota Bitung, 2017
Table *Atmospheric Pressure at (00.00 Z) by Month in Bitung City, 2017*

Bulan/Month	Min
(1)	(2)
Januari/January	1009.6
Februari/February	1010.5
Maret/March	1012.6
April/April	1010.9
Mei/May	1010.3
Juni/June	1010.9
Juli/July	1011.2
Agustus/August	1012.9
September/ September	1011.7
Oktober/October	1010.0
November/ November	1008.4
Desember/ December	1009.0

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / Bitung Maritime meteorology station

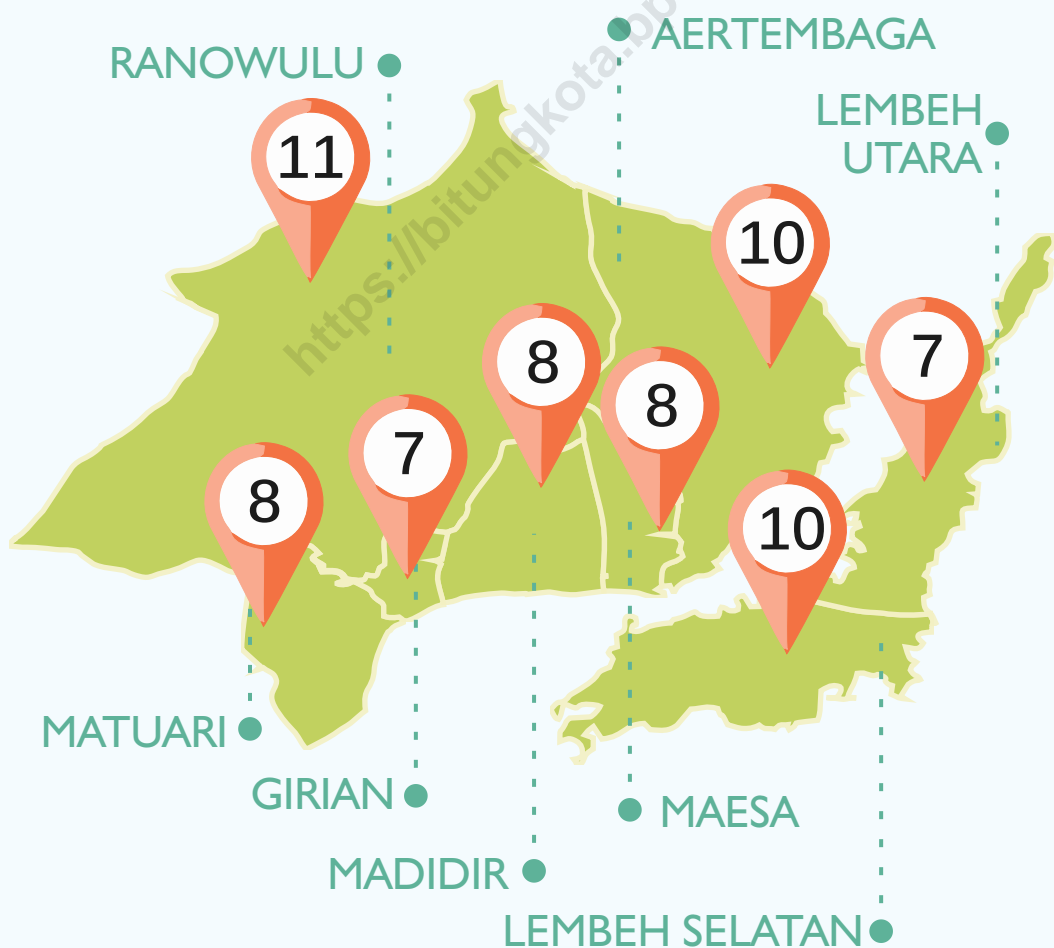
Tabel 1.2.5 Presentase Penyinaran Matahari, Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Bitung, 2017
Table *Percentage of Solar Exposure, Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Bitung City, 2017*

Bulan/Month	TAHUN 2017		
	Penyinaran Matahari Solar Exposure (%)	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Number of Rainy Days (HH)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	53	314	22
Februari/February	58	376	25
Maret/March	80	153	21
April/April	82	96	12
Mei/May	50	140	21
Juni/June	62	277	15
Juli/July	46	118	16
Agustus/August	61	127	17
September/September	49	87	22
Oktober/October	61	85	13
November/November	55	134	21
Desember/December	50	84	15

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / Bitung Maritime meteorology station

<https://bitungkota.bps.go.id>

Jumlah KELURAHAN KOTA BITUNG



PENJELASAN TEKNIS

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Susunan pemerintahan Kota Bitung periode 2016–2020 terdiri dari Walikota, wakil walikota, Seluruh OPD/SKPD dan Instansi pusat.

Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

TECHNICAL NOTES

Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

The government structure of the Bitung City 2016–2020 consists of mayor and vice mayor, all OPD/SKPD and central institutions.

State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.

Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.

Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

GOVERNMENT

ULASAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1975, maka pada tanggal 10 April 1975 Kecamatan Bitung diresmikan sebagai Kota Administratif yang pertama di Indonesia, dengan luas wilayah 304 km² terdiri dari 3 kecamatan dan 35 desa. Dengan semakin berkembangnya Bitung yang kemudian dijuluki Kota Serba Dimensi yaitu Kota Pelabuhan, Kota Industri, Kota Perdagangan, Kota Pariwisata dan Kota Pemerintahan, pada tanggal 10 Oktober 1990 Kota Administratif Bitung meningkat statusnya menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bitung berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1990, dengan luas wilayah 304 km², 3 kecamatan dan 44 kelurahan. Drs. S.H. Sarundayang merupakan Walikotamadya Kepala Daerah tingkat II Bitung yang pertama.

Jumlah pegawai negeri sipil yang menduduki unit kerja di Kota Bitung Tahun 2017 sebanyak 3,186 orang. Komposisi pegawai negeri sipil laki-laki berjumlah 1,146 orang sedangkan pegawai negeri sipil perempuan berjumlah 2,040 orang.

Dalam rangka pemantapan penyelenggaraan pemerintahan, telah dikeluarkan produk-produk hukum

DESCRIPTION

Based on Government Regulation No.4, 1975, that at April 10th,1975, District of Bitung officially became first Administrative City in Indonesia, with area 304 kilometers square contents of 3 districts and 35 villages. Developing progress of Bitung as Many Dimension City were Port City, Industrial City, Trade City, Tourism City and Governmental City, at October 10th, 1990 Bitung Administrative City increase the status to be Municipality (Kotamadya) Level II Region of Bitung based on Act No.7,1990, with area 304 kilometers square, 3 districts and 44 villages. Drs. SH. Sarundayang was a the first Mayor of Bitung Municipality.

Number an organizational structure, Bitung City House of Representatives (DPRD) is 30 representatives with 24 men and 6 women. Most of them graduate in DIV/S1.

In the framework of consolidation in governance, the government has published local law products such as

PEMERINTAHAN

daerah berupa Peraturan Daerah, Keputusan Walikota, Instruksi Walikota, Keputusan DPRD, Keputusan Pimpinan DPRD, Rapat Panitia Musyawarah dan Rapat Anggaran.

Local Government Regulation, Major Decree, Major Instruction, House of Representative Decree, Head of Representative House Decree, Agreement Committee Assembly and Budget.

<https://bitungkota.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Picture 2.1 Number of Sub-District by District In Bitung City, 2017



WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Table Number of Villages by District in Bitung City, 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Madidir	0	8
2.	Matuari	0	8
3.	Girian	0	7
4.	Lembeh Selatan	0	7
5.	Lembeh Utara	0	10
6.	Aertembaga	0	10
7.	Maesa	0	8
8.	Ranowulu	0	11
	Kota Bitung	0	69

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan dan Pertanahan Kota Bitung/ Government and Land Affairs Section of Bitung City

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Bitung Tahun 2016-2017
Table Number of Villages by District in Bitung City, 2016-2017

Hak Atas Tanah / Land Rights	Tahun / Year	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Hak Milik	673	539
Hak Guna Bangunan	244	383
Hak Guna Usaha	-	-
Hak Pakai	10	5
Jumlah / Total	927	927

Sumber/Source: BPN Kota Bitung / BPN in Bitung City

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel
Table

2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014
Number of Members of the Regional House of Representatives of Bitung City in the 2014 Legislative Election

Daerah Pemilihan 1/ <i>Electoral District 1</i>			
Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasdem	1	-	1
2. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	1	2
5. Partai Golongan Karya	-	1	1
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	2
7. Partai Demokrat	1	-	1
8. Partai Amanat Nasional	1	-	1
9. Partai Persatuan Pembangunan	2	-	1
10. Partai Hati Nurani Rakyat	-	1	1
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	-	2
Kota Bitung	9	3	12

Sumber/Source: KPU Bitung / *KPU Bitung*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014
Table *Number of Members of the Regional House of Representatives of Bitung City in the 2014 Legislative Election*
Lanjutan/ Continuation

Daerah Pemilihan 2/ Electoral District 2			
Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Nasdem	1	-	1
2. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
5. Partai Golongan Karya	1	-	1
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	-	1	1
7. Partai Demokrat	1	-	1
8. Partai Amanat Nasional	-	-	-
9. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-
10. Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	-	2
Kota Bitung	6	1	7

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

Tabel **2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota**
Table **Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014**
Number of Members of the Regional House of
Representatives of Bitung City in the 2014 Legislative Election
Lanjutan/ Continuation

Daerah Pemilihan 3/ Electoral District 3			
Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Nasdem	1	1	2
2. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
5. Partai Golongan Karya	1	-	1
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
7. Partai Demokrat	2	-	2
8. Partai Amanat Nasional	-	-	-
9. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	1	2
Kota Bitung	9	2	11

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

GOVERNMENT

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014
Table Number of Members of the Regional House of Representatives of Bitung City in the 2014 Legislative Election
Lanjutan/ Continuation

Daerah Pemilihan 3/ Electoral District 3			
Partai Politik Political Parties	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Nasdem	1	1	2
2. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
5. Partai Golongan Karya	1	-	1
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
7. Partai Demokrat	2	-	2
8. Partai Amanat Nasional	-	-	-
9. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	1	2
Kota Bitung	9	2	11

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

Tabel **2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota**
Table **Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014**
Number of Members of the Regional House of
Representatives of Bitung City in the 2014 Legislative Election
Lanjutan/ Continuation

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jumlah / Total		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Nasdem	3	1	4
2. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	9	1	4
5. Partai Golongan Karya	2	1	3
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	9	1	4
7. Partai Demokrat	4	-	4
8. Partai Amanat Nasional	1	-	1
9. Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	1	2
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	5	1	6
Kota Bitung	24	6	30

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu DPR, DPD, DPRD Kota Bitung Tahun 2014
Number of Permanent Voter List (DPT) and Voting Place (TPS) in General Election of DPR, DPD, DPRD of Bitung City 2014

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Tetap (DPT) / Permanent Voter List		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AERTEMBAGA	54	11,459	10,680	22,139
2. GIRIAN	61	12,251	12,327	24,578
3. LEMBEH SELATAN	26	4,038	3,639	7,677
4. LEMBEH UTARA	26	3,528	3,339	6,867
5. MADIDIR	70	13,046	13,379	26,425
6. MAESA	79	13,618	13,237	26,855
7. MATUARI	58	11,669	11,468	23,137
8. RANOWULU	36	6,799	6,569	13,367
Jumlah/Total	410	76,408	74,638	151,046

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

Tabel 2.2.3 Jumlah Daftar Pemilih Khusus (DPK) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu DPR, DPD, DPRD Kota Bitung Tahun 2014
Number of Certain Voter List (DPK) and Voting Place (TPS) in General Election of DPR, DPD, DPRD of Bitung City 2014

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Khusus (DPK) / Certain Voter List		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AERTEMBAGA	15	18	20	38
2. GIRIAN	8	12	18	30
3. LEMBEH SELATAN	4	5	2	7
4. LEMBEH UTARA	5	2	9	11
5. MADIDIR	11	11	10	21
6. MAESA	27	41	34	75
7. MATUARI	8	13	14	27
8. RANOWULU	17	69	24	93
Jumlah/Total	95	171	131	302

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kota Bitung Tahun 2014
Number of Permanent Voter List (DPT) and Voting Place (TPS) in Presidential and Vice Presidential Elections in Bitung City 2014

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Tetap (DPT) / Permanent Voter List		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AERTEMBAGA	46	11,589	10,837	22,426
2. GIRIAN	49	12,324	12,351	24,675
3. LEMBEH SELATAN	26	4,056	3,659	7,715
4. LEMBEH UTARA	26	3,519	3,346	6,865
5. MADIDIR	60	13,114	13,415	26,529
6. MAESA	62	13,742	13,390	27,132
7. MATUARI	48	11,934	11,709	23,643
8. RANOWULU	32	6,984	6,639	13,623
Jumlah/Total	349	77,262	75,346	152,608

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

Tabel 2.2.5 Jumlah Daftar Pemilih Khusus (DPK) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kota Bitung Tahun 2014
Number of Certain Voter List (DPK) and Voting Place (TPS) in Presidential and Vice Presidential Elections in Bitung City 2014

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Khusus (DPK) / Certain Voter List		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AERTEMBAGA	3	59	12	71
2. GIRIAN	9	36	22	58
3. LEMBEH SELATAN	1	0	1	1
4. LEMBEH UTARA	3	1	3	4
5. MADIDIR	7	7	13	20
6. MAESA	22	50	36	86
7. MATUARI	12	81	81	162
8. RANOWULU	10	21	28	49
Jumlah/Total	67	255	196	451

Sumber/Source: KPUD Bitung/ KPUD Bitung

GOVERNMENT

Tabel 2.2.6 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Walikota dan Wakil Walikota Kota Bitung Tahun 2015
Number of Permanent Voter List (DPT) and Voting Place (TPS) at Mayor Election and Vice Mayor of Bitung City 2015

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Tetap (DPT) / Permanent Voter List		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AERTEMBAGA	46	12,230	11,442	23,672
2. GIRIAN	51	13,533	13,453	26,986
3. LEMBEH SELATAN	26	4,102	3,724	7,826
4. LEMBEH UTARA	26	3,536	3,316	6,852
5. MADIDIR	61	14,302	14,541	28,843
6. MAESA	63	15,694	15,338	31,032
7. MATUARI	48	13,682	13,409	27,091
8. RANOWULU	32	7,288	6,915	14,203
Jumlah/Total	353	84,367	82,138	166,505

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

Tabel 2.2.7 Jumlah Daftar Pemilih Tambahan (DPTb-1) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Walikota dan Wakil Walikota Kota Bitung Tahun 2015
Number of Additional Voter List (DPT) and Voting Place (TPS) at Mayor Election and Vice Mayor of Bitung City 2015

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Tambahan (DPTb-1) / Additional Voter List		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AERTEMBAGA	46	29	37	66
2. GIRIAN	51	57	63	120
3. LEMBEH SELATAN	26	30	16	46
4. LEMBEH UTARA	26	4	15	19
5. MADIDIR	61	51	50	101
6. MAESA	63	25	37	62
7. MATUARI	48	122	112	234
8. RANOWULU	32	9	16	25
Jumlah/Total	353	327	346	673

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

KEPEGAWAIAN/ SERVANTS

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Work Unit and Sex in Bitung City, 2017**

	Unit Kerja Work Unit	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SEKRETARIAT DAERAH KOTA/ Major Office	90	64	154
2.	ASISTEN PEMERINTAH KOTA	3	0	3
3.	INSPEKTORAT DAERAH	13	14	27
4.	SEKRETARIAT DPRD	12	18	30
5.	LEMBAGA TEKNIS DAERAH (BADAN/KANTOR/Technical Board)	463	459	922
6.	FUNGSIONAL GURU / Teachers	216	845	1,061
7.	FUNGSIONAL PARAMEDIS / Paramedics	92	367	459
8.	KECAMATAN/ KELURAHAN Districts/ Subdistricts	198	250	448
9.	SATPOL PP	43	2	45
10.	CPNS / Contender Officer	4	3	7
11.	TUGAS BELAJAR	2	3	5
12.	TITIPAN KELUAR	10	15	25
	Jumlah/Total	1,146	2,040	3,186

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Bitung

Source: Regional Civil Service agency of Bitung City

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kota Bitung, 2017
Table Number of Civil Servants by Work Unit and Sex in Bitung City, 2017

	Unit Kerja Work Unit	GOLONGAN / Grade					
		IV			III		
		L/M	P/F	JML	L/M	P/F	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	SEKRETARIAT DAERAH KOTA/ Major Office	24	14	38	44	37	81
2.	ASISTEN PEMERINTAH KOTA	3	0	3	0	0	0
3.	INSPEKTORAT DAERAH	7	5	12	6	9	15
4.	SEKRETARIAT DPRD	2	4	6	7	10	17
5.	LEMBAGA TEKNIS DAERAH (BADAN/KANTOR/Technical Board)	99	83	182	256	322	578
6.	FUNGSIONAL GURU / Teachers	82	381	463	104	368	472
7.	FUNGSIONAL PARAMEDIS / Paramedics	13	35	48	68	266	334
8.	KECAMATAN/ KELURAHAN Districts/ Subdistricts	6	2	8	148	209	357
9.	SATPOL PP	7	0	7	13	2	15
10.	CPNS / Contenderer Officer	0	0	0	4	3	7
11.	TUGAS BELAJAR	0	0	0	2	3	5
12.	TITIPAN KELUAR	3	0	3	5	10	15
Jumlah		246	524	770	657	1 239	1 896
2016		348	684	1 032	743	1 417	2 160

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Bitung

Source: Regional Civil Service agency of Bitung City

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	GOLONGAN / Grade						Jumlah Total
	II			I			
	L/M	P/F	JML	L/M	P/F	JML	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. SEKRETARIAT DAERAH KOTA/ <i>Major Office</i>	22	13	35	0	0	0	154
2. ASISTEN PEMERINTAH KOTA	0	0	0	0	0	0	3
3. INSPEKTORAT DAERAH	0	0	0	0	0	0	27
4. SEKRETARIAT DPRD	2	4	6	1	0	1	30
5. LEMBAGA TEKNIS DAERAH (BADAN/KANTOR/ <i>Technical Board</i>)	103	54	157	5	0	5	922
6. FUNGSIONAL GURU / <i>Teachers</i>	27	96	123	3	0	3	1 061
7. FUNGSIONAL PARAMEDIS / Paramedics	11	66	77	0	0	0	459
8. KECAMATAN/ KELURAHAN Districts/ Subdistricts	42	39	81	2	0	2	448
9. SATPOL PP	19	0	19	4	0	4	45
10. CPNS / Contender Officer	0	0	0	0	0	0	7
11. TUGAS BELAJAR	0	0	0	0	0	0	5
12. TITIPAN KELUAR	2	5	7	0	0	0	25
Jumlah/Total	228	277	505	15	0	15	3 186
2016	248	293	541	16	0	16	3 749

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Bitung

Source: Regional Civil Service agency of Bitung City

Tabel **2.3.3 Banyaknya Pejabat Struktural Menurut Eselon di**
Table **Pemerintah Kota Bitung, 2017**
Number of Government Officers by Eselon at Local
Government of Bitung City, 2017

ESELON <i>Job Rank</i>	TERSEDIA <i>Occupancy</i>	TERISI <i>Filled</i>	LOWONG <i>Unfilled</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
II A	1	1	0
II B	35	35	0
III A	51	48	3
III B	98	96	2
IV A	487	451	36
IV B	292	221	71
2017	964	852	112
2016	1,130	1,017	113

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Bitung
Source: Regional Civil Service agency of Bitung City

GOVERNMENT

Tabel **2.3.4 Jumlah Pegawai di Satuan Polisi Pamong Praja Kota**
Table **Bitung Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan, 2016**
Number of Servants in Pamong Praja Police Units Bitung City
by Gender and Position, 2016

Jabatan Position	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PNS/ Civil Servants	35	5	40
2. Honorer	220	42	262
Jumlah/Total	255	47	302

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung
Source : Pamong Praja Police Unit Bitung City

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan, 2017
Table Number of Servants in Pamong Praja Police Units Bitung City by Gender and Position, 2017

Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PNS/ <i>Civil Servants</i>	41	3	44
2. Honorer	275	42	317
Jumlah/<i>Total</i>	316	45	361
2016	255	47	302

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung

Source : *Pamong Praja Police Unit Bitung City*

Tabel
Table

2.3.6 Jumlah Pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan, 2017

Number of Servants in Department of Women Empowerment and Child Protection of Bitung City by Gender and Position, 2017

Jabatan Position	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PNS/ Civil Servants	1	18	19
2. Honorer	3	13	16
Jumlah/Total	4	31	35

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Source : Department of Woman Empowerment and Child Protection

Tabel
Table

2.3.7 Jumlah Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Members of the Community Protection Unit (SATLINMAS) by District in Bitung City 2017

Kecamatan <i>District</i>		Jumlah SATLINMAS Number of SATLINMAS
(1)		(3)
1.	Madidir	16
2.	Matuari	16
3.	Girian	14
4.	Lembah Selatan	14
5.	Lembah Utara	20
6.	Aertembaga	20
7.	Maesa	16
8.	Ranowulu	22
Total		138

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung
Source : Pamong Praja Police Unit Bitung City

GOVERNMENT

HUKUM/LAW

Tabel
Table

2.4.1 Banyaknya Produk Hukum Kota Bitung Tahun 2013 - 2017
Number of Laws Product of Bitung City in 2013 - 2017

JENIS PRODUK HUKUM <i>Kind of Law Products</i>	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERATURAN DAERAH <i>Region Rules</i>	24	11	6	12	7
2. PERATURAN WALIKOTA <i>Mayor Rules</i>	57	58	47	64	55
3. KEPUTUSAN WALIKOTA <i>Mayor Decision</i>	235	235	203	192	251
4. INSTRUKSI WALIKOTA <i>Mayor Instruction</i>		-	-	-	-
Total	316	304	256	268	313

Sumber/Source: Bagian Hukum dan HAM Kota Bitung / *Bitung City Law dan Human Right Department*

Tabel **2.4.2 Produk Hukum Dinas Pemberdayaan Perempuan dan**
Table **Perlindungan Anak Kota Bitung Tahun 2017**
Number of Laws Product of Bitung City in 2017

Produk Hukum <i>Product of Law</i>	Nomor Hukum <i>Number of Law</i>	Deskripsi <i>Description</i>
(1)	(2)	(3)
1. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/47/2017	Pembentukan Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Bitung
2. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/49/2017	Pembentukan Pengurus Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang Kota Bitung
3. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/67/2017	Pembentukan Forum Anak Daerah Kota Bitung
4. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/73/2017	Pembentukan Gugus Kota Layak Anak
5. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/177/2017	Pembentukan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender dan Tim Teknis Kota Bitung
6. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/231/2017	Pembentukan Pusat Pembelajaran Keluarga "MAMA PEKA" di Kota Bitung

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung
Sumber : Department of Women Empowerment and Child Protection of Bitung City

<https://bitungkota.bps.go.id>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

Tahun **2017**
jumlah penduduk
212.409
jiwa

RASIO
Jenis Kelamin **104.38**

Setiap 100 penduduk perempuan

Terdapat 105 penduduk laki-laki



103.928

jiwa

108.481

jiwa



Pertumbuhan
Penduduk

1,73%

per tahun

Kepadatan
Penduduk

677

per km²

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens *except the diplomatic corps members and their families*.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011 serta data pendukung SUPAS 2016.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Kepadatan Penduduk Kasar yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Crude Population Density, which shows the number of population for each square kilometer of area

Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and

POPULATION AND EMPLOYMENT

bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

***Average household size** is the average number of household members per household.*

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

***Working age population** is persons of 15 years and over.*

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bukan angkatan kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Non labor force is a population aged 15 years and over whose primary activity is schooling, taking care of the household and others

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial

POPULATION AND EMPLOYMENT

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Classification (KBLI) in one digit.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Pekerja tak dibayar adalah

Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who

POPULATION AND EMPLOYMENT

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://bitungkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kota Bitung berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 212.409 jiwa yang terdiri atas - jiwa penduduk laki-laki dan - jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kota Bitung mengalami pertumbuhan sebesar 1,74 persen tiap tahunnya. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104.38. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104/105 penduduk laki-laki di Kota Bitung.

Kepadatan penduduk di Kota Bitung tahun 2017 mencapai 677 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Girian dengan kepadatan sebesar 6,044 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Ranowulu, masing-masing sebesar 130 jiwa/Km². Kecamatan Matuari menjadi kawasan dengan perumahan pemukiman terluas dengan luas sebesar 458.35 Ha diikuti dengan kecamatan Madidir dengan luas 330.74 Ha.

Population

The population of Bitung City is based on the 2017 population projection of 212,409 people consisting of - the soul of the male population and - the soul of the female population. Compared to the projected population in 2010, the population of Bitung City grew by 1.74 percent annually. Meanwhile the size of the male sex ratio in 2017 was 104.38. This figure shows that every 100 female population there are 104/105 male population in Bitung City.

Population density in Bitung City in 2017 reached 677 people / km². Population Density in 8 sub-districts is quite diverse with the highest population density located in Girian sub-district with a density of 6.044 people / km² and the lowest in Ranowulu Subdistrict, each of 130 people / km². Matuari Subdistrict becomes an area with the largest residential area with an area of 458.35 Ha followed by Madidir sub-district with an area of 330.74 Ha.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Bitung Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung pada Tahun 2017 sebesar 450 orang dan mengalami peningkatan sebesar 6.38 % dibanding tahun sebelumnya. Pencari kerja yang terdaftar didominasi dengan berlatar belakang pendidikan terakhir SMA yaitu sejumlah 211 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 13.44% dibanding tahun sebelumnya. Sementara untuk para pencari kerja didominasi masih tetap didominasi preferensi laki-laki yaitu sebesar 272 orang dengan peningkatan sebesar 7.08%.

BLKI Kota Bitung pada tahun 2017 menghasilkan 400 angkatan kerja terlatih yang terbagi di 9 jenis ketrampilan. Ketrampilan listrik merupakan ketrampilan tersedia terbanyak diikuti oleh angkatan kerja yaitu sebesar 112 orang.

Penduduk yang termasuk angkatan kerja pada tahun 2017 berjumlah 87.731 jiwa atau 61.17 persen dari penduduk usia kerja. Sebesar 90.15% penduduk bekerja sedangkan sisanya yaitu sebesar 9.85% penduduk merupakan pengangguran terbuka. Angka pengangguran ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya.

Employment

The number of Registered Job Seekers in the City of Bitung in the City of Bitung's Manpower Office in 2017 amounted to 450 people and experienced an increase of 6.38% over the previous year. Registered job seekers are dominated by the last high school education background, which is 211 people. This number has increased by 13.44% compared to the previous year. While for job seekers, it is still dominated by male preference, which is 272 people with an increase of 7.08%.

BLKI Bitung City in 2017 produced 400 trained workforce divided into 9 types of skills. Electricity skills are the most available skills followed by the work force which is 112 people.

The population including the labor force in 2017 totaled 87,731 people or 61.17 percent of the working age population. As much as 90.15% of the population works while the rest is 9.85% of the population is open unemployment. This unemployment rate has decreased compared to the previous two years.

KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2010, 2015, 2016 dan 2017
Population and Population Growth Rate by District in Bitung City, 2011, 2015, 2016 and 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>				Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2016	2017	2010-2017	2010-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Madidir	33 567	34 253	34 193	34 087	0.22	0.31
2 Matuari	27 447	43 266	47 114	51 237	9.33	9.42
3 Girian	27 964	30 537	30 900	31 224	1.59	1.68
4 Lembeh Selatan	9 137	8 963	8 877	8 780	-0.57	-0.48
5 Lembeh Utara	8 514	7 710	7 514	7 314	-2.15	-2.06
6 Aertembaga	28 291	26 403	25 891	25 354	-1.55	-1.47
7 Maesa	36 064	34 767	34 313	33 821	-0.91	-0.83
8 Ranowulu	17 306	19 776	20 193	20 592	2.51	2.60
Bitung	188 290	205 675	208 995	212 409	1.74	1.75

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017**
Table 3.1.2 **Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bitung City, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Madidir	17 079	17 008	34 087	100.42
2	Matuari	26 109	25 128	51 237	103.90
3	Girian	15 907	15 317	31 224	103.85
4	Lembeh Selatan	4 516	4 264	8 780	105.91
5	Lembeh Utara	3 727	3 587	7 314	103.90
6	Aertembaga	13 195	12 159	25 354	108.52
7	Maesa	17 520	16 301	33 821	107.48
8	Ranowulu	10 428	10 164	20 592	102.60
	Bitung	108 481	103 928	212 409	104.38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
 Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Bitung City, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Madidir	16.05	1 636.4
2 Matuari	24.12	1 508.7
3 Girian	14.70	6 044.7
4 Lembeh Selatan	4.13	343.9
5 Lembeh Utara	3.44	264.4
6 Aertembaga	11.94	766.1
7 Maesa	15.92	3 487.8
8 Ranowulu	9.69	130.7
Bitung	100.00	677.5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017
Table 3.1.4 *Population by Age Group and Sex in Bitung City, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	10 448	9 993	20 441
5-9	9 938	9 448	19 386
10-14	9 106	8 893	17 999
15-19	9 412	8 508	17 920
20-24	10 065	8 754	18 819
25-29	10 129	9 170	19 299
30-34	9 248	8 642	17 890
35-39	8 167	8 229	16 396
40-44	7 613	7 527	15 140
45-49	6 892	6 611	13 503
50-54	5 716	5 470	11 186
55-59	4 481	4 512	8 993
60-64	3 425	3 366	6 791
65-69	1 902	2 009	3 911
70-74	1 050	1 272	2 322
75+	889	1 524	2 413
Jumlah/Total	108 481	103 928	212 409

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 7-24 dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017
Table 3.1.5 *Population by Age Group 7-24 and Sex in Bitung City, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	11 250	10 896	22 146
13-15	5 466	5 191	10 657
16-18	5 618	5 080	10 698
19-24	12 014	10 465	22 479
Jumlah (7-24) Total	34 348	31 632	65 980

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
 Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 **Jumlah Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017**
Table *Population of Childs by Age Group and Sex in Bitung City, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	4 201	4 001	8 202
2-4	6 247	5 992	12 239
Jumlah (0-4) Total	10 448	9 993	20 441

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Usia Produktif di Kota Bitung, 2017
Table *Number Of Population By Productive Age In Bitung City, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Tahun	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
0-14	57 416	57 826
15-64	143 399	145 937
65+	8 180	8 646
jumlah	208 995	212 409
Angka Ketergantungan <i>Dependency Ratio</i>	45.74	45.55

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 **Jumlah Akta yang Dikeluarkan Menurut Jenis di Kota Bitung, 2017**
Table 3.1.8 **Number of Certificates by Type in Bitung City, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Tahun/Year	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kelahiran	4 080	5 038
Kematian	1 090	2 003
Perkawinan	812	838
Perceraian	134	122
Jumlah / Total	6 116	8 001

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bitung
Source: Population Administration and Civil Registration Service of Bitung City

Tabel 3.1.9 Luas dan Sebaran Perumahan dan Pemukiman di Kota Bitung 2017
Table *Area and Distribution of Real Estate and Settlements in Bitung City 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Luas (Ha) <i>Area</i>		
		Perumahan <i>Real Estate</i>	Pemukiman <i>Settlements</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Madidir	137.78	192.96	330.74
2	Matuari	199.05	259.31	458.35
3	Girian	85.19	206.61	291.80
4	Lembah Selatan	-	103.45	103.45
5	Lembah Utara	-	85.98	85.98
6	Aertembaga	22.97	200.87	223.83
7	Maesa	27.63	142.48	170.10
8	Ranowulu	35.29	165.00	200.29
	Bitung	507.89	1 356.66	1 864.55

Sumber: RP3KP Kota Bitung 2017
 Source: RP3KP Bitung City 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.10 **Jumlah Rumah Tangga Menurut Klasifikasi Wilayah di Kota Bitung, 2017**
Table 3.1.10 **Number of Households by Region Classification in Bitung City, 2017**

Kota	Klasifikasi Wilayah <i>Region Classification</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bitung	45 415	6 553	51 968

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bitung City, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	52 541	26 551	79 092
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	5 605	3 034	8 639
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 293	4 830	13 123
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 658	39 081	42 739
Lainnya/ <i>Others</i>	9 153	2 385	11 538
Jumlah/<i>Total</i>	79 250	75 881	155 131
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	73.37	38.99	56.55
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	9.64	10.26	9.85

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
 Source: *Statistics Of Bitung City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bitung, 2017
Table 3.2.2 Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bitung City, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat/Pernah SD <i>Not Yet Completed Primary School/No Schooling</i>	7 899	528	8 427
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	10 402	1 064	11 466
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	15 348	910	16 258
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	34 494	5 804	40 298
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas Diploma I/II/III/Academy/University	10 949	333	11 282
Jumlah/Total	79 092	8 639	87 731

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
 Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bitung City, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 759	756	3 515
20-24	5 005	1 696	6 701
25-29	5 325	3 161	8 486
30-34	7 208	2 211	9 419
35-39	7 158	5 462	12 620
40-44	7 766	3 398	11 164
45-49	6 016	2 776	8 792
50-54	4 998	3 749	8 747
55-59	2 893	1 421	4 314
60+	3 413	1 921	5 334
Jumlah/Total	52 541	26 551	79 092

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
 Source: *Statistics Of Bitung City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017**
Table 3.2.4 **Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bitung City, 2017**

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	10 603	803	11 406
2	16 540	5 611	22 151
3	25 398	20 137	45 535
Jumlah/Total	52 541	26 551	79 092

Keterangan/Note: ¹

- 1 PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, dan PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, HUNTING, AND FISHERY
- 2 INDUSTRI (PERTAMBANGAN, INDUSTRI, KONSTRUKSI, LISTRIK, GAS DAN AIR)/INDUSTRY (MINING, INDUSTRY, CONSTRUCTION, ELECTRICITY, GAS AND WATER)
- 3 JASA (PERDAGANGAN, RUMAH MAKAN, dan JASA AKOMODASI, LEMBAGA KEUANGAN, REAL ESTATE, USAHA PERSEWAAN, dan JASA PERUSAHAAN, JASA KEMASYARAKATAN, SOSIAL dan PERORANGAN/SERVICES (TRADE, RESTAURANTS AND ACCOMMODATION SERVICES, FINANCING, REAL ESTATE AND BUSINESS SERVICES, COMMUNITY, SOCIAL AND PERSONAL SERVICES)

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bitung City, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15 081	4 837	19 918
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 014	2 231	4 245
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 847	241	3 088
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	26 899	17 825	44 724
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agricultural</i>	2 175	61	2 236
Pekerja bebas <i>Casual employee Nonagricultural</i>	2 906	442	3 348
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	619	914	1 533
Jumlah/Total	52 541	26 551	79 092

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017
Table 3.2.6 Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Sex in Bitung City, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Menengah Pertama ke Bawah <i>Junior High School</i>	24 563	9 086	33 649
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	23 116	11 378	34 494
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas Diploma I/II/III/Academy/University	4 862	6 087	10 949
Jumlah/Total	52 541	26 551	79 092

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
 Source: Statistics Of Bitung City

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Sex in Bitung City, 2017*

Kota City	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Bitung	5 876	4 972	10 848

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung

Source: *Manpower office of Bitung City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Angkatan Kerja Yang Terlatih Menurut Jenis Keterampilan dan Jenis Kelamin di BLKI Kota Bitung Tahun 2017

Tabel 3.2.8
Table

Number of Trained Work Force by Type of Skill and Sex in BLKI Bitung City, 2017

JENIS KETERAMPILAN KIND OF SKILL	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
OTOMOTIF	48	-	48
TEKNIK PENDINGIN	48	-	48
LISTRIK	110	2	112
KOMPUTER	16	16	32
LAS	48	-	48
MESIN PRODUKSI	14	2	16
WEIKEL	16	-	16
ADMIN BISNIS	2	30	32
TEKNIK MEUBELAIR	48	-	48
Jumlah/Total	350	50	400
2016	222	114	336
2015			
2014			
2013	290	174	464
2012			
2011	415	177	592
2010	354	-	354
2009	154	67	221
2008	327	77	404
2007	115	45	157

Sumber: BLKI Kota Bitung

Source: BLKI Bitung city

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar di Disnaker/Bursa Kerja Bitung Tahun 2004 – 2017
Number of Job Seekers Who Registered at Manpower Service of Bitung City in 2004 - 2017

TAHUN ANGGARAN Budget Year	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	2525	3021	5546
2005	5125	1116	6241
2006	6077	1617	7694
2007	4733	4551	9284
2008	4778	4557	9335
2009	5395	5293	10688
2010	722	554	1276
2011	348	97	445
2012	315	165	480
2013	379	337	716
2014	1170	1182	2352
2015			
2016	254	169	423
2017	272	178	450

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung

Source: Manpower office of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Bulan di Kota Bitung Tahun 2017
Table *Number of Job Seekers by Education and Months in Bitung City, 2017*

Bulan Months	Jumlah Pencari Kerja										JUMLAH
	SD	SMP	SMA	SMK	D1	D2	D3	D4	S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ January	10	7	23	13	-	-	3	-	9	-	65
Februari/ February	6	8	21	20	-	-	1	-	8	-	64
Maret/March	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei/May	-	1	7	7	-	-	2	-	1	-	18
Juni/June	2	1	5	3	-	-	1	-	4	-	16
Juli/July	8	6	28	17	-	-	1	-	22	1	83
Agustus/ August	-	1	35	-	-	-	-	-	24	-	60
September/ September	-	3	32	-	-	-	1	-	8	-	44
Oktober/ October	-	2	14	-	-	-	-	-	6	-	22
November/ November	2	3	30	-	-	-	5	-	6	-	46
Desember/ December	5	5	16	-	-	-	-	-	6	-	32
Jumlah/ Total	33	37	211	60	-	-	14	-	94	1	450

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung
 Source: Manpower Office of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table

3.2.11

**Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan Bulan
di Kota Bitung Tahun 2017**

**Number of Job Seekers by Sex Preference and Months
in Bitung City, 2017**

Bulan Months	Jumlah Pencari Kerja		
	L/M	F/P	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	46	19	65
Februari/February	27	37	64
Maret/March	-	-	-
April/April	-	-	-
Mei/May	10	8	18
Juni/June	9	7	16
Juli/July	45	38	83
Agustus/August	34	26	60
September/September	33	11	44
Oktober/October	17	5	22
November/November	35	11	46
Desember/December	16	16	32
Jumlah/Total	272	178	450

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung
Source: Manpower Office of Bitung City

<https://bitungkota.bps.go.id>

SOSIAL

SOCIAL

4

JUMLAH
PENDUDUK
MISKIN
KOTA
BITUNG
2017



14,00
ribu jiwa

PO 6,62

PO : Presentase Penduduk Miskin

P1 1,23

P1 : Indeks Kedalaman Kemiskinan

P2 0,39

P2 : Indeks Keparahan Kemiskinan



Garis Kemiskinan

356,120

(Rp/ Kapita/ bulan)

PENJELASAN TEKNIS

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

TECHNICAL NOTES

Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the

SOCIAL

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan

highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

***Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*

***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA,

Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk

Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity

SOCIAL

persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel),

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2003

dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2003 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new

SOCIAL

Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan

and replace tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*

***Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to*

pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

BCG (Bacillus Calmette Guerin)

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

children 1 times.

DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

Floor area *is the total area which is occupied and utilized daily.*

Pipe water *is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

Protected wells *is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters*

SOCIAL

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau

above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang

Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);

SOCIAL

waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

Severely damaged is the criteria of

Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

Rusak sedang adalah kriteria

damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

***Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*

***Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

SOCIAL

kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps

bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI-P₀)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin

themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i< z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁ , and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

The Human Development Index (HDI)

explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme

SOCIAL

tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

(UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://bitungkota.bps.go.id>

ULASAN**Pendidikan**

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk, tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.1. s/d 4.1.24 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah maupun guru selama beberapa tahun sampai dengan 2017 pada seluruh jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Penduduk yang berusia 7-24 diperkirakan sejumlah 0,26 persen yang tidak bersekolah. Penduduk usia 7-24 tahun berjenis kelamin perempuan yang tidak bersekolah sebanyak 0,53 persen.

APS untuk penduduk kelompok umur 16-18 tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun sebelumnya presentase sebesar 69.65 persen, sementara tahun 2017 presentase sebesar 73.02 persen. Hal ini menunjukkan terbukanya peluang untuk bersekolah atau mengakses pendidikan untuk penduduk kelompok umur 16-18 terjadi peningkatan. Sedangkan APK SD/MI dengan jumlah 111,84 persen menunjukkan bahwa tingkat partisipasi penduduk yang mengikuti pendidikan jenjang SD secara umum lebih besar dibandingkan penduduk berusia 7-12

DESCRIPTION**Education**

An increasing of school attending participation, of course have to be balanced with the providing of education infrastructures and teachers. Table 4.1.1 – 4.1.24 showed clear description about number of school and teachers in several years until 2015 at all of education level, from an elementary school until college.

The population aged 7-24 is estimated to be 0.26 percent who do not attend school. Population ages 7-24 years are female who do not attend school as much as 0.53 percent.

APS for the population of 16-18 years age group is less than the population of the age group 7-15 years that is equal to 69.65 percent. This indicates the opening of opportunities for schooling or access to education for the population of age group 7-15 is greater than the population of the age group 16-18. While the SD / MI APK with the number of 111.29 percent indicates that the participation rate of the population who attended primary school education in general is greater than the population aged 7-12 years, indicating the presence of residents other than 7-

tahun, mengindikasikan adanya penduduk selain 7-12 tahun turut berpartisipasi dalam jenjang pendidikan SD. Jumlah ini lebih besar dari tahun sebelumnya yang hanya 111,29 persen.

Sedangkan APM mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah.

Kesehatan dan KB

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, leluasa dan murah. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan memberikan penyuluhan kesehatan agar keluarga berperilaku hidup sehat, dan penyediaan fasilitas seperti Rumah Sakit, Puskesmas, BKIA, Posyandu, Toko Obat, Apotik, Tenaga Kesehatan seperti dokter, Bidan, Perawat dan paramedis.

Jumlah klinik KB pada tahun 2017 sebanyak 37 klinik dengan tenaga medis yang tersedia sebanyak 53 tenaga. PUS (Pasangan Usia Subur) yang menjadi peserta KB mencapai 46.846 PUS.

12 years participate in elementary education level. While the APM measures the absorptive capacity of the education system against the school-age population.

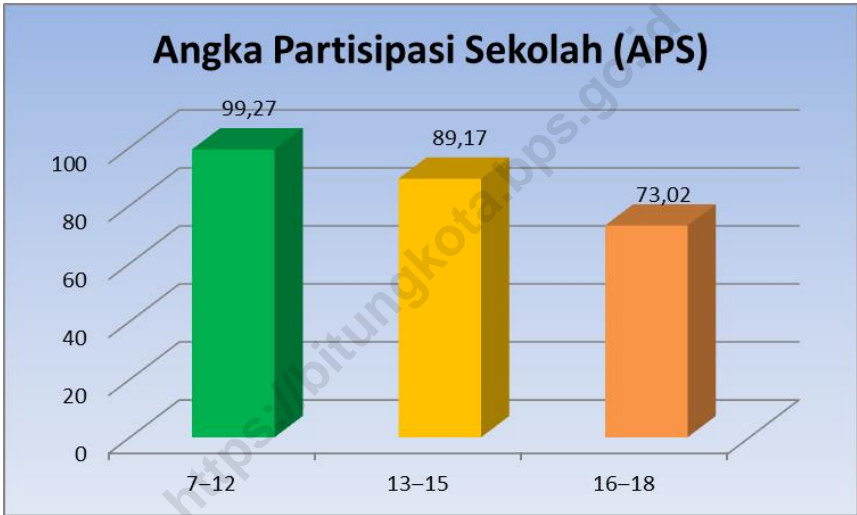
Health and Family Planning

Health development is an integral part of national development and aims to enable all layers of society to obtain health services easily, freely and inexpensively. Efforts to improve public health status have been carried out by the government, among others, by providing health counseling for families to live healthy lives, and the provision of facilities such as hospitals, health centers, BKIA, Posyandu, Drug Stores, Pharmacies, Health Workers such as doctors, midwives, nurses and Paramedics.

The number of family planning clinics in 2017 as many as 37 clinics with medical personnel are available as much as 53 personnel. EFA (Pair Age Fertile) who become KB participants reached 46,846 EFA.

Also available are data on garbage production, crime rates and also the names of registered organizations.

Gambar 3.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7–18 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kota Bitung, 2017
Picture 3.1 School Participation Rate (APS) Aged 7-18 Years by Age Group in Bitung City, 2017



PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Negeri/Swasta di Kota Bitung Tahun 2012-2017
Table Number of Public/Private School at Bitung City in 2012-2017

JENIS SEKOLAH Type of School	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TAMAN KANAK- KANAK/ <i>Kinder Garden</i>	108	115	119		108	101
SEKOLAH DASAR/ <i>Elementary School</i>	108	110	111		106	110
SMP/ <i>Junior High School</i>	36	36	38		34	39
SMA/ <i>Senior High School</i>	29	30	30		28	12*
SMK/ <i>Vocational high School</i>						15*
TOTAL	281	291	298		276	277

Sumber : Dinas Pendidikan , *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Source : *Education Office of Bitung City*, *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Ket: < Tahun 2017, data SMA dan SMK Gabung

SOCIAL

Tabel 4.1.2 Banyaknya Murid Sekolah Negeri/Swasta di Kota Bitung Tahun 2012-2017
Table Number of Public / Private School Student at Bitung City in 2012-2017

JENIS SEKOLAH Type of School	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TAMAN KANAK- KANAK/ <i>Kinder Garten</i>	3 168	2 665	3 340	-	-	8 644
SEKOLAH DASAR/ <i>Elementary School</i>	24 904	25 173	25 192	-	20 770	23 224
SMP/ <i>Junior High School</i>	9 441	9 940	10 396	-	9 790	13 250
SMA/ <i>SeiorHigh School</i>	8 367	7 676	8 370	-	-	3 952*
SMK/ <i>Vocational high School</i>						5 110*
TOTAL	45 880	45 454	47 298	-	30 560	53 180

Sumber : Dinas Pendidikan , *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Source : Education Office of Bitung City, *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Ket: < Tahun 2017, data SMA dan SMK Gabung

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru Pegawai Negeri Menurut Jenis Sekolah di Kota Bitung Tahun 2012-2017
Number of Public Teachers by Type of School at Bitung City In 2012-2017

JENIS SEKOLAH Type of School	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TAMAN KANAK- KANAK/ <i>Kinder Garten</i>	71	71	73	57	57	63
SEKOLAH DASAR/ <i>Elementary School</i>	718	725	740	637	637	618
SMP/ Junior High School	434	450	452	410	410	370
SMA/ <i>SeniorHigh School</i>	424	439	449	-	-	250*
SMK/ Vocational high School						352*
TOTAL	1 647	1 685	1 714	1 104	1 104	1 653

Sumber : Dinas Pendidikan , *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Source : Education Office of Bitung City, *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Ket: < Tahun 2017, data SMA dan SMK Gabung

Tabel 4.1.4 Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid Dan Kelas Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2017
Table *Number of Kinder Garten, Teacher, Pupils and Classes by District at Bitung City in 2017*

KECAMATAN <i>District</i>	TK <i>Kinder Garten</i>	GURU <i>Teachers</i>	MURID <i>Pupils</i>	KELAS <i>Classes</i>	Rombongan Belajar <i>Group Study</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
MATUARI	16	8	1107		24
GIRIAN	13	12	1665		17
RANOWULU	9	8	798		13
MADIDIR	20	13	1389		22
MAESA	16	11	1423		19
AERTEMBAGA	11	5	1267		10
LEMBEH UTARA	10	3	434		10
LEMBEH SELATAN	6	3	561		9
JUMLAH	101	63	8 644	-	124
2016	108	52	2,562	149	
2015					
2014	120	73	3,340	235	
2013	115	71	2,665	166	
2012	108	71	3,168	164	
2011	93	301	3,174	203	
2010	86	301	3,174	178	
2009	93	310	2,965	143	
2008	92	94	3,135	138	
2007	74	71	2,802	117	
2006	59	59	2,313	94	
2005	63	54	2,450	101	

Sumber : Dinas Pendidikan

Source : Education Office of Bitung City

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah Dasar Gedung, Bilik, Kelas Dan Guru Kota Bitung Tahun 2017
Number of Elementary Schools, Building,, Rooms, Grades and Teacher at Bitung City in 2017

KECAMATAN District	SD Elementary	BILIK Rooms	KELAS Classes	GURU Teacher
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
MATUARI	11		31	79
GIRIAN	9		46	79
RANOWULU	15		38	59
MADIDIR	15		91	89
MAESA	20		56	124
AERTEMBAGA	14		69	56
LEMBEH UTARA	13		46	82
LEMBEH SELATAN	13		47	50
Jumlah/Total	110		424	618
2016	110	-	843	646
2015	-	-	-	-
2014	111	1,281	919	740
2013	110	1,201	839	725
2012	108	1,197	834	718
2011	106	1,189	909	1,148
2010	104	786	837	1,147
2009	101	676	791	1,036
2008	101	685	741	838
2007	98	652	737	838
2006	98	606	708	868
2005	95		684	785

Sumber : Dinas Pendidikan

Source : Education Office of Bitung City

Tabel 4.1.6 Ratio Murid Terhadap Guru Sekolah Dasar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table *Ratio of Pupils to Teacher in Elementary Schools by District at Bitung City in 2017*

KECAMATAN <i>District</i>	MURID <i>Pupils</i>	GURU <i>Teachers</i>	RATIO MURID TERHADAP GURU <i>Ratio of Pupils to Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	3 099	79	39.22
GIRIAN	5 640	79	71.39
RANOWULU	1 792	59	30.37
MADIDIR	3 760	89	42.24
MAESA	4 511	124	36.37
AERTEMBAGA	2 372	56	42.35
LEMBEH UTARA	1 015	82	12.37
LEMBEH SELATAN	1 035	50	20.70
JUMLAH/Total	23 224	618	37.58
2016	20 770	740	28.07

Sumber : Dinas Pendidikan
 Source : Education Office of Bitung City

Tabel 4.1.7 Banyaknya Murid Sekolah Dasar/Mi Menurut Kelas di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Pupils in Elementary Schools by Grades at Bitung City in 2017

KECAMATAN District	KELAS / Grade						JUMLAH Total
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MATUARI	488	466	504	520	588	533	3 099
GIRIAN	851	931	1 047	1 094	849	868	5 640
RANOWULU	298	294	254	300	314	332	1 792
MADIDIR	545	614	618	670	639	674	3 760
MAESA	718	737	779	739	772	766	4 511
AERTEMBAGA	368	352	377	423	435	417	2 372
LEMBEH UTARA	161	165	181	170	172	166	1 015
LEMBEH SELATAN	166	160	161	187	208	153	1 035
jumlah	3 595	3 719	3 921	4 103	3 977	3 909	23 224
2016	3 102	3 256	3 526	3 665	3 816	3 405	20 770

Sumber : Dinas Pendidikan

Source : Education Office of Bitung City

SOCIAL

Tabel 4.1.8 Banyaknya SMP, Gedung, Bilik, Kelas Dan Guru Kota Bitung Tahun 2017
Table *Number of Junior High Schools, Building,, Rooms, Grades and Teacher at Bitung City in 2017*

KECAMATAN District	SMP <i>Junior High Schools</i>	KELAS <i>Classes</i>	GURU Teacher
(1)	(2)	(5)	(6)
MATUARI	5	30	43
GIRIAN	5	64	71
RANOWULU	4	35	46
MADIDIR	6	71	57
MAESA	7	46	62
AERTEMBAGA	5	36	46
LEMBEH UTARA	3	19	19
LEMBEH SELATAN	4	21	26
2017	39	322	370
2016	34	78	382
2015			
2014	38	342	452
2013	36	288	450
2012	32	280	434
2011	36	280	588
2010	35	270	578
2009	28	244	522
2008	32	190	453
2007	32	246	438
2006	24	225	389
2005	26	199	373

Sumber : Dinas Pendidikan
 Source : Education Office of Bitung City

Tabel 4.1.9 Banyaknya Murid SMP Menurut Kelas Di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Junior High Schools, Building, Rooms, Grades and Teachers at Bitung City in 2017

KECAMATAN District	KELAS/Grade			JUMLAH Total
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI	577	749	686	2 012
GIRIAN	1,184	998	775	2 957
RANOWULU	314	331	276	921
MADIDIR	1,252	1,138	834	3 221
MAESA	683	631	664	2 009
AERTEMBAGA	439	318	299	1 056
LEMBEH UTARA	147	170	154	463
LEMBEH SELATAN	240	195	176	611

Sumber : Dinas Pendidikan

Source : Education Office of Bitung City

Tabel 4.1.10 Ratio Murid Terhadap Guru SMP Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2017
Table Ratio of Pupils to Teacher in Junior High Schools by District at Bitung City in 2017

KECAMATAN District	MURID Pupils	GURU Teachers	RATIO MURID TERHADAP GURU Ratio of Pupils to Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	2 012	43	46.79
GIRIAN	2 957	71	41.64
RANOWULU	921	46	20.02
MADIDIR	3 221	57	56.50
MAESA	2 009	62	32.40
AERTEMBAGA	1 056	46	22.95
LEMBEH UTARA	463	19	24.36
LEMBEH SELATAN	611	26	23.50
Total	13 250	370	35.81

Sumber : Dinas Pendidikan

Source : Education Office of Bitung City

Tabel 4.1.11 Banyaknya SMA, Gedung, Bilik, Kelas Dan Guru Kota Bitung Tahun 2017
Number of Senior High Schools, Building, Rooms, Grades and Teachers at Bitung City in 2017

KECAMATAN <i>District</i>	SMA <i>Senior High Schools</i>	GEDUNG <i>Buildings</i>	BILIK <i>Rooms</i>	KELAS <i>Classes</i>	GURU <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MATUARI	0				0
GIRIAN	2				74
RANOWULU	1				21
MADIDIR	2				86
MAESA	4				36
AERTEMBAGA	1				5
LEMBEH UTARA	1				5
LEMBEH SELATAN	1				23
Total	12				250

Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Source : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

SOCIAL

Tabel 4.1.12 Banyaknya Murid SMA Menurut Kelas Di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Senior High Schools, Building, Rooms, Grades and Teachers at Bitung City in 2017

KECAMATAN <i>District</i>	KELAS/Grade			JUMLAH <i>Total</i>
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI				0
GIRIAN				1 402
RANOWULU				107
MADIDIR				1 598
MAESA				472
AERTEMBAGA				54
LEMBEH UTARA				70
LEMBEH SELATAN				249
Total				3 952

Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Source : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.13 Ratio Murid Terhadap Guru Sekolah Lanjutan Atas Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Ratio of Pupils to Teacher in Senior High Schools by District at Bitung City in 2017

KECAMATAN <i>District</i>	MURID <i>Pupils</i>	GURU <i>Teachers</i>	RATIO MURID TERHADAP GURU <i>Ratio of Pupils to Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	0	0	0
GIRIAN	1 402	74	18.95
RANOWULU	107	21	5.10
MADIDIR	1 598	86	18.58
MAESA	472	36	13.11
AERTEMBAGA	54	5	10.80
LEMBEH UTARA	70	5	14.00
LEMBEH SELATAN	249	23	10.83
Total	3 952	250	15.81

Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Source : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 4.1.14 Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Akademi Maritim Indonesia Kota Bitung Tahun 2013-2017
Number Of Students, Teachers And Graduate By Sex In Indonesian Maritime Academy Of Bitung City In 2013-2017

URAIAN Description	2013		2014		2015		2016		2017	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
MAHASISWA/ Student	80	9	93	15	100	15	78	6	97	9
DOSEN TETAP/ Fulltime Teachers	4	2	5	1	5	1	5	1	5	1
DOSEN TIDAK TETAP/ Non Fulltime Teachers	11	1	11	1	11	-	9	-	12	-
LULUSAN/ Graduates	21		34	4	34	4	15	1	6	1

Sumber : Akademi Maritim Indonesia Bitung

Source : Indonesian Maritime Academy of Bitung

Tabel 4.1.15 Banyaknya Ruangan Kelas, Pegawai Dan Dosen Pada Akademi Maritim Indonesia di Kota Bitung Tahun 2013-2017
Number Of Classroom, Employees And Teachers Of Indonesian Maritime Academy At Bitung City In 2013-2017

URAIAN <i>Description</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RUANG KELAS/ Classrooms	10	10	10	10	10
PEGAWAI/ Employees	12	10	12	12	12
DOSEN ASING/ Foreign Teachers	-	-	-	-	-
DOSEN INDONESIA/ Indonesian Teachers	21	12	17	15	15

Sumber : Akademi Maritim Indonesia Bitung

Source : Indonesian Maritime Academy of Bitung

Tabel
Table

**4.1.16 Banyaknya Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada
Akademi Maritim Indonesia Bitung di Kota Bitung
Tahun 2017**
*Number of Graduated by Majoring and Sex in Indonesian
Maritime Academy of at Bitung City in 2017*

JURUSAN KEAHLIAN <i>Majoring</i>	LAKI-LAKI <i>Male</i>	PEREMPUAN <i>Female</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
NAUTIKA	-	-	-
TEKNIKA	1	-	1
KPN	5	1	6
2017	6	1	7
2016	15	1	16
2015	34	4	38
2014	34	4	38
2013	80	9	89
2012	50	5	55
2011	37	4	41
2010	101	4	105
2009	86	7	93
2008	26	8	34
2007	83	12	95
2006	62	17	79
2005	50	10	60
2004	60	14	74

Sumber : Akademi Maritim Indonesia Bitung
Source : Indonesia Maritime Academy of Bitung

Tabel 4.1.17 **Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Stisip Merdeka Manado di Kota Bitung Tahun 2011-2017**
Number of Students, Teachers and Graduate by Sex in STISIP Merdeka Manado at Bitung City In 2011-2017

URAIAN Description	2011		2012		2013		2016		2017	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
MAHASISWA/ Student	135	87	115	90	71	70	57	48	-	-
DOSEN TETAP/ Fulltime Teachers	1	...	1	-	7	6	7	6	-	-
DOSEN TIDAK TETAP/ Non Fulltime Teachers	7	3	7	3	2	3	2	3	-	-
LULUSAN/ Graduates	23	17	7	9	6	6	15	18	-	-

Sumber : STISIP Merdeka Manado di Bitung

Source : STISIP Merdeka Manado at Bitung

Tabel 4.1.18 **Banyaknya Ruang Kelas, Pegawai Dan Dosen Pada STISIP Merdeka Manado di Kota Bitung Tahun 2010-2017**
Table *Number of Classroom, Employees and Teachers of STISIP Merdeka Manado at Bitung City in 2010-2017*

URAIAN <i>Description</i>	2010	2011	2012	2013	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RUANGAN KELAS / <i>Classrooms</i>	4	4	4	4	5	-
PEGAWAI / <i>Employees</i>	4	4	4	11	11	-
DOSEN ASING/ <i>Foreign Teachers</i>	-	-	-	-	-	-
DOSEN INDONESIA/ <i>Indonesian Teachers</i>	13	4	17	13	13	-

Sumber : STISIP Merdeka Manado di Bitung

Source : *STISIP Merdeka Manado at Bitung*

Tabel 4.1.19 Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin pada STIE PETRA Bitung TAHUN 2013 - 2017
Number of Students, Teachers and Graduate by Sex in STIE PETRA Bitung in 2013 - 2017

URAIAN Description	2013		2014		2015		2016		2017	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
TARUNA/ Student	202	319	296	429	-	-	300	336	225	207
DOSEN TETAP/ Fulltime Teachers	18	5	18	5	-	-	7	8	7	11
DOSEN TIDAK TETAP/ Non Fulltime Teachers	10	6	9	10	-	-	13	10	13	10
LULUSAN/ Graduates	31	65	25	50	-	-	35	51	23	69

Sumber : STIE PETRA Bitung

Source : STIE PETRA Bitung

SOCIAL

Tabel 4.1.20 Banyaknya Ruang Kelas, Pegawai, dan Dosen pada STIE PETRA Bitung Tahun 2013 - 2017
Number Of Classroom, Employees And Teachers of STIE PETRA BITUNG in 2013-2017

URAIAN <i>Description</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RUANGAN KELAS / <i>Classrooms</i>	10	11	-	11	11
PEGAWAI / <i>Employees</i>	6	6	-	8	9
DOSEN ASING/ <i>Foreign Teachers</i>	-	-	-	-	-
DOSEN INDONESIA/ <i>Indonesian Teachers</i>	39	38	-	38	41

Sumber : STIE PETRA Bitung

Source : STIE PETRA Bitung

Tabel 4.1.21 Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada STIMIK Samudera Bitung Tahun 2014-2017
Number of Students, Teachers and Graduate by Sex in STIMIK Samudera Bitung in 2014-2017

URAIAN <i>Description</i>	2014		2015		2016		2017	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
MAHASISWA/ <i>Student</i>	140	130	40	33	45	31	-	-
DOSEN TETAP/ <i>Fulltime Teachers</i>	8	7	9	4	9	4	-	-
DOSEN TIDAK TETAP / <i>Non FulltimeTeachers</i>	4	4	5	7	5	7	-	-
LULUSAN/ <i>Graduates</i>	2	3	5	2	5	0	-	-

Sumber : STIMIK SAMUDERA Bitung

Source : STIMIK SAMUDERA Bitung

SOCIAL

Tabel 4.1.22 Banyaknya Ruang Kelas, Pegawai Dan Dosen pada STIMIK SAMUDERA Bitung Tahun 2013-2017
Number of Classroom, Employees and Teachers of STIMIK SAMUDERA Bitung In 2013-2017

URAIAN Description	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
RUANGAN KELAS / Classrooms	5	5	5	5	-
PEGAWAI / Employees	5	5	3	2	-
DOSEN ASING/ Foreign Teachers	-	-	-	-	-
DOSEN INDONESIA/ Indonesian Teachers	14	14	25	25	-

Sumber : STIMIK SAMUDERA Bitung

Source : STIMIK SAMUDERA Bitung

Tabel 4.1.23 Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin pada POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG TAHUN 2013-2017
Number of Students, Teachers and Graduate by Sex in BITUNG FISHERY AND SEA POLITEKNIK in 2013-2017

URAIAN Description	2013		2014		2015		2016		2017	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
TARUNA/ Student	367	0	359	26	353	65	330	95	305	114
DOSEN TETAP/ Fulltime Teachers	30	6	23	6	25	6	26	6	19	6
DOSEN TIDAK TETAP/ Non Fulltime Teachers	10	3	4	2	4	4	8	4	7	5
LULUSAN/ Graduates	64	0	103	0	117	0	102	0	115	26

Sumber : Politeknik Kelautan dan Perikanan

Source : Bitung Fishery Academi

SOCIAL

Tabel 4.1.24 Banyaknya Ruang Kelas, Pegawai Dan Dosen pada POLITEKHNİK KELAUTAN DAN PERIKANAN 2012-2017
Table Number Of Classroom, Employees And Teachers of BITUNG FISHERY AND SEA POLITEKHNİK In 2012-2017

URAIAN Description	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RUANGAN KELAS/ Classrooms	7	11	12	15	15	15
PEGAWAI/ Employees	82	86	79	80	77	76
DOSEN ASING/ Foreign Teachers	0	0	0	0	0	0
DOSEN INDONESIA/ Indonesian Teachers	41	40	35	39	44	37

Sumber : Politeknik Kelautan dan Perikanan
Source : Bitung Fishery Academi

Tabel 4.1.25
Table

Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kota Bitung, 2017

Percentage of School Participation Aged 7-24 Years by Sex and Education Statue in Bitung City, 2017

Status Pendidikan Education Statue	Presentase Partisipasi Sekolah Usia 7-24 School Participation Percentage Age 7-24 (%)		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not Yet Completed School / No Schooling</i>	0	0.53	0.26
Masih Sekolah <i>Schooling</i>			
SD	34.16	35.04	34.59
SMP	17.61	15.52	16.59
SMA	11.07	11.54	11.30
PT	4.33	6.26	5.27
Tidak Sekolah Lagi <i>Non Attending School</i>	32.83	31.10	31.99

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

Tabel 4.1.26 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7–18 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Bitung, 2017
Table *School Participation Rate (APS) Aged 7-18 Years by Sex and Age Group in Bitung City, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rate (APS)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7–12	100.00	98.55	99.27
13–15	80.90	100.00	89.17
16–18	68.70	78.28	73.02

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: *Statistics Of Bitung City*

Tabel
Table

4.1.27

Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Bitung, 2017
Gross Enrollment Rate (APK) by Sex and Educational Level in Bitung City, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	109.62	114.05	111.84
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83.56	92.42	87.40
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	76.25	92.88	83.75

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: *Statistics Of Bitung City*

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Bitung, 2017

Tabel 4.1.28
Table

Net Enrollment Rate (APM) by Sex and Educational Level in Bitung City, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98.33	95.85	97.09
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73.23	78.52	75.52
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	56.45	65.07	60.34

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: *Statistics Of Bitung City*

Tabel**Table**

4.1.29 Jumlah Sekolah Luar Biasa, Kapasitas dan Penghuni per Kecamatan di Kota Bitung 2017
Number of School Services for Special Needs, Capacity, and Occupants by District in Bitung City 2017

Kecamatan <i>District</i>	SLB	Kapasitas/ Capacity	Penghuni
(1)	(2)	(3)	(4)
Madidir	-	-	-
Matuari	1	100	82*
Girian	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	-
Aertembaga	-	-	-
Maesa	-	-	-
Ranowulu	-	-	-
Jumlah	1	100	82*

*) di luar panti

Sumber : Dinas Sosial Kota Bitung
 Source : Social Departement Bitung City

KESEHATAN/HEALTH.

Tabel
Table4.2.1 Banyaknya Rumah Sakit Dan Kapasitas Tempat Tidur
Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
*Number of Hospital and Beds Capacity by District at Bitung
City In 2017*

KECAMATAN <i>District</i>	RS. PEMERINTAH <i>State Hospital</i>		RS. SWASTA <i>Private Hospital</i>		RS. TNI <i>TNI Hospital</i>	
	R.S. <i>Hosp.</i>	TD <i>Beds</i>	R.S. <i>Hosp.</i>	TD <i>Beds</i>	R.S. <i>Hosp.</i>	TD <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MATUARI	1	170	-	-	-	-
GIRIAN	-	-	-	-	-	-
RANOWULU	-	-	-	-	-	-
MADIDIR	-	-	-	-	-	-
MAESA	-	-	1	103	1	-
AERTEMBAGA	-	-	-	-	-	-
EMBEH UTARA	-	-	-	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	-	-	-	-	-
2017	1	170	1	103	1	-
2016	1	152	1	111	1	58
2015	1	176	1	103	1	72
2014	1	173	1	111	1	72
2013	1	152	1	111	1	58
2012	1	133	1	111	1	65
2011	1	125	1	111	1	58
2010	1	118	1	76	1	50
2009	1	70	1	111	1	43
2008	1	-	1	111	1	48
2007	1	68	1	120	1	35
2006	1	68	1	120	1	35

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.2 Banyaknya Puskesmas Menurut Jenisnya di Kota Bitung
TAHUN 2017
Number of Public Health Center by Kind at Bitung City in 2017

KECAMATAN <i>District</i>	PUSKESMAS <i>Public Health Center</i>	PUSKESMAS PEMBANTU <i>Sub Public Health Center</i>	PUSKESMAS KELILING DARAT <i>Land Mobil Public Health Center</i>	PUSKESMAS KELILING LAUT <i>Sea Public Health Center</i>	PUSKESMAS DENGAN TEMPAT TIDUR <i>Health Center With Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MATUARI	1	4	1	0	14
GIRIAN	1	1	1	0	10
RANOWULU	1	5	1	0	5
MADIDIR	1	2	1	0	6
MAESA	1	2	1	0	6
AERTEMBAGA	2	4	2	0	6
LEMBEH UTARA	1	4	0	2	3
LEMBEH SELATAN	1	3	0	2	0
DINAS KESEHATAN	0	0	0	0	1
JUMLAH	9	25	7	4	51
2016	9	25	16	3	22
2015	9	25	13	4	26
2014	9	25	13	4	26
2013	9	25	16	3	22
2012	9	25	11	4	20
2011	9	25	7	3	4
2010	6	26	7	3	4
2009	6	26	7	3	4
2008	6	26	11	2	4
2007	6	26	6	2	6
2006	6	29	7	-	3
2005	6	27	7	-	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.3 BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN DI KOTA BITUNG TAHUN 2017
Table Number of Medical Personal at Bitung City in 2017

KECAMATAN <i>District</i>	DOKTER AHLI <i>Specialist</i>	DOKTER UMUM <i>General Practitioner</i>	DOKTER GIGI <i>Dentist</i>	APOTEKER <i>Pharmacist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dinas Kesehatan Kota Bitung	0	3	0	2
Puskesmas Danowulu	0	5	1	0
Puskesmas Sagerat	0	3	0	0
Puskesmas Girian Weru	0	4	1	0
Puskesmas Paceda	0	5	1	0
Puskesmas Bitung Barat	0	5	1	0
Puskesmas Tinumbala	0	3	1	0
Puskesmas Aertembaga	0	4	1	0
Puskesmas Papusungan	0	2	1	0
Puskesmas Pintu Kota	0	5	1	0
Gudang Farmasi	0	0	0	0
RSUD Manembo-nembo	10	12	1	1
RSAL	9	9	1	7
RS Budi Mulia	25	13	2	1
2017	44	73	12	11
2016	57	82	11	17
2015	34	77	13	7
2014	8	60	6	2
2013	34	62	7	7
2012	8	60	6	2
2011	33	73	6	6
2010	31	61	7	5
2009	-	25	3	2
2008	56	116	187	30
2007	181	34	5	3
2006	18	38	5	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel
Table

4.2.3 BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN DI KOTA BITUNG TAHUN 2017

Number of Medical Personal at Bitung City in 2017

Lanjutan/ Continued

UNIT PELAYANAN KESEHATAN	SARJANA KESEHATAN <i>Graduated Health Master</i>	SARJANA MUDA KESEHATAN <i>Not</i> <i>Graduated Health Master</i>	TENAGA KESEHATAN Medical Personal	
			PERAWAT <i>Direct</i>	NON PERAWAT <i>Indirect</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dinas Kesehatan Kota Bitung	6	5	6	5
Puskesmas Danowulu	1	3	18	4
Puskesmas Sagerat	0	1	16	3
Puskesmas Girian Weru	1	2	17	3
Puskesmas Paceda	1	2	18	4
Puskesmas Bitung Barat	1	3	20	10
Puskesmas Tinumbala	0	2	10	4
Puskesmas Aertembaga	1	2	21	4
Puskesmas Papusungan	1	1	17	2
Puskesmas Pintu Kota	0	2	10	3
Gudang Farmasi	0	0	0	0
RSUD Manembo-nembo	3	1	66	10
RSAL	0	0	8	7
RS Budi Mulia	0	0	79	7
2017	15	24	306	66
2016	21	22	475	190
2015	11	26	327	39
2014	17	31	372	119
2013	14	0	336	14
2012	18	2	300	26
2011	11	29	880	19
2010	19	-	186	63
2009	14	116	121	41
2008	56	26	187	30
2007	13	51	102	54
2006	12	69	243	25
2005	9	48	224	22

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

Tabel 4.2.3 BANYAKNYA TENAGA KESEHATAN DI KOTA BITUNG TAHUN
Table 2017

Number of Medical Personal at Bitung City in 2017

Lanjutan/ Continued

UNIT PELAYANAN KESEHATAN	ASISTEN APOTEKER <i>Farmaciest Asistant</i>	BIDAN <i>Nurse</i>	NON MEDIS <i>Personal Non Medises</i>	MEDIS <i>Medises</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dinas Kesehatan Kota Bitung	0	3	29	3
Puskesmas Danowulu	1	10	34	4
Puskesmas Sagerat	1	13	33	3
Puskesmas Girian Weru	1	8	30	5
Puskesmas Paceda	0	6	30	6
Puskesmas Bitung Barat	1	5	36	6
Puskesmas Tinumbala	0	5	18	4
Puskesmas Aertembaga	0	12	37	5
Puskesmas Papusungan	2	6	29	3
Puskesmas Pintu Kota	1	6	20	6
Gudang Farmasi	5	0	4	0
RSUD Manembo-nembo	0	10	94	23
RSAL	2	6	28	19
RS Budi Mulia	4	12	86	40
2017	18	102	508	127
2016	25	96	18	147
2015	25	108	64	111
2014	22	101	182	119
2013	25	96	60	535
2012	22	107	21	-
2011	22	107	21	-
2010	15	54	-	-
2009	15	48	116	36
2008	11	48	116	36
2007	9	64
2006
2005	22	71	43	72
2004	24	74	38	72

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of BitungCity

Tabel 4.2.4 Banyaknya Posyandu, Pedagang Farmasi, Apotik Dan Toko Obat di Kota Bitung Tahun 2017
Number Of Unity Service Post, Pharmaceutical Salers, Dispensaries And Drug Stores at Bitung City in 2017

KECAMATAN <i>District</i>	POSYANDU <i>Unity Service Post</i>	PEDAGANG FARMASI <i>Pharmaceutical Salers</i>	APOTIK <i>Dispensaries</i>	TOKO OBAT <i>Medicine Stores</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI	18	0	4	0
GIRIAN	15	0	8	2
RANOWULU	13	0	0	0
MADIDIR	20	0	2	0
MAESA	27	0	10	2
AERTEMBAGA	23	0	0	2
LEMBEH UTARA	16	0	0	0
LEMBEH SELATAN	16	0	0	0
2017	148	0	24	6
2016	148	0	22	4
2015	147	-	24	4
2014	146	-	24	4
2013	146	-	22	4
2012	146	-	22	4
2011	145	-	17	4
2010	140	-	16	6
2009	129	-	13	7
2008	126	-	-	-
2007	126	-	8	8
2006	123	-	7	9
2005	103	-	10	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.5 Banyaknya Hasil Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number Of Immunizations Target at Bitung City in 2017

PUSKESMAS	TFT IBU HAMIL Marternity TFT		TT ANAK Child TT		DT ANAK Child DT	TT WANITA USIA SUBUR Eligible Age Woment	
	I	II	Kls II	Kls III		I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
DANOWUDU	364	334	302	294		351	327
SAGERAT	162	221	524	469		220	804
GIRIAN	633	630	723	773		334	235
PACEDA	371	365	525	549		582	577
BITUNG BARAT	322	261	867	853		445	267
TINUMBALA	371	365	173	154		308	299
AERTEMBAGA	266	249	201	176		219	166
PAPUSUNGAN	66	48	160	149		69	48
PINTU KOTA	59	45	161	158		51	46
2017	2 614	2 518	3 636	3 575		2 579	2 769
2016	2 683	2 617			7 823		
2015	2 316	2 217	-	-	-	2 316	2 217
2014	3 984	3 754			-		

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.6 Banyaknya Target Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Immunizations Result at Bitung City in 2017

PUSKESMAS	TFT IBU HAMIL Marternity TFT	TT ANAK Child TT	DT ANAK Child DT	TT WANITA USIA SUBUR Eligible Age Woment	
	I	I	I	I	II
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DANOWUDU	395	306	298	7 976	7 976
SAGERAT	622	541	477	6 272	6 272
GIRIAN	638	776	781	6 430	6 430
PACEDA	767	544	584	7 726	7 726
BITUNG BARAT	824	909	900	8 309	8 309
TINUMBALA	338	175	160	3 405	3 405
AERTEMBAGA	309	205	184	3 117	3 117
PAPUSUNGAN	209	167	151	2 104	2 104
PINTU KOTA	195	161	160	1 964	1 964
2017	4 297	3 784	3 695	47 303	47 303
2016	4 501	0	7 823	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.6 Banyaknya Target Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Immunizations Result at Bitung City in 2017

PUSKESMAS	B C G B C G	D P T D P T	CAMPAK Meales	LUMPUH ANAK Polio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DANOWUDU	367	367	367	5 363
SAGERAT	595	595	595	7 451
GIRIAN	612	612	612	8 690
PACEDA	741	741	741	7 363
BITUNG BARAT	795	795	795	7 120
TINUMBALA	323	323	323	4 587
AERTEMBAGA	298	298	298	4 186
PAPUSUNGAN	200	200	200	2 819
PINTU KOTA	186	186	186	2 627
2017	4 117	4 117	4 117	50 206
2016	3 615	3 429	3 241	0
2015	3 639	4 114	4 114	548 626
2014	3 602	3 602	3 602	-
2013	3 732	3 602	3 602	3 342
2012	3 602	3 602	3 602	...
2011	3 586	3 586	3 586	3 919
2010	3 919	3 919	3 919	3 919
2009	3 779	3 779	3 779	3 779
2008	3 867	3 867	3 867	3 867
2007	3 881	3 881	3 881	3 881
2006	3 594	3 594	3 594	3 594
2005	3 419	3 419	3 419	3 419

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.7 Banyaknya Hasil Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number Of Immunizations Result at Bitung City in 2017

PUSKESMAS	B C G B C G	D P T / D P T		
		I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DANOWUDU	538	507	500	491
SAGERAT	321	299	281	261
GIRIAN	545	574	574	547
PACEDA	480	491	463	472
BITUNG BARAT	610	573	529	534
TINUMBALA	336	331	323	336
AERTEMBAGA	246	249	235	238
PAPUSUNGAN	136	177	184	196
PINTU KOTA	121	116	110	116
2017	3 333	3 317	3 199	3 191
2016	3 615	3 625	3 503	3 429
2015	3 820	3 480	3 710	3 665
2014	3 573	3 282	3 305	3 272
2013	3 564	3 389	3 564	3 372
2012	3 578	3 654	3 590	3 639
2011	3 721	3 570	3 474	3 376
2010	3 786	3 626	3 517	3 580
2009	3 452	3 413	3 272	3 134
2008	3 711	3 560	3 428	3 403
2007	3 470	3 469	3 344	3 146
2006	3 217	3 355	3 003	2 986
2005	3 217	3 345	3 203	2 986

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.7 Banyaknya Hasil Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number Of Immunizations Result at Bitung City in 2017
Lanjutan / Continued

PUSKESMAS (1)	CAMPAK <i>Meales</i> (6)	LUMPUH ANAK / Polio			
		I (7)	II (8)	III (9)	IV (10)
DANOWUDU	489	538	504	500	-
SAGERAT	237	328	275	276	-
GIRIAN	548	594	571	533	-
PACEDA	461	480	485	463	-
BITUNG BARAT	415	643	602	550	-
TINUMBALA	320	330	318	335	-
AERTEMBAGA	239	242	242	239	-
PAPUSUNGAN	147	136	169	183	-
PINTU KOTA	100	121	116	106	-
2017	2 956	3 412	3 282	3 185	
2016	3 241	3 660	3 668	3 425	3 468
2015	3 739	3 890	3 724	3 904	3 789
2014	2 995	3 677	3 358	3 346	3 389
2013	2 995	3 674	3 400	3 406	3 383
2012	3 551	3 691	3 700	3 591	3 693
2011	3 462	3 674	3 452	2 886	3 210
2010	3 401	3 891	3 671	3 624	3 711
2009	3 099	3 492	3 461	3 319	3 352
2008	3 234	3 739	3 517	3 309	3 188
2007	3 220	3 568	3 374	3 160	6 382

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.8 Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Sufferers by Kind of Diseases at Bitung City in 2017

PUSKESMAS <i>District</i>	DIPTERIA <i>Diphtheria</i>	LUMPUH ANAK <i>Folio</i>	KOLERA <i>Cholera</i>	RABIES <i>Rabies</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DANOWUDU	0	0	0	78
SAGERAT	0	0	0	70
GIRIAN	0	0	0	61
PACEDA	0	0	0	86
BITUNG BARAT	0	0	0	56
TINUMBALA	0	0	0	16
AERTEMBAGA	0	0	0	63
PAPUSUNGAN	0	0	0	34
PINTU KOTA	0	0	0	47
2017	0	0	0	511
2016	0	0	0	409
2015	-	-	-	208
2014	-	-	-	366
2013	-	-	-	230
2012	-	-	-	230
2011	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2009	-	-	-	230
2008	-	-	-	-
2007	-	-	-	6
2006	-	-	-	-
2005	-	-	-	7
2004	-	-	-	5
2003	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of BitungCity

Tabel 4.2.8 Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Sufferers by Kind of Diseases at Bitung City in 2017

Lanjutan / Continued

KECAMATAN <i>District</i>	RADANG HATI <i>Hepatitis B</i>	ENCEPHALITIS	BATUK REJAN <i>Pertust</i>	D H F <i>D B D</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
DANOWUDU	0	0	0	8
SAGERAT	0	0	0	11
GIRIAN	0	0	0	29
PACEDA	0	0	0	20
BITUNG BARAT	0	0	0	21
TINUMBALA	0	0	0	11
AERTEMBAGA	0	0	0	3
PAPUSUNGAN	0	0	0	0
PINTU KOTA	0	0	0	4
DANOWUDU	0	0	0	0
2017	0	0	0	107
2016	0	0	0	108
2015	-	-	-	124
2014	-	-	-	72
2013	-	-	-	179
2012	-	-	-	179
2011	-	-	-	-
2010	-	-	-	152
2009	-	-	-	183
2008	-	-	-	185
2007	1	-	-	23
2006	21	-	8	306
2005	2	-	4	481
2004	-	-	-	102

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

Catatan : *Termasuk jumlah penderita yang sedang dirawat di Rumah Sakit

Tabel 4.2.8 Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Sufferers by Kind of Diseases at Bitung City in 2017

Lanjutan / *Continued*

PUSKESMAS	FRAMBUSIA	MALARIA <i>Malaria</i>		DIARE <i>Diarrhoea</i>	CAMPAK <i>Meales</i>
		Klinis	LAB (+)		
(1)	(11)	(12)		(13)	(14)
DANOWUDU	0	280	9	336	0
SAGERAT	0	97	0	442	0
GIRIAN	0	105	6	615	0
PACEDA	0	70	4	565	0
BITUNG BARAT	0	494	4	658	0
TINUMBALA	0	25	0	226	0
AERTEMBAGA	0	26	1	347	0
PAPUSUNGAN	0	56	0	163	0
PINTU KOTA	0	66	2	144	0
RSUD	0	1 879	55	0	0
RSUD BUDI MULYA	0	1 945	42	0	0
2017	0	1 945	123	3 496	0
2016	-	5 396	194	2 102	3 241

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

SOCIAL

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan KE, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi di Kota Bitung 2010-2017
Number of Pregnant Women, Visiting K1 and KE, KEK, and Getting Tablets of Iron in the City of Bitung 2010-2017

TAHUN	JUMLAH IBU HAMIL	KUNJUNGAN		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	MENDAPAT ZAT BESI	
		K1	K4		Fe1	Fe3
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	
2009	4 141	3 791	3 433	0	3 791	3 346
2010	4 569	4 302	3 917	0	4 302	3 933
2011	3 949	4 159	3 777	0	4 159	3 714
2012	4 039	4 120	3 924	0	4 120	3 924
2013	4 143	4 088	3 996	0	4 088	3 996
2014	4 294	4 236	3 954	0	4 228	3 954
2015	4 502	4 098	3 931	0	3 931	3 930
2016	4 501	4 220	4 000	0	4 220	4 062
2017	4 501	4 244	3 935	0	4 238	3 938
JUMLAH	21 479	20 762	19 805	0	20 587	19 866

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, BBRL, BBRL di RUJUK, dan Bergizi Buruk di Kota Bitung 2010-2017
Number of Born Babies, BBRL, BBRL in RUJUK, and Poor Nutrition in Bitung City 2010-2017

TAHUN	JUMLAH BAYI LAHIR	BBRL		GIZI BURUK
		JUMLAH	DIRUJUK	
(1)	(2)	(3)		(4)
2009	3 552	13	-	0
2010	3 802	15	-	0
2011	3 285	40	-	0
2012	3 718	33	-	2
2013	3 732	0	-	2
2014	3 570	40	-	0
2015	3 972	51	-	2
2016	3 582	50	-	0
2017	3 449	82	-	1
JUMLAH	18 574	324	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.11 Kelahiran Menurut Penolong Persalinan di Kota Bitung Tahun 2009-2017
Table Births According to Childbirth Helper in the City of Bitung in 2009-2017

TAHUN	TENAGA KESEHATAN	NON MEDIS	JUMLAH
2009	3 521	121	3 642
2010	3 747	55	3 802
2011	3 575	56	3 631
2012	3 678	177	3 855
2013	3 688	267	3 955
2014	3 518	579	4 097
2015	3 613	359	3 972
2016	3 153	1 144	4 297
2017	3 409	888	4 297

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

Tabel 4.2.12 Banyaknya Akseptor Baru Dan Petugas KB Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Number of New Participants and Medical Family Planning by District at Bitung City in 2017

KECAMATAN <i>District</i>	AKSEPTOR BARU <i>New Participants</i>	PETUGAS KB <i>Medical FP</i>
(1)	(2)	(3)
MATUARI	1 041	1
GIRIAN	474	1
RANOWULU	544	1
MADIDIR	968	2
MAESA	453	1
AERTEMBAGA	159	1
LEMBEH UTARA	29	2
LEMBEH SELATAN	55	2
2017	3 723	11
2016	39 548	17
2014	4 999	19
2013	7 551	17
2012	4 999	19
2011	7 557	19
2010	10 385	18
2009	6 980	17
2008	6 102	16
2007	4 353	20
2006	4 193	22
2005	4 397	25
2004	4 256	21
2003	5 179	23

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera/BKB-PKS Bitung

Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

Tabel 4.2.13 Banyaknya Pencapaian Peserta KB Aktif, Dan Cara Alat Kontrasepsi Dipakai Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Family Planning Active Participantor, and Contraception That Used by District at Bitung City in 2017

KECAMATAN District	PIL Pill	IUD IUD	KONDOM Condom	LAINNYA Other	
				MOW (5)	MOP (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MATUARI	233	3	1	0	0
GIRIAN	269	4	1	0	0
RANOWULU	365	5	40	0	0
MADIDIR	590	4	20	0	0
MAESA	287	37	12	0	0
AERTEMBAGA	214	5	0	0	0
LEMBEH UTARA	153	2	0	0	0
LEMBEH SELATAN	365	0	10	0	0
2017	2 476	60	84	0	0
2016	8 191	1 910	6 244	615	40
2014	10 255	1 357	1 392	487	
2013	13 357	2 455	1 174	1 097	
2012	11 545	1 886	1 143	740 (total)	
2011	13 904	1 816	1 030	685	
2010	10 697	1 875	608	589	
2009	11 029	1 750	448	529	
2008	10 659	1 656	273	533	
2007	9 907	1 638	-	-	
2006	8 951	1 804	11	417	
2005	9 048	1 594	4	409	
2004	9 230	1 573	101	392	
2003	8 741	1 411	45	5	

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung
 Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

Tabel 4.2.13 Banyaknya Pencapaian Peserta KB Aktif, Dan Cara Alat Kontrasepsi Dipakai Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Family Planning Active Participantor, and Contraception that Used by District at Bitung City in 2017

Lanjutan / Continued

KECAMATAN District	IMPL IMPL	INJEKSI Injection	JUMLAH Total
(1)	(7)	(8)	(9)
MATUARI	144	1 308	1 689
GIRIAN	110	1 069	1 453
RANOWULU	192	939	1 541
MADIDIR	405	1 179	2 198
MAESA	234	1 096	1 666
AERTEMBAGA	274	1 102	1 595
LEMBEH UTARA	152	369	676
LEMBEH SELATAN	90	717	1 182
2017	1 601	7 779	12 000
2016	6 012	16 536	39 548
2014	6 410	16 605	36 506
2013	4 570	15 967	37 882
2012	4 718	17 850	37 882
2011	4 415	17 722	34 089
2010	3 807	14 697	32 273
2009	3 217	13 569	30 542
2008	2 552	10 729	24 803
2007	2 894	12 684	28 264
2006	2 740	12 172	27 116
2005	2 651	11 170	24 917
2004	2 572	11 358	25 158
2003	2 653	10 409	23 248

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

Tabel 4.2.14 Banyaknya Pencapaian Peserta Akseptor Baru Menurut Cara Alat Kontrasepsi per Bulan di Kota Bitung Tahun Anggaran 2017
Number of New Participants by Contraception by Month at Bitung City in Budget Year 2017

BULAN Month	PIL Pill	IUD IUD	KONDOM Condom	LAINNYA Other	
				MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI / January	70	30	4	10	1
FEBRUARI / February	89	27	6	12	2
MARET / March	79	39	23	14	0
APRIL / April	49	24	22	7	0
M E I / May	71	35	8	15	1
JUNI / June	83	39	12	13	0
JULI / July	61	19	1	8	0
AGUSTUS / August	48	30	3	23	0
SEPTEMBER / September	59	35	5	1	0
OKTOBER / October	59	33	3	14	0
NOPEMBER / November	35	34	0	15	0
DESEMBER / December	34	40	2	23	0
2017	737	385	89	155	4
2016	4 338	3 571	3 607	1 251	6
2014	1 487	218	412		130
2013	1 750	153	647		82
2012	1 487	218	412		130
2011	2 159	217	681		84
2010	2 988	297	799		79
2009	1 892	162	340		39
2008	2 043	119	198		52
2007	1 604	89	135		-
2006	1 476	126	-		15
2005	1 515	100	24		39
2004	1 491	101	9		10
2003	1 818	112	25		20

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

Catatan : Lainnya untuk tahun 2007 adalah alat KB jenis Ovaginal

Tabel 4.2.15 Banyaknya Pencapaian Peserta Akseptor Baru Menurut Cara Alat Kontrasepsi per Bulan di Kota Bitung Tahun Anggaran 2017
Number of New Participants by Contraception by Month at Bitung City in Budget Year 2017

Lanjutan / *Continued*

BULAN <i>Month</i>	IMPL <i>IMPL</i>	INJEKSI <i>Injection</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
JANUARI / January	47	115	277
FEBRUARI / February	94	131	361
MARET / March	65	161	381
APRIL / April	95	93	290
M E I / May	96	211	437
JUNI / June	57	130	334
JULI / July	35	145	269
AGUSTUS / August	45	176	325
SEPTEMBER / September	55	127	282
OKTOBER / October	39	141	289
NOPEMBER / November	48	105	237
DESEMBER / December	16	73	188
2017	692	1608	3670
2016	3,290	7,960	24,023
2014	595	2,999	5,366
2013	595	4,420	7,481
2012	595	2,999	5,366
2011	708	3,738	7,557
2010	1,065	5,157	10,385
2009	1,000	3,547	6,980
2008	610	3,080	6,102
2007	301	2,224	4,353
2006	256	2,413	4,193
2005	233	2,481	4,397
2004	107	2,533	4,256
2003	131	3,073	5,179
2002	332	2,412	4,148

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

Tabel 4.2.16 Banyaknya Klinik KB, Tenaga Medis, Tenaga Penerangandan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Family Planning Clinics, Medical, Informant Assistan and Child Bearing Age Group by District at Bitung City in 2017

KECAMATAN <i>District</i>	KLINIK <i>Clinic</i>	TENAGA MEDIS <i>Medical</i>	TENAGA PENERANGAN <i>Informant Assistant</i>	PASANGAN USIA SUBUR <i>Child Bearing Age Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI	4	9	-	5 400
GIRIAN	7	7	-	13 991
RANOWULU	4	7	-	3 318
MADIDIR	8	3	-	6 792
MAESA	8	13	-	7 921
AERTEMBAGA	4	5	-	5 613
LEMBEH UTARA	1	2	-	1 940
LEMBEH SELATAN	1	7	-	1 871
2017	37	53	-	46 846
2016	35	64	17	46 750
2014	37	-	-	46 828
2013	27	3	19	46 828
2012	26	3	16	43 597
2011	25	3	15	41 554
2010	25	3	16	41 554
2010	23	3	15	38 938
2009	20	3	17	67 586
2008	20	3	16	55 067
2007	20	4	16	60 981
2006	20	4	22	58 509
2005	20	4	16	55 150

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

Tabel 4.2.17 Banyaknya Pasangan Usia Subur Yang Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2012-2017
Table *Number of Child Bearing Age Group that Not Family Planning Partecipator by District at Bitung City in 2012-2017*

KECAMATAN <i>District</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MATUARI	261	23	201	568	1 008	1 013
GIRIAN	819	819	962	2 522	1 905	1 903
RANOWULU	495	407	544	502	502	464
MADIDIR	712	702	1 076	1 102	1 092	590
MAESA	1 750	1 744	421	1 892	1 857	1 684
AERTEMBAGA	864	816	467	403	976	2 728
LEMBEH UTARA	275	260	1 366	377	354	347
LEMBEH SELATAN	183	193	277	275	287	287
Jumlah/Total	5 359	4 964	5 314	7 641	7 981	9 016

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : *Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City*

Tabel
Table

4.2.18 Data Keluarga menurut Pentahapan Keluarga Sejahtera di Kota Bitung Tahun 2017

KECAMATAN <i>District</i>	Keluarga Pra Sejahtera & Sejahtera I Family Prosperous Prosperity & Prosperity I
Matuari	1 328
Girian	3 902
Ranowulu	984
Madidir	1 114
Maesa	3 893
Aertembaga	1 180
Lembah Utara	709
Lembah Selatan	1 108
<i>Jumlah / Total</i>	14 218

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

Tabel 4.2.19 Produksi Sampah, Banyaknya Sampah Terangkut Dan Jumlah Armada Pengangkut Per Bulan Di Kota Bitung Tahun 2017
Garbage Production, Garbage that Carried and Number of Carriers Armada by Month at Bitung city in 2017

SAMPAI AKHIR PERIODE <i>End of Period</i>	PRODUKSI SAMPAH <i>Number of Garbage (m³)</i>	BANYAKNYA SAMPAH TERANGKUT <i>Number of Garbage (m³)</i>	BANYAKNYA ARMADA <i>Number of Armada (unit)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI / <i>January</i>	20 770	16 120	24
PEBRUARI / <i>February</i>	18 760	14 560	24
MARET / <i>March</i>	20 770	16 120	24
APRIL / <i>April</i>	20 100	15 600	24
M E I / <i>May</i>	20 770	16 120	24
JUNI / <i>June</i>	20 100	15 600	24
JULI / <i>July</i>	20 770	16 120	24
AGUSTUS / <i>August</i>	20 770	16 120	24
SEPTEMBER / <i>September</i>	20 100	15 600	24
OKTOBER / <i>October</i>	20 770	16 120	24
NOVEMBER / <i>November</i>	20 100	15 600	24
DESEMBER / <i>December</i>	20 770	16 120	24
2017	244 550	189 800	24

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung

Source : *Environmental Services of Bitung City*

AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Per Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Worship Facilities by District at Bitung City in 2017

KECAMATAN District	MASJID Mosque	MUSHO LLA Small Mosque	GEREJA PROTESTA N/ Protestant Church	GEREJA KATHOLIK/ Catholic Church	PURA/ Hindi Temple	VIHARA/ Churches	KLENTEN G/ Confucius Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MATUARI	12	1	69	4	-	-	-
GIRIAN	16	10	45	1	-	-	-
RANOWULU	6	-	59	8	-	-	-
MADIDIR	14	5	47	3	-	1	1
MAESA	20	4	38	-	1	-	-
AERTEMBAGA	13	-	45	3	-	-	-
LEMBEH UTARA	3	-	49	1	-	-	-
LEMBEH SELATAN	5	1	44	2	-	-	-
2017	89	21	396	22	1	1	1
2016	87	28	335	22	1	1	
2015							
2014	87	28	330	24	0	0	
2013	84	22	407	21	1	1	
2012	78	21	336	22	-	3	
2011	78	19	343				
2010		.			1	2	
2009	78	8	304		2	1	
2008	80	8	50		1	1	
2007	74	8			1	3	
2006	71	6			1	3	
2005	68	1			1	3	
2004	60	12					

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bitung

Source : Ministry of Religion Office of Bitung City

Tabel 4.3.2 Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, dan Cerai di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Marriage, Separations, Divorces and Reconciliation at Bitung City in 2017

KECAMATAN <i>District</i>	NIKAH <i>Marriage</i>	CERAI TALAK <i>Separations</i>	CERAI GUGAT <i>Divorces</i>	RUJUK <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI	-	4	21	-
GIRIAN	-	12	18	-
RANOWULU	-	1	9	-
MADIDIR	-	6	12	-
MAESA	-	7	18	-
AERTEMBAGA	-	5	16	-
LEMBEH UTARA	-	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	1	4	-
2017	-	36	98	-
2016	-	22	84	-
2014	-	38	66	-
2013	-	36	-	-
2012	-	34	73	-
2011	-	25	54	-
2010	-	17	34	-
2009	-	18	35	-
2008	-	19	23	-
2007	513	14	17	2
2005	598	13	17	-
2004	561	-

Sumber : Pengadilan Agama Kota Bitung

Source : Religion Justice Affair Office of Bitung City

Tabel 4.3.3 Perkembangan Jumlah Jemaah Haji Onh Yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Moslem Pilgrims Departing For Mecca by Sex, 2017*

TAHUN Year	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1996	17	26	43
1997	9	19	28
1998	19	20	39
1999	37	52	89
2000	36	47	83
2001	28	28	56
2002	13	21	34
2003	33	49	82
2004	29	29	58
2005	42	48	90
2006	42	81	123
2007	34	53	87
2008	27	46	73
2009	22	42	64
2010	42	70	112
2011	51	36	87
2012	39	50	89
2013	41	65	106
2014	29	40	69
2015	52	55	107
2016	25	53	78
2017	50	86	136

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bitung

Source : Ministry of Religion Office of Bitung City

Tabel 4.3.4 Jumlah Penganut Agama Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Table *Number of Religion Adherent by District in Bitung City, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Agama / Religion					
	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Buddha <i>Buddhist</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Madidir	10 344	34 376	1 659	30	55	10
2. Matuari	9 742	24 977	1 873	40	45	-
3. Girian	20 819	15 460	1 287	50	37	8
4. Lembeh Selatan	3 397	9 862	183	2	-	-
5. Lembeh Utara	633	12 658	83	4	-	-
6. Aertembaga	12 623	21 552	777	8	55	8
7. Maesa	26 262	20 560	837	10	47	40
8. Ranowulu	2 892	20 477	1 576	6	-	-
Jumlah / Total	86 712	159 922	8 275	150	239	66

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bitung

Source : Ministry of Religion Office of Bitung City

KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kecelakaan Dan Pelanggaran Yang dilaporkan/ diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Tahun 2015-2017
Number of Accidents and Injustice that Reported and Settled Resort of Bitung In 2015 – 2017

URAIAN Description	LAKA LANTAS Accident			LANGGAR LANTAS Injustice		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. DILAPORKAN	175	100	165	7 382	7 105	7 504
2. DISELESAIKAN <i>Settled</i>	161	100	166	7 382	7 105	7 504
3. KORBAN/ <i>Sacrifice</i> :						
- Meninggal Dunia/ <i>Death</i>	21	20	21	-	-	-
- Luka Berat/ <i>Seriously Injured</i>	85	48	79	-	-	-
- Luka Ringan/ <i>Slightly Injured</i>	223	135	233	-	-	-
4. KERUGIAN MATERI/ <i>Loss Material</i> (000 Rp)	495 100	232 200	290 350	-	-	-

Sumber : Kepolisian Resort Kota Bitung

Source : Police Resort of Bitung City

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Bitung, 2016 – 2017
Table *Number of Traffic Accidents and Casualties in Bitung City, 2016-2017*

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Korban (orang) <i>Victim</i>		
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Serious Injury</i>	Luka Ringan <i>Minor Injury</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	100	20	48	135
2017	165	21	79	233

Sumber : Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kota Bitung

Source : Single One Roof Administration System (SAMSAT) Kota Bitung

Tabel 4.4.3 Banyaknya Kejahatan/ Pelanggaran Yang Dilaporkan/ Diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Tahun 2015-2017
Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled at Police Resort of Bitung City 2015-2017

KESATUAN Description	DILAPORKAN Crime Reported			DISELESAIKAN Crime Clearance		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
POLRESTA BITUNG	221	188	163	284	252	191
POLSEK LEMBEH SELATAN	36	34	23	27	36	23
POLSEK MAESA	91	80	80	67	74	74
POLSEK RANOWULU	60	59	65	43	73	66
POLSEK MATUARI	108	72	71	107	73	81
POLSEK AERTEMBAGA	75	76	38	46	74	38
SAT KPPP BITUNG	2	23	18	1	10	12
JUMLAH	593	532	458	575	592	485

Sumber : Kepolisian Resort Kota Bitung

Source : Police Resort of Bitung City

Tabel 4.4.4 Banyaknya Kejahatan/ Pelanggaran Yang Dilaporkan/ Diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Menurut Jenis Kasus Tahun 2015– 2017
Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled at Police Resort of Bitung City by Cases 2015- 2017

JENIS KASUS <i>Kind of Cases</i>	DILAPORKAN <i>Reported</i>			DISELESAIKAN <i>Injustice</i>		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PENGANIAYAAN BIASA	146	128	111	122	127	126
2. PENGANIAYAAN RINGAN	0	0	0	0	0	0
3. PENGANIAYAAN BERAT	4	4	4	2	2	9
4. PENCURIAN	76	56	78	48	66	81
5. PEMBUNUHAN	7	1	6	1	1	7
6. PENIPUAN	29	30	16	32	25	22
7. PENGELAPAN	32	35	28	35	39	27
8. PENGANCAMAN	22	28	19	30	27	22
9. PENGUSAKAN	18	7	11	19	4	8
10. PENGHINAAN	10	9	6	9	11	3
11. SUSILA	63	65	39	64	88	27
12. PELANGGARAN KUHP	0	0	0	0	0	0
13. LAIN-LAIN	123	96	104	175	111	102
14. PEMALSUAN	5	8	1	5	6	5
15. PERKOSAAN	2	1	1	2	2	1
16. NARKOBA	4	9	9	4	12	9
17. SENJATA API/HANDAK	0	0	0	0	0	0
18. KASUS BBM	5	1	0	7	0	0
19. SENJATA TAJAM	47	54	25	60	71	36
JUMLAH	593	532	458	575	592	485

umber : Kepolisian Resort Kota Bitung

Source : Police Resort of Bitung City

Tabel 4.4.5 Banyaknya Perkara Tindak Pidana Umum Yang Dilaporkan Menurut Bulan Dalam Wilayah Hukum Kejari Bitung Tahun Anggaran 2017
Number of Public Criminal Cases that Reported by Month in Law Area of Public Prosecutor Bitung in Budget Year 2017

BULAN Month	Sisa Bulan Lalu Rest Last Month	Masuk Event	Jumlah Total	Putus Finished	Sisa BulanIni Rest Of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI / January	-	31	31	22	9
FEBRUARI / February	9	24	33	21	12
MARET / March	12	19	31	18	13
APRIL / April	13	22	35	21	14
M E I / May	14	28	42	26	16
JUNI / June	16	25	41	21	20
JULI / July	20	15	35	14	21
AGUSTUS / August	21	29	50	24	26
SEPTEMBER/September	26	19	45	15	30
OKTOBER / October	30	18	48	15	33
NOPEMBER / November	33	15	48	11	37
DESEMBER / December	37	14	51	-	51
2017	231	259	490	208	282
2016	285	346	631	297	334
2013	-	210	210	146	64
2011	-	306	306	299	7
2010	-	256	256	256	3
2009	-	297	297	266	31
2008	-	186	186	186	-
2007	-	404	404	404	-
2006	233	459	715	77	232
2005	-	355	355	355	-
2004	-	239	239	239	239
2002/2003	-	229	229	229	-
2001/2002	-	211	211	211	-

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Bitung

Source : Public Prosecution Office of Bitung

Tabel 4.4.6 Banyaknya Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Umum Dengan Pemeriksaan Cepat Dalam Wilayah Hukum Kejari Bitung Tahun Anggaran 2017
Number of Criminal Cases l by Quick Inspection in Law Area of Public Prosecutor at Bitung Municipality in Budget Year 2017

BULAN Month	Sisa Bulan Lalu Rest Last Month	Masuk Event	Jumlah Total	Putus Finished	Sisa Bulanini Rest Of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI / January		94	94	56	38
FEBRUARI / February		154	154	106	52
MARET / March		164	164	124	40
APRIL / April		429	429	296	133
M E I / May		470	470	361	109
JUNI / June		0	0	0	0
JULI / July		81	81	51	30
AGUSTUS / August		102	102	59	43
SEPTEMBER/September		80	80	45	35
OKTOBER / October		246	246	204	42
NOPEMBER / November		645	645	505	140
DESEMBER / December		180	180	155	25
2017		2 645	2 645	1 962	687
2016		8 171	8 171	7 584	587
2014	-	11 494	11 494	10 851	643
2013	-	214	214	193	21
2011	-	10 310	10 310	9 639	671
2010	-	1 949	1 949	1 603	346
2009	-	266	266	266	-
2008	-	2 356	2 356	2 356	-
2007	-	4 973	4 973	4 973	-
2006	-	8 175	8 175	8 175	-
2005	-	1 974	1 974	1 974	-

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Bitung

Source : Public Prosecution Office of Bitung

Tabel 4.4.7 Banyaknya Armada Pemadam Kebakaran, Kejadian Kebakaran, Korban Dan Perkiraan Kerugian Material Di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Fire Armada, Fire Case, Sacrifice and Solve of Lose Matreial at Bitung City in 2017

BULAN <i>Month</i>	ARMADA YANG MENANGANI <i>Number of Armada</i>	BANYAK- NYA KEJADIANN <i>umber of Fire Case</i>	KORBAN / <i>Sacrifice</i>			PERKIRAAN KERUGIAN <i>Solve of Losed (000 Rp)</i>
			MENING- GAL <i>Death</i>	LUKA BERAT <i>Seriously Injured</i>	LUKA RINGAN <i>Slightly Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAN/ Jan						
FEB/ Feb						
MAR/Mar						
APR/ Apr						
MEI/ May						
JUN/ Jun						
JUL/ Jul						
AGU/ Aug						
SEP/ Sep						
OKT/ Oct						
NOP/ Nov						
DES/ Dec						
2017						
2016		28				9,493,000,000
2015	136	70	-	-	-	4,271,100,000
2014	136	70	-	-	-	8,339,500,000
2013	55	25	-	-	-	1,673,100
2012	72	30	-	-	-	547,200
2011	77	30	1	1	-	1,628,500
2010	161	78	-	1	1	1,236,400
2009	40	16	2	-	1	53,044,350
2008	91	38	-	-	-	4,714,800
2007	146	58	2	-	-	597,870,000

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung
 Source :Diseaster Services of Bitung City

Tabel 4.4.8 Banyaknya Kejadian Kebakaran Menurut Obyek Kebakaran Di Kota Bitung Tahun 2017
Table *Number of Fire Cases by Object at Bitung City in 2017*

BULAN <i>Month</i>	Jumlah Kejadian pada Obyek Kebakaran Fire Object						
	Industri <i>Industry</i>	Tempat Tinggal/ <i>Residence</i>	Kantor/S ekolah <i>Office</i> /School	Toko/Per dagangan <i>Market</i>	Hutan/ Lahan/ <i>Forest</i>	Kapal/De rmaga <i>Ship/Port</i>	Lain- Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
JAN/ Jan							
PEB/ Feb							
MAR/ Mar							
APR/ Apr							
MEI/ May							
JUN/ Jun							
JUL/ Jul							
AGU/ Aug							
SEP/ Sep							
OKT/ Oct							
NOV/ Nov							
DES/ Dec							
2017							
2016	2	14	2	1	4	2	2
2014	5	26	2	7	29	2	
2013	1	16	2	2	3	-	
2012	5	9	1	-	14	-	
2011	3	24	-	2	17	2	
2010	5	21	2	3	1	-	
2009	6	57	8	7	-	-	
2008	2	12	1	-	-	-	
2007	2	25	1	5	-	-	
2006	5	18	-	-	31	2	

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung

Source : *Disaster Services of Bitung City*

Tabel 4.4.9 Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun 2016
Table Number of Fire Trucks in Bitung City 2016

	Jenis Mobil <i>Type of Fire Trucks</i>	Kapasitas (M ³) <i>Capacity</i>	Jumlah <i>Unit</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	HINO	6	2
2.	HINO	2	1
3.	ISUZU ELF	3	2
	TOTAL	11	5

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung
 Source : *Disaster Services of Bitung City*

Tabel 4.4.10 Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun
Table 2017
Number of Fire Trucks in Bitung City 2017

	Jenis Mobil <i>Type of Fire Trucks</i>	Jumlah <i>Unit</i>
	(1)	(3)
1.	3000 s.d 5000 L	5
2.	> 5000 L	2
	TOTAL	7

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung

Source : Pamong Praja Police Unit Bitung City

Tabel 4.4.11 Jumlah Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun 2016
Table Number of FireFighters in Bitung City 2016

Jabatan Position	2016
(1)	(2)
PNS Civil Servant	11
Honorer	31
TOTAL	42

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung
 Source : *Disaster Services of Bitung City*

Tabel 4.4.12 Jumlah Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of FireFighters in Bitung City 2017

Umur Age	2017
(1)	(2)
PNS Civil Servant	5
Honorer	34
TOTAL	39

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung

Source : Pamong Praja Police Unit Bitung City

Tabel 4.4.13 Jumlah Bencana Berdasar Jenis dan Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2016
Table Number of Disaster Based on Type and District in Bitung City, 2016

	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bencana <i>Type of Disaster</i>	Tanggal Kejadian <i>Time of Disaster</i>	Keterangan <i>Noted</i>
	(1)	(2)		(3)
1.	Aertembaga	BANJIR	16 Januari 2016	1x Kejadian
2.	Lembeh Utara	BANJIR	16 Januari 2016	1x Kejadian
3.	Lembeh Selatan	BANJIR	16 Januari 2016	1x Kejadian
4.	Girian	BANJIR	16 Januari 2016	1x Kejadian
5.	Maesa	BANJIR	16 Januari 2016	1x Kejadian

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung

Source : *Disaster Services of Bitung City*

Tabel 4.4.14 Jumlah Bencana Berdasar Jenis dan Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Disaster Based on Type and District in Bitung City, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bencana <i>Type of Disaster</i>	Tanggal Kejadian <i>Time of Disaster</i>	Keterangan <i>Noted</i>
	(1)	(2)		(3)
1.	Aertembaga	BANJIR & LONGSOR	26, 27 Januari 2016 12, 13 Februari 2017	
2.	Maesa	BANJIR & LONGSOR	26, 27 Januari 2016 12, 13 Februari 2017	
3.	Lembeh Selatan	BANJIR	26, 27 Januari 2016 12, 13 Februari 2017	
4.	Girian	BANJIR	26, 27 Januari 2016 12, 13 Februari 2017	

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung

Source : *Disaster Services of Bitung City*

Tabel 4.4.15 Jumlah Kasus Pemakaian Narkoba di Kota Bitung per Kecamatan Tahun 2016
Table Number of Drug Use Cases in Bitung City per District Year 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Madidir	2	0	2
2	Matuari	12	1	13
3	Girian	7	0	7
4	Lembeh Selatan	8	4	12
5	Lembeh Utara	0	0	0
6	Aertembaga	6	2	8
7	Maesa	4	0	4
8	Ranowulu	9	0	9
	Total	48	7	55

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kota Bitung

Source : National Narcotics Agency of Bitung City

Tabel 4.4.15 Jumlah Kasus Pemakaian Narkoba di Kota Bitung per Kecamatan Tahun 2017
Table Number of Drug Use Cases in Bitung City per District Year 2017

Lanjutan / Continues

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Madidir	2	1	3	
2 Matuari	5	0	5	
3 Girian	9	2	11	
4 Lembeh Selatan	0	0	0	
5 Lembeh Utara	0	0	0	
6 Aertembaga	1	0	1	
7 Maesa	14	3	17	
8 Ranowulu	3	0	3	
Total	34	6	40	
2016	48	7	55	

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kota Bitung

Source : *National Narcotics Agency of Bitung City*

Tabel 4.4.16 Jenis Narkoba yang Beredar di Kota Bitung Tahun 2016-2017
Table Type of Drugs Circulating in Bitung City 2016-2017

TAHUN Year	Jenis Penggunaan Kind of Drugs Uses
(1)	(2)
2016	<ul style="list-style-type: none"> - Sabu - Ganja - Lem Ehabond - Komix - Double-L - Trihex - Oplosan
2017	<ul style="list-style-type: none"> - Sabu - Ganja - Obat-obatan Keras - Komix - Trihex - Lem Ehabond

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kota Bitung
 Source : National Narcotics Agency of Bitung City

Tabel 4.4.17 Jumlah Penyalahgunaan Narkoba Terehabilitasi per Umur di Kota Bitung Tahun 2016-2017
Type of Drugs Circulating in Bitung City, 2016-2017

Umur Age	2016	2017
(1)	(2)	(3)
0-17	50	21
18-25	1	16
25+	4	3
TOTAL	55	40

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kota Bitung

Source : *National Narcotics Agency of Bitung City*

Tabel 4.4.18 Jumlah Kasus Perempuan Tertangani dan Terlayani di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Cases of Women Handled and Served in Bitung City 2017

	Umur <i>Age</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
1.	KDRT	4
2.	Pemeriksaan	4
3.	Pelecehan	1
4.	Perkelahian	-
5.	Kekerasan Seksual	-
6.	Penelantaran	-
7.	Penganiayaan	-
Jumlah/TOTAL		9

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung
 Source : *Department of Women Empowerment and Child Protection Bitung City*

Tabel 4.4.19 Jumlah Kasus Anak Tertangani dan Terlayani di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Cases of Child Handled and Served in Bitung City 2017

	Umur Age	Jumlah Total
	(1)	(2)
1.	KDRT	-
2.	Pemerksaan	5
3.	Pelecehan	9
4.	Perkelahian	1
5.	Kekerasan Seksual	1
6.	Penelantaran	1
7.	Penganiayaan	-
	Jumlah/TOTAL	17

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung
 Source : Department of Women Empowerment and Child Protection Bitung City

Tabel 4.4.20 Jumlah Kasus terselesaikan Menurut Jenisnya oleh Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) di Kota Bitung Tahun 2016-2017
Number of Cases Resolved by Type by Civil Service Police Unit (SATPOL PP) in Bitung City 2016-2017

	Daftar Kasus <i>Case List</i>	Laporan Masyarakat <i>People Reports</i>	Pelanggaran Hasil Patroli <i>Offence by Patrol Results</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Pelanggaran Ketentuan Ketentraman dan Tibum Masyarakat di Kota Bitung	1	85
2.	Pelanggaran Retribusi dan Perizinan	1	-
3.	Pelanggaran Larangan Meruska Pohon dan Pemberian Izin Penebangan Pohon	1	-
4.	Pelanggaran Izin Mendirikan Bangunan	1	-
5.	Pelanggaran Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bitung	-	28
6.	Pelanggaran Pengawasan dan Pengendalian serta Perizinan Minuman Beralkohol	-	3
	TOTAL	4	116

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung
 Source : *Pamong Praja Police Units Bitung City*

ORGANISASI / ORGANIZATION

Tabel 4.5.1 Organisasi Profesi Yang Terdaftar Di Kota Bitung Menurut Lokasi Dan Tahun Terdaftar, 2017
Self Supporting Socialize of Institute, Organizational Socialize And Proffesion Organization Who Registered in Bitung City, 2017

Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tahun Terdaftar
(1)	(2)	(3)
1. Persatuan Pemilik Mikrolet Angkutan Kota	Jln. Samping Kodim	2009
2. Himpunan Pengusaha Kecil Nelayan	Aertembaga Dua Link 2 RT 02	2011
3. DPD Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (DPD APKLI) Kota Bitung	Kel. Wangurer Timur Lingk. IV Kec. Madidir	2011
4. Pedagang Pasar Winenet Kota Bitung	Kel. Pateten Satu Link. I Kec. Aertembaga	2012
5. Federasi Serikat Pekerja Perkapalan Jasa Maritim (SPP JM)	Kel. Pateten Dua Link. I Kec. Aertembaga	2012
6. Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Kota Bitung	Kel. Pateten Dua Link. I Kec. Aertembaga	2012
7. DPC. Himpunan Peternak Indonesia Kota Bitung	Kel. Manembo-nembo Link. III RT-01 Kec. Matuari	2012
8. Aliansi Jurnalis Nasional (AJN) Kota Bitung	Kel. Bitung Tengah Link II RT-05 Mec. Maesa	2012
9. Asosiasi Pedagang Persatuan Pasar Pinasungkulan Sagerat	Kel. Sagerat Weru Satu Kec. Matuari	2015

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Source : *Politic and Union of Nation Board*

Tabel 4.5.2 Organisasi Kepemudaan Yang Terdaftar Di Kota Bitung Menurut Lokasi Dan Tahun Terdaftar, 2017
Table *Self Supporting Socialize of Institute, Organizational Socialize And Proffesion Organization Who Registered in Bitung City, 2017*

	Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tahun Terdaftar
	(1)	(2)	(3)
1.	Pemuda Pelopor Koperasi Kota Bitung	Kel. Kadoodan	2008
2.	Gema Kosgoro	Kel. Girian Weru Dua Kec. Girian	2008
3.	Barisan Pemuda Damai Sejahtera		2008
4.	Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan Indonesia	Kel. Madidir Weru Kec. Madidir	2008
5.	Ikatan Pemuda Muhammadiyah		2008
6.	Gerakan Cendekiawan Muda Kristen Kota Bitung	Kel. Madidir Unet Kec. Madidir	2008
7.	Kelompok Pemuda Pecinta Alam	Kel. Makawidey Kec. Aertembaga	2008
8.	Purna Paskibraka	Kel. Kadoodan	2008
9.	Forum Persaudaraan Pemuda Warkop	Jln. Soekarno Komp. Pasar Cita Kec. Maesa	2008
10.	Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia	Kel. Wangurer Barat Kec. Madidir	2008
11.	Garda Keadilan	Bumi Dian Indah Blok I Kec. Girian Weru II	2009
12.	D'Lekers Bitung Community	Jln. Sam Ratulangi Kel. Wangurer Timur Link. III	2009
13.	DPC. Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Bitung	Kel. Girian Atas Link. I/02 Kec Girian	2013
14.	DPC. Gerakan Pemuda Marhaen Kota Bitung	Kel. Pinokolan Link IV/12 Kec. Ranowulu	2016

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Source : *Politic and Union of Nation Board*

Tabel 4.5.3 Nama- Nama LSM Yang Terdaftar Di Kota Bitung Menurut Lokasi Dan Tahun Terdaftar, 2017
Self Suporting Socialize of Institute, Organizational Socialize And Proffesion Organization Who Registered in Bitung City, 2017

Nama Organisasi <i>Name of Organization</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tahun Terdaftar
(1)	(2)	(3)
1. Putra Putri Abdi Bangsa	Maesa	2008
2. SAKTI	Maesa	2008
3. Jaga Alam	Maesa	2008
4. Dewan Rakyat Kota Bitung	Maesa	2008
5. Manguni Esa	Maesa	2008
6. Komunitas Pemuda Islam Peduli Pendidikan	Maesa	2008
7. Ikatan Pelajar Mahasiswa Peduli Bitung	Madidir Unet	2008
8. Waraney	Girian	2008
9. Kesatuan bangsa	Girian	2008
10. TUAMA	Girian	2008
11. Peduli Alam dan Satwa	Girian	2008
12. CAHAYA	Girian	2009
13. Waraney Esa	Maesa	2009
14. Wulan Esa	Maesa	2009
15. Karya Puspa Rampai	Girian	2010
16. Forum Petani Tangkoko	Madidir Weru	2010
17. Peduli Masyarakat Minahasa	Wangurer Barat	2010
18. Lembaga Investasi Proyek Kemanusiaan	Girian Indah	2011
19. Pulau Daratan Bersatu	Pakadoodan	2011
20. Lembaga Lingkungan Hidup "Cagar Hijau"	Girian	2011
21. Perhimpunan Rakyat Untuk Perubahan	Madidir	2011
22. Komisi Pemantauan Aset Keuangan Negara	Matuari	2012
23. Suara Lembeh	Lembeh Selatan	2012
24. Waraney Esa Kota Bitung	Madidir	2012
25. Waraney Puser Intana Toar Lumimuut Bitung	Maesa	2012
26. Gema Rakyat	Maesa	2013
27. Puspikta	Matuari	2015
28. Forum Bersama Pasela	Aertembaga	2016
29. Lentera Masa BPC Bitung	Girian Indah	2016
30. Barisan Garuda Indonesia (GADAI) Kota Bitung	Sagerat	2016

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Source : *Politc and Union of Nation Board*

SOCIAL

Tabel 4.5.4 Jumlah Organisasi Menurut Jenisnya di Kota Bitung, 2017
Number of Organization by Type in Bitung City, 2017

Jenis Type		2017
(1)		(3)
1.	Keagamaan	7
2.	Profesional	9
3.	Kepemudaan	14
4.	Sosial Masyarakat	23
5.	Lingkungan Hidup	-

Sumber : Badan Kesbang dan Politik Kota Bitung

Source : Board of Union Nation and Politics of Bitung City

KEMISKINAN / POVERTY

Tabel 4.6.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Bitung, 2010–2017**
Table 4.6.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Bitung City, 2010–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (Ribu Jiwa) Total	Persentase (%) Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	272 545	18,00	9.52
2011	284 789	16.10	8.46
2012	289 007	14.60	7.45
2013	291 316	12.90	6.45
2014	295 822	12.87	6.34
2015	321 549	14.13	6.87
2016	337 674	13.64	6.57
2017	356 120	13.99	6.62

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Bitung / Statistics Of Bitung City

Tabel
Table 4.6.2

Indeks Kemiskinan di Kota Bitung, 2010–2017
Poverty Index in Bitung City, 2010–2017

Tahun Year	Indeks Kemiskinan Poverty Index	
	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
(1)	(3)	(4)
2010	1.81	0.19
2011	1.13	0.19
2012	1.02	0.31
2013	0.94	0.20
2014	1.05	0.22
2015	0.55	0.11
2016	0.82	0.13
2017	1.23	0.39

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Bitung / Statistics Of Bitung City

POPULASI TERNAK di KOTA BITUNG tahun 2017 menurut JENIS

2,830

SAPI



KAMBING



2,129

25,486

BABI



KUDA



10

PENJELASAN TEKNIS

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

AGRICULTURE

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

AGRICULTURE

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

Harvested area of vegetables area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus

harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok,

AGRICULTURE

untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a

AGRICULTURE

kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 2000 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi

specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/2000, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support

pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan

system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.

AGRICULTURE

retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending,

penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan

protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be

AGRICULTURE

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan

veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

Sebagaimana kondisi beberapa tahun sebelumnya, hingga tahun 2017 ini Kota Bitung tetap bukan merupakan salah satu kota sentra produksi padi di Sulawesi Utara. Luas panen pertanian padi (padi sawah dan padi ladang) pada tahun 2017 adalah 158 Ha dengan nilai produksi sebesar 806 Ton. Rata-rata produksi menurun 0.1 Ton/Ha dibanding dengan tahun sebelumnya.

Populasi keseluruhan peternakan baik sapi, kambing, babi, dan kuda di tahun 2017 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara untuk populasi ternak unggas mengalami fluktuasi. Populasi unggas itik terbanyak terdapat di Kecamatan Madidir yaitu sebesar 1.509 populasi. Lain halnya dengan unggas Ayam yang didominasi oleh Kecamatan Ranowulu dengan jumlah populasi ayam ras petelur dan pedaging masing-masing 10,283 populasi dan 7,482 populasi dan ayam bukan ras sebesar 30,780 populasi. Jumlah ini sangat turun dibandingkan tahun sebelumnya yang didominasi oleh Kecamatan Lembeh Selatan.

DESCRIPTION

As in the conditions of the previous few years, until 2017, Bitung City is still not a city of rice production centers in North Sulawesi. The harvested area of rice farming (wetland and field rice) in 2017 is 158 hectares with a production value of 806 tons. The average production decreased by 0.1 Ton / Ha compared to the previous year.

The overall population of livestock in cattle, goats, pigs and horses in 2017 increased compared to the previous year. While for poultry populations fluctuated. The highest population of duck poultry is found in Madidir District, which is 1,509 population. It is different from Chicken poultry which is dominated by Ranowulu Subdistrict with a population of laying and broiler chickens each of 10,283 populations and 7,482 populations and non-race chickens of 30,780 populations. This number is very low compared to the previous year which was dominated by South Lembeh District.

TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Area Harvested, Production and Yield Rate of Wetland Paddy by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN <i>Area Harvested (Ha)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>	RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	158	806	5.10
GIRIAN	-	-	-
RANOWULU	-	-	-
MADIDIR	-	-	-
MAESA	-	-	-
AERTEMBAGA	-	-	-
LEMBEH UTARA	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	-	-
2017	158	806	5.10
2016	150	780	5.2
2015	218	977.92	4.49
2014	152	793.44	5.22
2013	182	849.94	4.67
2012	200	1,000	5.00
2011	185	925	5.00
2010	164	738	4.50
2009	160	692.32	4.32
2008	165	677.00	4.10
2007	118	480.85	4.075
2006	117	476.78	4.08

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table 5.1.2 Area Harvested, Production and Yield Rate of Dry Land Paddy by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	-	-	-
GIRIAN	-	-	-
RANOWULU	-	-	-
MADIDIR	-	-	-
MAESA	-	-	-
AERTEMBAGA	-	-	-
LEMBEH UTARA	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	-	-
2017	-	-	-
2016	-	-	-
2015	66	183.48	2.78
2014	84	198.24	2.36
2013	224	504.5	22.45
2012	234	545.22	2.33
2011	4.00	8.30	4.15
2010	2,00	4.59	2.29
2009	2.00	4.00	1.83
2008	0.5	0.82	1.65
2007	-	-	-
2006	1.50	3.60	2.40

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Area Harvested, Production and Yield Rate of Cassava by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	47	612.88	13.04
GIRIAN	8	104.32	13.04
RANOWULU	32	417.28	13.04
MADIDIR	4	52.16	13.04
MAESA	5	65.20	13.04
AERTEMBAGA	7	91.28	13.04
LEMBEH UTARA	19	247.76	13.04
LEMBEH SELATAN	12.13	158.18	13.04
2017	134.13	1,749	13.04
2016	125	1,630	13.04
2015	106	1,383.3	13.05
2014	132	1,716	13.00
2013	417	5,566.5	13.30
2012	413	5,593	13.54
2011	401	5,011.70	12.50
2010	401	5,008.88	12.49
2009	518	6,465.00	12.48
2008	270.70	2,807.15	10.37
2007	317.00	3,864.23	12.18
2006	469.00	7,555.59	16.11
2005	405.10	6,608.50	16.31

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Area Harvested, Production and Yield Rate of Sweet Potato by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	45	420.75	9.35
GIRIAN	4	37.40	9.35
RANOWULU	40	374	9.35
MADIDIR	3	28.05	9.35
MAESA	8	74.80	9.35
AERTEMBAGA	9	84.15	9.35
LEMBEH UTARA	3	28.05	9.35
LEMBEH SELATAN	3	28.05	9.35
2017	115	1075.25	9.35
2016	-	1,092.00	9.75
2014	110	1,069.120	9.72
2013	104	1,014	9.75
2012	180	1,135	9.60
2011	170	1,615	9.50
2010	165	1,541.34	9.35
2009	230	2,167.98	9.46
2008	169	1,575	9.32
2007	39.94	348.27	8.27
2006	114.00	1,085.28	9.54
2005	98.00	1,101.52	11.24
2004	152.50	1,701.00	11.15

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Jagung Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Area Harvested, Production and Yield Rate of Corn by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	1656	8280	5.0
GIRIAN	183	933.3	5.1
RANOWULU	992	395.2	5.2
MADIDIR	76	372.4	4.9
MAESA	170	816.0	4.8
AERTEMBAGA	263	1288.70	4.9
LEMBEH UTARA	35	175.0	5.0
LEMBEH SELATAN	66	343.2	5.2
2017	3441	17549.10	5.1
2016	1,182	5208.41	4.50
2014	1,810	7,945.90	4.39
2013	2,145	9,652.50	4.50
2012	1,803	8,796.31	4.65
2011	1,738	8,082	4.65
2010	1,625.00	7,231.25	4.45
2009	1,675.20	7,035.00	4.20
2008	1,613.20	6,779.00	4.20
2007	864.00	2,764.80	3.20
2006	847.00	2,480.56	2.93
2005	625.00	2,062.36	3.30
2004	694.50	2,236.51	3.22

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Kedele Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table
Area Harvested, Production and Yield Rate of Soybeans by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	46	55.20	1.20
GIRIAN	25	30.00	1.20
RANOWULU	60	72.20	1.20
MADIDIR	5	6.00	1.20
MAESA	9	10.80	1.20
AERTEMBAGA	17	20.40	1.20
LEMBEH UTARA	7	8.40	1.20
LEMBEH SELATAN	5	6.00	1.20
2017	174	208.80	1.20
2016	2	2.82	1.41
2015	248	352.16	1.42
2014	2	2.42	1.21
2013	5	6	1.207
2012	5	7.00	1.32
2011	6	7.92	1.32
2010	6	8.68	1.446
2009	-	-	-
2008	3.8	3.36	1.12
2007	-	-	-
2006	-	-	-
2005	-	-	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
 Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Area Harvested, Production and Yield Rate of Pearuts by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	10	12.3	1.23
GIRIAN	2	2.46	1.23
RANOWULU	18	22.14	1.23
MADIDIR	1	1.23	1.23
MAESA	-	-	-
AERTEMBAGA	1	1.23	1.23
LEMBEH UTARA	1	1.23	1.23
LEMBEH SELATAN	1	1.23	1.23
2017	34	41.82	1.23
2016	34	41.82	1.23
2014	42	51.66	1.23
2013	42	51.66	1.23
2012	126	166.5	1.28
2011	118.00	153	1.30
2010	110.00	135.74	1.24
2009	126.00	1,486.84	12.06
2008	190.00	217.60	1.14
2007	55	64.36	1.07
2006	115.40	137.07	1.19
2005	101.00	111.95	1.11
2004	135.40	143.97	1.06

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

AGRICULTURE

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Area Harvested, Production and Yield Rate of Mungbeans by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	-	-	-
GIRIAN	-	-	-
RANOWULU	-	-	-
MADIDIR	-	-	-
MAESA	-	-	-
AERTEMBAGA	-	-	-
LEMBEH UTARA	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	-	-
2017	-	-	-
2016	-	-	-
2014	3	3.63	1.21
2013	3	3.60	1.2
2012	35	46	1.3
2011	41	53.00	1.28
2010	40	51.20	1.42
2009	45	63.90	1.40
2008	38	53.20	1.18
2007	24.00	28.32	1.23
2006	11.00	13.53	1.16
2005	12.00	13.37	1.03
2004	16.50	17.07	1.00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Sayur-sayuran Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Area Harvested, Production and Yield Rate of Vegetables by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	43.21	648.15	15.00
GIRIAN	4.50	67.50	15.00
RANOWULU	60.50	907.50	15.00
MADIDIR			
MAESA	0.45	6.75	15.00
AERTEMBAGA	12.24	183.60	15.00
LEMBEH UTARA	1.36	20.40	15.00
LEMBEH SELATAN	1.36	20.40	15.00
2017	123.61	1854.18	15.00
2016	88	1369.81	15.56
2014	107	1,082.84	10.12
2013	35	280	8
2012	183	2.494	13,64
2011	186	2.531	13,61
2010	130,00	845,00	6,50
2009	134,00	4.814,00	5,55
2008	106,74	746,00	6,99
2007	106,74	746,11	6,99
2006	126,35	1.136,14	8,99
2005	129,50	1.195,97	9,24
2004	62,4	565,79	9,06

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

AGRICULTURE

Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Cabe Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Area Harvested, Production and Yield Rate of Chilly by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	28	123.20	4.40
GIRIAN	8.5	37.40	4.40
RANOWULU	33	144.87	4.39
MADIDIR	9.5	41.61	4.38
MAESA	7.5	33.15	4.42
AERTEMBAGA	15	66.00	4.40
LEMBEH UTARA	8	35.28	4.41
LEMBEH SELATAN	10.5	46.20	4.40
2017	120	528	4.40
2016	28	36.38	1.30
2014	194	834.20	4.30
2013	218	963,56	4,42
2012	88	160	1,82
2011	85	153,00	1,80
2010	38,00	65,74	1,73
2009	37,00	481,00	13,00
2008	31,25	85,55	2,73
2007	31,25	85,31	2,73
2006	127,80	350,50	1,74
2005	120,00	148,89	1,24
2004	50,00	55,53	1,11

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.1.11 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Area Harvested, Production and Yield Rate of Fruits by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	LUAS PANEN <i>Area Harvested/ tree(Ha/pohon)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>	RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	6.86	36.02	5.25
GIRIAN	1.32	6.93	5.25
RANOWULU	8.12	42.63	5.25
MADIDIR	0.25	1.31	5.25
MAESA	0.10	0.53	5.25
AERTEMBAGA	2.42	12.71	5.25
LEMBEH UTARA	2.73	14.33	5.25
LEMBEH SELATAN	2.71	14.23	5.25
2017	24.52	128.73	5.25
2016	9842	49210	5
2014	8,976	44,880	5.00
2013	8,976	44,880	5.00
2012	232.14	1,264	5.45
2011	224.32	1,221	5.45
2010	210.42	494.49	2.35
2009	212.29	5,054	0.81
2008	105.90	449.00	4.24
2007	35.72	194.31	5.44
2006	246.03	571.9	2.32

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel 5.2.1 Luas Areal Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2013- 2017
Table Planted Area by Kind of Vegetation at Bitung City 2013- 2017 (HA)

JENIS TANAMAN Kind of Vegetation	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KELAPA DALAM/ <i>Coconut</i>	13,279.5	13,111.10	13,768.75	13,831.75	13.768.75
KELAPA HIBRIDA/ <i>Hibryda Coconut</i>	336	336	336	336	336
CENGKEH/ <i>Clove</i>	170.61	183.36	183.36	183.36	183.36
PALA/ <i>Nutmeg</i>	541.25	645.03	631.25	691.25	704.25
KOPI/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
COKLAT/ <i>Cocoa</i>	22.25	21.25	21.25	21.25	33.54
PANILI/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-
JAMBU MENTE/ <i>Anacardiumccidental</i>	8.5	6.5	5	-	5
JAHE/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-	-
AREN	77	106.5	106	106	106

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
 Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.2.2 Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2013- 2017
Number of Planted Trees by Kind at Bitung City 2013- 2017

JENIS TANAMAN Kind of Vegetation	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KELAPA DALAM/ <i>Coconut</i>	1,327,950	1,311,110	1,376,875	1,383,175	1,376,875
KELAPA HIBRIDA/ <i>Hibryda Coconut</i>	33,600	33,600	33,600	33,600	33,600
CENGKEH/ <i>Clove</i>	17,060	18,336	18,336	18,336	18,336
PALA/ <i>Nutmeg</i>	54,200	64,503	63,125	69,127	70,425
KOPI/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
COKLAT/ <i>Cocoa</i>	4,929	5,907	5,907	5,907	8,050
PANILI/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-
JAMBU MENTE/ <i>Anacardiumccidental</i>	600	650	500	-	520
JAHE/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-	-
AREN	12,708	21,726	21,624	21,624	21,624

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

Tabel 5.2.3 Banyaknya Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2013- 2017
Table **Number of Planted Trees by Kind at Bitung City 2013- 2017 (TON)**

JENIS TANAMAN Kind of Vegetation	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KELAPA DALAM/ <i>Coconut</i>	5,006.46	11,254.03	11,343.78	11,423.18	11,379.35
KELAPA HIBRIDA/ <i>Hibryda Coconut</i>	470.4	369.6	351.8	351.80	351.50
CENGKEH/ <i>Clove</i>	21.65	52.71	24.54	24.07	24.07
PALA/ <i>Nutmeg</i>	53.81	62.47	54.42	52.36	59.55
KOPI/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
COKLAT/ <i>Cocoa</i>	2.31	-	-	-	-
PANILI/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-
JAMBU MENTE/ <i>Anacardiumacidental</i>	1.61	-	-	-	-
JAHE/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-	-
NIRA	25.2	1.66	0.43	0.43	1.40

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
 Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

Tabel 5.2.4 Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2013- 2017
Table Number of Planted Trees by Kind at Bitung City 2013- 2017 (TON / HA)

JENIS TANAMAN Kind of Vegetation	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KELAPA DALAM/ <i>Coconut</i>	440,59	990.99	995.59	990.33	991.45
KELAPA HIBRIDA/ <i>Hibryda Coconut</i>	1.400,29	1,100	1056.46	1056.46	1,055.56
CENGKEH/ <i>Clove</i>	0,21	402.46	207.53	209.76	18.36
PALA/ <i>Nutmeg</i>	0,195	198.01	190.03	185.21	203.24
KOPI/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
COKLAT/ <i>Cocoa</i>	0,250	-	-	-	-
PANILI/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-
JAMBU MENTE/ <i>Anacardiumccidental</i>	0,28	-	-	-	-
JAHE/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-	-
NIRA	3,5	-	6,42	-	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

KEHUTANAN / ESTATE CROP

Tabel
Table

5.3.1 Luas Hutan menurut Fungsinya di Kota Bitung Tahun 2013- 2017
Forest Area at Bitung City 2013- 2017(HA)

JENIS HUTAN Kind of Forest	2017
(1)	(6)
KSA/KPA Daratan	8 531.67
KSA/KPA Perairan	-
HUTAN LINDUNG/ <i>Protect Forest</i>	5 767.91
Hutan Produksi / <i>Production Forest</i>	-
HPK	-
HPT	-
Jumlah / total	14 299.58

Sumber : Dinas Kehutanan Propinsi Sulawesi Utara

Source : Forestry Service of Sulawesi Utara Province

PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel
Table

5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bitung, 2017
Number of Livestock Population by District at Bitung City 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Kuda <i>Horse</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Madidir	169	160	665	1
2	Matuari	573	231	4 796	2
3	Girian	159	617	3 389	2
4	Lembeh Selatan	105	224	2 527	-
5	Lembeh Utara	110	115	2 967	-
6	Aertembaga	469	221	3 450	2
7	Maesa	180	174	698	-
8	Ranowulu	1 065	387	6 994	3
	2017	2 830	2 129	25 486	10
	2016	2720	2 046	23 598	8
	2015	2 668	1 989	22 473	11
	2014	2 615	1 929	21 405	19
	2013	2 361	1 852	21 779	29
	2012	2 361	1 852	21 779	29
	2011	2 231	1 701	20 453	42
	2010	1 424	1 605	19 536	44
	2009	1 396	1 529	18 526	42
	2008	1 358	1 467	17 223	41
	2007	1 306	1 379	15 801	35

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Source: Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Unggas per Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Fowl Population by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	ITIK Ducks	AYAM RAS <i>Predige Hen</i>		AYAM BUKAN RAS <i>Village Hen</i>
		Petelur	Pedaging	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI	793	8,874	7,521	19,298
GIRIAN	937	5,421	4,273	12,967
RANOWULU	451	10,283	7,482	30,780
MADIDIR	1,509	4,554	6,184	9,867
MAESA	243	4,812	4,354	8,790
AERTEMBAGA	645	8,821	551	20,530
LEMBEH UTARA	195	6,223	2,275	18,768
LEMBEH SELATAN	217	7,112	15	19,622
2017	4,990	56,100	40,800	140,622
2016	4 073	54 000	63 000	111 632
2013	3,807	93,640		103,362
2012	3,579	101,582		102,335
2011	2,643	101,737		
2010	2,141	106,325		96,899
2009	2,041	95,580		89,134
2008	1,910	76,000		76,768
2007	1,705	71,388		77,017
2006	1,377	60,545		70,658
2005	1,071	60,577		60,196
2004	714	58,165		214,976
2003	665	56,592		59,780

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
 Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Banyaknya Perahu/ Kapal Ikan di Kota Bitung Tahun 2001 - 2017
Table *Number of Fishing Boats at Bitung City in 2001-2017*

TAHUN Year	PERAHU TANPA MOTOR / NonMotorized Vessels	PERAHU MOTOR TEMPEL / With Outboard Motor	KAPAL MOTOR Motorized	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	1,471	630	126	2,227
2002	1,472	727	104	2,303
2003	1,472	121	274	1,867
2004	1,470	622	275	2,367
2005	1,523	642	291	2,459
2006	1,029	520	409	1,958
2007	700	510	776	1,986
2008	690	515	778	1,983
2009	679	522	782	1,983
2010	467	49	1,139	1,655
2011	319	43	1,202	1,564
2012	287	39	1,585	1,911
2013	258	35	1,565	1,858
2014	233	32	1,435	1,700
2015	210	54	957	1,221
2016	210	54	936	1,200
2017*				

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY
 *data tidak tersedia

Tabel 5.5.2 Banyaknya Produksi Perikanan Laut di Kota Bitung Tahun 2001 - 2017
Table Amount of Marine Fisheries Productions at Bitung City in 2001-2017

TAHUN Year	IKAN Fish	BINATANG BERKULIT KERAS <i>Crustaceans</i>	BINATANG BERKULIT LUNAK <i>Mollusc</i>	BINATANG AIR LAINNYA <i>Other Jelly Fish</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	125,691.9	662.0	176.8	-	126,530.7
2002	114,815.7	405.3	268.5	-	115,489.5
2003	116,652.7	4.2	411.1	366.0	117,434.0
2004	132,198.1	3.8	501.2	340.5	133,043.6
2005	133,042.4	5.4	520.5	356.5	133,924.8
2006	131,838.8	355.1	511.6	1.4	132,706.9
2007	134,355.0	303.5	613.6	-	135,272.1
2008	141,603.6	276.3	482.5	-	142,362.4
2009	144,400.00	285.1	366.2	1.9	145,053.2
2010	145,940.30	438.5	553.9	7.7	146,940.4
2011	146,055.10	433.1	573.6	8	147,069.8
2012	158,337.3	434.4	547.7	9	159,319.4
2013	133,199.56	-	78.03	-	133,277.6
2014	124,425.9	-	75.5	-	124,501.4
2015	49,299.4	-	146.9	-	59,441.3
2016	49,634.7	-	199.7	-	49,834.4
2017	44,304.7	-	143.6	-	44,448.3

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 5.5.3 Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Laut di Kota Bitung Tahun 2001 - 2017
Table Amount of Value Marine Fisheries Productions at Bitung City in 2001-2017

(000Rp.)

TAHUN Year	IKAN Fish	BINATANG BERKULIT KERAS <i>Crustacea</i> <i>ns</i>	BINATANG BERKULIT LUNAK <i>Mollusc</i>	BINATANG AIR LAINNYA <i>Other</i> <i>Jelly Fish</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2001	463,935,380	3,297,180	651 620	-	467,884,180
2002	860,683,467	2,179,180	1 310 090	-	864,726,682
2003	546,423,468	21,215	2,127,215	1,749,950	550,321,848
2004	681,091,313	20,160	2,800,320	1,811,815	685,723,608
2005	701,517,870	29,490	2,635,820	1,924,290	706,107,470
2006	494,184,851	1,888,780	2,861,910	5,140	498,940,681
2007	837,887,798	1,682,310	3,771,720	-	843,341,828
2008	845,110,815	1,605,050	3,774,580	-	850,490,445
2009	929,123,250	1,711,500	2,119,480	7,600	932,961,830
2010	1,209,886,829.18	1,943,940	3,105,450	30,800	1,214,967,019.18
2011	1,685,460,570.00	2,792,840	3,325,850	32,000	1,691,579,260.00
2012	1,686,129,945	2,563,300	3,286,200	36,000	1,692,015,445
2013	2,818,731,955	-	1,540,130	-	2,820,272,085
2014	2,419,220,548	-	1,606,992	-	2,420,827,540
2015	922,633,210	-	3,290,780	-	925,924,990
2016	1,217,220,104.48	-	4,774,014.02	-	1,221,999,118.5
2017	1,126,156,304.00	-	3,874,782	-	1,130,031,086

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 5.5.4 Banyaknya Produksi Perikanan Darat di Kota Bitung
Table Tahun 2001 - 2017
Amount of Land Fisheries Productions at Bitung City in 2001-2017

(TON)

TAHUN Year	PERAIRAN UMUM <i>Open Water</i>	TAMBAK <i>Brackisit Pond</i>	KOLAM <i>Fesh Pond</i>	KARAMB A Cage	SAWAH <i>Paddy Field</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	-	-	52.3	-	19.9	70.2
2003	-	-	21.7	-	17.9	39.6
2004	-	-	22.5	-	12.7	35.2
2005	-	-	32.5	-	18.6	51.1
2006	-	-	36.5	-	22.3	58.8
2007	-	4.9	32.9	-	18.2	56.0
2008	-	-	50.5	-	22.1	72.6
2009	-	3.6	50.5	-	22.1	76.2
2010	-	21.2	114.5	-	-	135.7
2011	-	-	114.0	-	-	114
2012	-	-	164.0	-	-	164
2013	-	-	216.2	-	-	216.2
2014	-	-	164	-	-	164
2015	-	-	652.5	-	-	652.5
2016	-	-	976.1	-	-	976.1
2017*						

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY
 *data tidak tersedia

Tabel 5.5.5 Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Darat di Kota Bitung Tahun 2001 - 2017
Table Amount of Value Land Fisheries Productions at Bitung City in 2001-2017

(000 Rp.)

TAHUN Year	PERAIRAN UMUM <i>Open Water</i>	TAMBAK <i>Brackisit Pond</i>	KOLAM <i>Fesh Pond</i>	KARAM-BA <i>Cage</i>	SAWAH <i>Paddy Field</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	-	-	629,600	-	212,500	842,100
2002	-	-	618,500	-	275,500	894,000
2003	-	-	190,200	-	158,950	349,150
2004	-	-	191,250	-	76,250	267 500
2005	-	-	390,000	-	165,900	555.900
2006	-	-	450,000	-	105,900	555.900
2007	-	67,200	460,400	-	251,200	778.800
2008	-	-	461,401	-	252,201	713.602
2009	-	57,600	461,401	-	252,201	771.202
2010	-	339,200	1,501,250	-	-	1.840.450
2011	-	-	1,710,000	-	-	1.710.000
2012	-	-	4,235,000	-	-	4.235.000
2013	-	-	4,603,000	-	-	4.603.000
2014	-	-	4,235,000	-	-	4.235.000
2015	-	-	24,611,000	-	-	24.611.000
2016	-	-	24,556,750	-	-	24.556.750
2017*						

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG *DATA TIDAK TERSEDIA
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 5.5.6 Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Amount of Productions, Value Marine Fisheries by Kind of Fish at Bitung City 2017

JENIS IKAN <i>Kind of Fish</i>	PRODUKSI (TON) <i>Productions</i>	NILAI (000 Rp.) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Banjar		
Baracuda		
Bawal	3.01	111,400
Belanak		
Biji Nangka		
Cakalang	16,871.44	351,341,429
Cendro	0.89	12,210
Cucut		
Ekor Kuning/Pisang-Pisang	0.05	1,150
Gerot-Gerot		
Golok-Golok		
Ikan Boronang		
Ikan Layar/Marlin		
Ikan Sebelah/Ikan Pedang	168.53	4,472.543
Ikan Terbang		
Julung-Julung		
Kakap Merah/Bambangan	7,396	314,939
Kakap Putih	19,115	765,520
Kembung	150.04	2,454,385
Kerapu Karang	36,895	1,539,812
Kerong-Kerong		
Kurusi		
Kuwe	3,487	139,588
Layang	6,020.15	99,708,529
Layur		
Lemadang	154.26	3,000,635

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 5.5.6 Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2017
Amount of Productions, Value Marine Fisheries by Kind of Fish at Bitung City 2017

lanjutan / continued

JENIS IKAN LAUT Kind of Fish	PRODUKSI (TON) Productions	NILAI (000 Rp.) Value
(1)	(2)	(3)
Lemuru		
Lencam		
Lolosi Biru	0.065	916
Manyung		
Pari		
Peperek	0.225	3,000
Selar		
Setuhuk Hitam	50.003	1,221,024
Siro	74.95	807,616
Sunglir	220.88	3,570,254
Suwanggi/Mata Besar		
Talang-Talang	0.05	600
Tembang		
Tenggiri	17,208	701,370
Teri	5,875	63,681
Terubuk		
Tetengke	0.3	6,300
Tongkol/Kababida	2,757.58	42,550,450
Tuna Albakora	3.5	87,500
Tuna Madidihang	16,998.91	593,447,407
Tuna Mata Besar	164.44	7,805,123
Ikan Lainnya	45.38	1,442,746
Sub Total	44,304.66	1,126,156,304

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 5.5.6 Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Amount of Productions, Value Marine Fisheries by Kind of Fish at Bitung City 2017

lanjutan / continued

JENIS IKAN LAUT <i>Kind of Fish</i>	PRODUKSI (TON) <i>Productions</i>	NILAI (000 Rp.) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Udang		
Udang Barong/ Udang Karang		
Udang Windu		
Sub Total		
Kepiting		
Sub Total		
Cumi- Cumi	56,263	1,625,839
Gurita	87,284	2,248,943
Sotong		
Sub Total	143.57	3,874,782
J u m l a h	44,448.23	1,130,031,086.00

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 5.5.7 Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2017
Amount of Productions, Value Land Fisheries by Kind of Fish at Bitung City 2017

JENIS IKAN DARAT Kind of Fish	PRODUKSI (TON) Productions	NILAI (000 Rp.) Value
(1)	(2)	(3)
Nila	886.6	22,165,000
Mas	16.00	560,000
Gurame		
Lele	61.4	1,535,000
Lainnya	173.1	13,619,000
J u m l a h	1,137.1	37,879,000
2016	976,1	24 556 750
Kolam		
Sawah		
Tambak		
Laut		
J u m l a h		
2016	976,1	24 556 750
2015	164	4.235.000
2014	265,2	7.006.250
2013	164	4.245.000
2012	130	2,105,000
2011	150,7	2,226,450
2010	119,4	1,628,950

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 5.5.8 Banyaknya Produksi dan Nilai Budidaya Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2017
Amount of Productions, Value Land Fisheries by Kind of Fish at Bitung City 2017

JENIS BUDIDAYA Kind of Fish	PRODUKSI (TON) Productions	NILAI (000 Rp,) Value
(1)	(2)	(3)
Kerapu		
Kakap		
Patin		
Kuwe	123.00	8,610,000
Lobster	50.1	5,009,000
J u m l a h	173.1	13,619,000
Bandeng (Air Payau)	-	-
Jumlah	-	-
2016	184,2	14 507 000
2015	3,6	108.000
2014	32	880.000
2013	49	800,000
2012	32	395,000
2011	16	339,200
2010	21,2	387,200
2009	15,0	386,923
2008	18,8	386,900
2007	18,4	625,800
2006	25,6	610,800
2005	25,6	610,500

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 5.5.9 Data Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya 2017
Table

JENIS IKAN Kind of Fish	PRODUKSI (TON) <i>Productions</i>	HARGA (Price)	NILAI (000 Rp.) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Udang			
- Widu			
- Vname1			
Rumput Laut			
- Cottonil			
- Gracilaria			
Bandeng			
Kerapu			
Kakap			
Patin			
Lele	61.4	25,000	1,535,000
Nila	886.6	25,000	22,165,000
Mas	16.0	35,000	560,000
Gurame			
Lainnya	173.1	170,000	13,619,000
JUMLAH	1,137.1	255,000	37,879,000
2016	652.5		24,719,000.0
2015	1,160.3		39,064,500.0

SUMBER : DINAS PERIKANAN KOTA BITUNG
 SOURCE : FISHERIES SERVICE OF BITUNG CITY

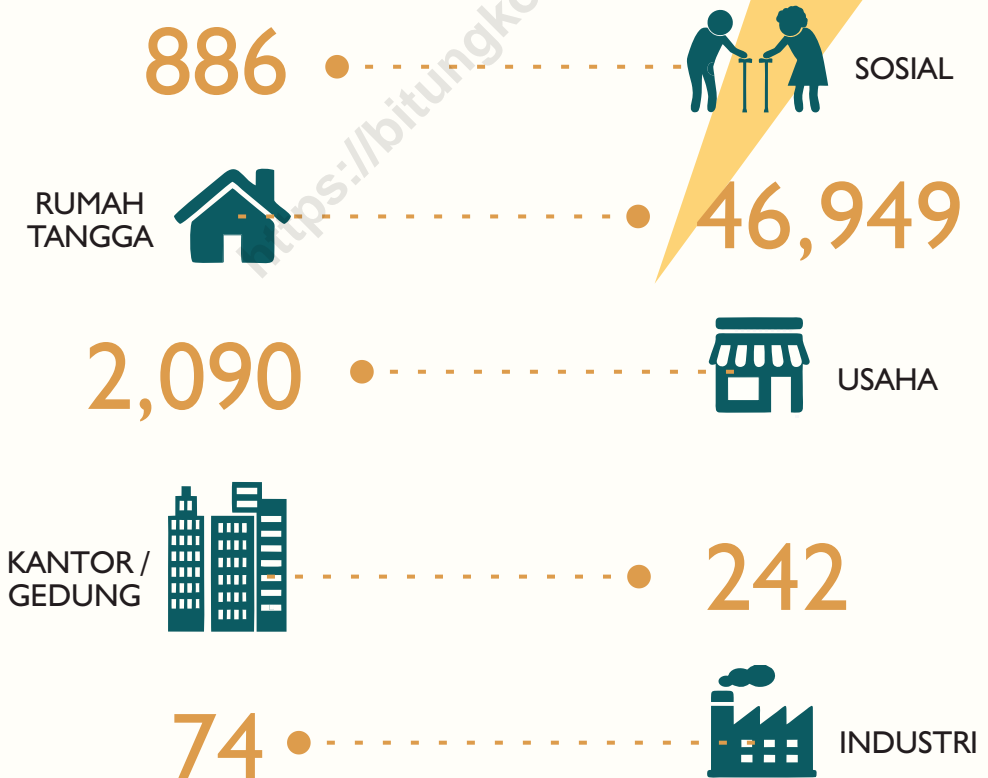
<https://bitungkota.bps.go.id>

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN
ENERGI, DAN KONSTRUKSI**

*Industry, Mining, Energy,
and Construction*

6

**JUMLAH PELANGGAN LISTRIK
menurut JENIS di KOTA BITUNG
tahun 2017**



PENJELASAN TEKNIS

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://bitungkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Nilai Investasi sektor Industri di Kota Bitung pada tahun 2017 berjumlah 1.869.345.628 rupiah. Jumlah ini sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Di Kota Bitung terdapat 5 jumlah pasar tradisional dan banyaknya pedagang selama tahun 2017 adalah 2,218.

Listrik dan Air Minum

Kebutuhan akan tenaga listrik baik untuk tenaga penerangan maupun usaha di Kota Bitung dipenuhi oleh PT.PLN dengan memanfaatkan generator diesel atau PLTD. Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Sampai dengan tahun 2017, daya terpasang di Kota Bitung telah mencapai 121,798,650 VA

Konsumsi terbesar digunakan oleh sektor industri. Sementara jika dilihat dari jumlah pelanggan, sebanyak 46,949 berasal dari rumah tangga. Jumlah ini meningkat dari jumlah sebelumnya yaitu 43.923 pelanggan.

Industry

The investment value of the Industrial sector in Bitung City in 2017 totaled 1,869,345,628 rupiahs. This number increased slightly compared to the previous year.

There are 5 traditional markets in Bitung and the number of traders in 2017 is 2,218.

Electricity and Clean Water

The need for electricity for both lighting and businesses in Bitung City is met by PT PLN by utilizing diesel generators or PLTD. The development of PLN's installed power from year to year has increased. Up to 2017, installed power in Bitung City has reached 121,798,650 VA

The largest consumption is used by the industrial sector. Meanwhile, when viewed from the number of customers, as many as 46,949 came from households. This number increased from the previous amount of 43,923 customers.

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Produksi air minum digunakan untuk kebutuhan masyarakat Kota Bitung untuk kegiatan sosial, rumah tangga, instansi pemerintah, niaga pelabuhan, dermaga, maupun tangki air berasal dari berbagai sumber air dengan pemasangan sumber terbagi menjadi dua yaitu menurut gravitasi dan selebihnya menurut pompa.

Produksi air bersih tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yaitu 6,6 juta M³ menjadi 6.4 juta M³. Dengan produksi sebesar itu berarti rata-rata penyaluran air bersih perkapita tahun 2017 sebesar 25.27 M³/kapita.

Production of drinking water is used for the needs of the people of Bitung City for social activities, households, government agencies, commercial ports, docks, and water tanks from various water sources with the installation of sources divided into two, according to gravity and the rest according to the pump.

Clean water production in 2017 experienced a previous drop of 6.6 million M³ during 2016 to 6.4 million M³. With such a large production, the average of per capita clean water distribution in 2017 is 25.27 M³ /capita.

<https://bitungkota.bps.go.id>

INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Perkembangan Nilai Investasi Sektor Industri Menurut Kelompok Industri di Kota Bitung Tahun 2014- 2017
Table Progress of Modal Investment by Industry Groups at Bitung City in 2014 - 2017

(000 RUPIAH)

TAHUN Year	<i>INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH/Small and Midle Industri</i>	<i>INDUSTRI AGRO, LOGAM DAN KIMIA/ Agro, Metal and Chemistry Industry</i>	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	18 655 000	1 631 621 628	1 650 276 628
2015	18 675 000	1 831 621 628	1 850 296 628
2016	18 700 000	1 850 621 628	1 869 321 628
2017	18 720 000	1 850 625 628	1 869 345 628

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

Tabel 6.1.2 Perkembangan Nilai Produksi Sektor Industri Menurut Kelompok Industri di Kota Bitung Tahun 2014- 2017
Table Progress of Modal Production Value by Industry Groups at Bitung City in 2014 - 2017

(000 RUPIAH)

TAHUN Year	INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH/ <i>Small and Middle Industri</i>	INDUSTRI AGRO, LOGAM DAN KIMIA/ <i>Agro, Metal and Chemistry Industry</i>	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(5)
2014	17 246 590	20 152 425	37 399 015
2015	17 226 590	20 160 429	37 387 019
2016	17 246 590	20 160 539	37 407 129
2017	17 250 590	20 160 545	37 411 135

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Bitung, 2017
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Bitung City, 2017*

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2017
(1)	(3)
Perusahaan Daerah	1
Perseroan Terbatas	117
CV/Firma	74
Toko	27
Koperasi	7
Apotik	6
UD	52
Perorangan	24
Jumlah/Total	308

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi di Kota Bitung,
Table 2017
Number of Establishments by Industrial Classification in Bitung City, 2017

Tipe Badan Hukum		2017
Type of Business Entity		
(1)		(3)
1	Pangan	820
2	Sandang dan Kulit	260
3	Kimia dan Bahan Bangunan	320
4	Kerajinan dan Umum	24
5	Logam Elektronika	120
Jumlah/Total		1 544

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

Tabel 6.1.5 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Number of Merchants by Subdistrict in Kota Bitung Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pedagang <i>Number of Merchants</i>	Jumlah Pasar <i>Number of Market</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Madidir	0	0
2	Matuari	798	1
3	Girian	523	1
4	Lembeh Selatan	0	0
5	Lembeh Utara	0	0
6	Aertembaga	593	2
7	Maesa	304	1
8	Ranowulu	0	0
	Jumlah	2 218	5

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Besarnya VA Tersalur, Pelanggan, Listrik Terjual Serta Nilai Produksi Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kota Bitung 2017
Number of Installed Capacity, Customers, Sold Energy and Value of Production by Kind of Customers in Bitung City 2017

JENIS PELANGGAN Kind of Customer	VA TERSALURKAN <i>Distributed</i> VA	PELANGGAN Customers	LISTRIK TERJUAL Sold Energy (MWH)	DAYA TERPASANG (VA) Installed Capacity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/ <i>Social</i>	2 630 600	886	364 281	3 630 600
RUMAH TANGGA/ <i>Household</i>	42 869 500	46 949	6 339 131	42 869 500
U S A H A/ <i>Establishment</i>	28 429 550	2 090	3 921 924	28 429 550
KANTOR/GEDUNG <i>Office/Building</i>	2 980 200	242	613 533	2 980 200
I N D U S T R I/ <i>Industry</i>	44 877 800	74	9 197 879	44 877 800
2017	121 798 650	50 243	20 455 566	121 798 650
2016	110 313 650.00	46 986.00	16 951 333.00	110 313 650.00
2015	105 949 050 00	45 288	14 919 252	105 949 050
2014		45 750	13 695 917	102 731 200
2013	88 120 450	40 641	11 624 257	86 120 450
2012
2011	76 996 750	39 734	6 174 308	76 996 750
2010	58 446 750	33 211	8 095 929	58 446 750

Sumber : PLN Ranting Bitung

Source : *Public Electricity Company Bitung City*

Tabel 6.2.2 Banyaknya Kapasitas Listrik Terpasang dan Gardu yang di layani PLN Ranting Bitung in 2013- 2017
Number of Installed Electricity Capacity and Centry Box that Attanded by Public Electricity Company of Bitung in 2013 - 2017

JENIS PELANGGAN Kind of Customer	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KAPASITAS LISTRIK TERPASANG/ <i>Installed Electricity Capacity</i>	23 104 800	23 304 800	37 296 501	37 300 401	42 050 000
G A R D U / <i>Sentry Box</i>	283	285	332	371	400
KAPASITAS TERPASANG PULAU LEMBEH / <i>Installed Capacity of Lembeh Island</i>	1 510	1 510	1 510	1 510	2 816
GARDU PULAU LEMBEH/ <i>Sentry Box of Lembeh Island</i>	15	20	37	37	40

Sumber : PLN Ranting Bitung

Source : *Public Electricity Company Bitung City*

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

AIR / WATER

Tabel 6.3.1 Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Nilai Produksi Menurut Jenis Pelanggan di PT PAM Kota Bitung Tahun 2017
Number of Customer, Production and Production Value by Kind at Clean Water Company of Bitung City in 2017

JENIS PELANGGAN <i>Kind of Costumer</i>	JUMLAH PELANGGAN <i>Customer</i>	JUMLAH PELANGGAN AKTIF <i>Customer</i>	AIR TERJUAL Water Sold (M ³)	NILAI Value(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL A	221	157	72 956	131 575.60
SOSIAL B	139	47	18 571	66 451.35
SOSIAL C	152	78	79 257	277 294.30
RUMAH TANGGA A	3 175	59	6 550	40 111.50
RUMAH TANGGA B	4 684	2 872	151 667	899 247.80
RUMAH TANGGA C	13 443	11 739	2 389 158	16 516 393.10
RUMAH TANGGA D	103	80	29 541	246 336.80
RUMAH TANGGA E	9	7	2 433	20 527.20
INSTANSI PEMERINTAH	146	80	97 386	794 809.50
NIAGA KECIL	359	100	29 466	296 300.50
NIAGA BESAR	97	76	39 369	484 549.00
NIAGA MENENGAH	328	275	76 409	870 696.00
INDUSTRI BESAR	33	10	35 091	531 440.00
PELABUHAN NUSANTARA	-	-	-	-
PELABUHAN NIAGA TARIF (Rp)	7	5	81 247	1 736 447.06
DERMAGA HANKAM	2	2	8 395	177 175.00
DERMAGA PERTAMINA	1		8 913	187 863.00
DERMAGA NIAGA TARIF (Rp)	2	1	-	-
TANGKI AIR	-	-	3 196	84 960.00
2017	22 901	15 588	3 129 605	23 362 177.71
2016	156 834		2 895 287	21 387 168 504
2015	161 527		2 975 247	21 627 094 922
2014	12 876		2 934 193	22 135 399 922
2013	160 865		3 542 938	17 665 683 700
2012	13 165		3 219 292	15 325 396 100
2011	12 807		2 991 706	13 624 850
2010	12 807		241 484	1 013 069

Sumber : PT PAM Kota Bitung

Source : Clean Water Company of Bitung City

Tabel 6.3.2 Banyaknya Produksi Air Minum Menurut Bulan pada PT PAM Kota Bitung Tahun 2017
Number of Clean Water Production by Month at Clean Water Company of Bitung City in 2017

BULAN Month	PRODUKSI Production(M ³)
(1)	(2)
JANUARI / January	550 886.76
PEBRUARI/ February	523 399.04
MARET/ March	523 527.21
APRIL/ April	531 739.08
M E I/ M a y	535 639.82
JUNI/ June	524 507.16
JULI/ July	524 797.40
AGUSTUS/ August	535 487.21
SEPTEMBER/ September	544 092.80
OKTOBER/ October	542 278.08
NOPEMBER/ November	532 723.68
DESEMBER/ December	561 159.96
2017	6 430 221.20
2016	6 669 777.00
2015	7 331 861.94
2014	7 971 437.45
2013	8 640 419.11
2012	7 516 216.95
2011	7 991 212.24
2010	7 729 681.20
2009	7 383 182.20
2008	9 252 184.20
2007	8 811 190.16
2006	8 8557 778.00

Sumber : PT PAM Kota Bitung

Source : Clean Water Company of Bitung City

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Tabel 6.3.3 Banyaknya Kapasitas Terpasang Menurut Sumber Air di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Clean Water Production by Month at Clean Water Company of Bitung City in 2017

SUMBER AIR <i>Water Source</i>	KAPASITAS TERPASANG (L/dt) <i>Installed Capacity</i>	REALISASI PRODUKSI (L/dt) <i>Production Realization</i>
(1)	(2)	(3)
I Menurut Gravitasi		
DANOWUDU I	993.00	424.20
DANOWUDU II	236.60	127.10
DANOWUDU III	111.00	84.00
KUMERSOT I	282.00	226.00
KUMERSOT II	267.00	160.70
AIR HUJAN	193.20	120.00
TENDEKI I	31.20	16.80
IG TENDEKI	105.00	60.00
IPA SUNGAI GIRIAN	1110.00	-
PATETEN I	144.00	-
TENDEKI II	180.00	180.00
IPA TENDEKI	440.00	-
SAGERAT	193.20	115.00
I Menurut Pompa		
POMPA KUMERSOT	-	48.00
IPA I	-	154.00
IPA III	-	216.00
IPA IV	-	198.00
SUMUR BOR PATETEN	-	108.00
IPA GIRIAN BARU A	-	220.00
IPA GIRIAN	-	360.00
IPA GIRIAN BARU B	-	240.00
IPA TENDEKI	-	240.00
2017	4 286.20	3297.80

Sumber : PT PAM Kota Bitung

Source : Clean Water Company of Bitung City

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Tabel 6.3.4 Penyaluran Air per Kapita Kota Bitung Tahun 2004-2017
Table Water Supply per capita at Bitung City in 2004- 2017

TAHUN <i>Year</i>	PRODUKSI <i>Production (M³)</i>	PENDUDUK <i>Population</i>	PENYALURAN AIR (M ³ PER KAPITA) <i>Water Supply</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	7 224 846	144 128	50.13
2005	8 453 618	144 128	58.65
2006	8 855 788	167 625	52.83
2007	8 811 190	174 003	50.64
2008	9 223 481.7	178 266	51.74
2009	7 383 182.94	180 618	40.88
2010	7 987 519.00	187 652	42.56
2011	7 997 082.84	189 920	42.11
2012	7 516 216.94	205 699	36.54
2013	8 640 419.11	228 557	37.80
2014	7 971 437.45	240 375	33.20
2015	7 337 245.94	240 375	30.50
2016	6 689 728.21	264 767	25.30
2017	6 430 221.20	254 446	25.27

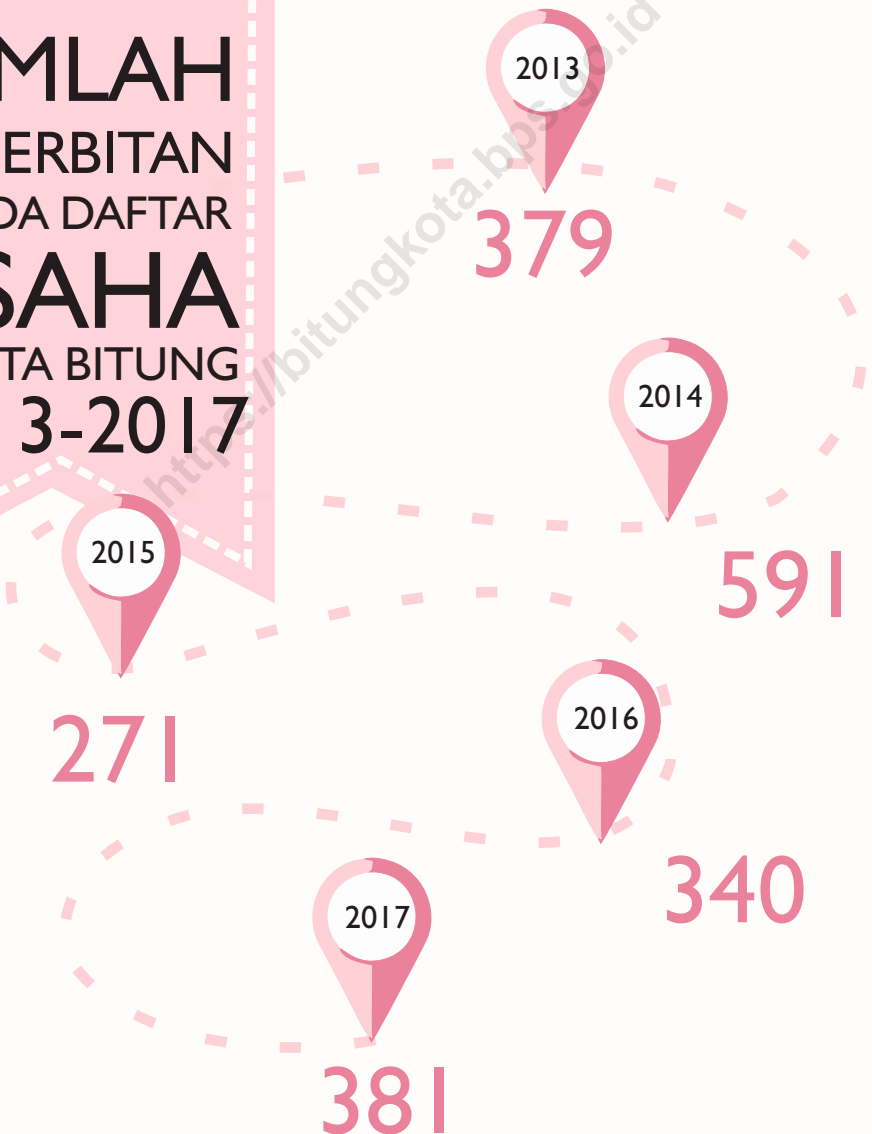
Sumber : PT PAM Kota Bitung

Source : Clean Water Company of Bitung City

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

<https://bitungkota.bps.go.id>

JUMLAH
PENERBITAN
TANDA DAFTAR
USAHA
di KOTA BITUNG
2013-2017



PENJELASAN TEKNIS

Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia

Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang

Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir

Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2 3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas

The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office

The export data are compiled based on customs export documents BC 3 0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters

The import data are compiled based on customs import documents BC 2 0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2 3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area

Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import

TRADE

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor

Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
- b Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya
- c Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
- d Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran
- e Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
- g Uang dan surat-surat berharga
- h Barang-barang contoh

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah

Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad

The following goods are not included in the statistics:

- a *Clothings and passengers' jewelry*
- b *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc*
- c *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies*
- d *Goods for expeditions, and shows or exhibitions*
- e *Military goods directly imported by the Armed Forces*
- f *Packings/containers to be refilled*
- g *Bank notes and securities*
- h *Sample goods*

The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents Documents are processed one month after the current month, while those received

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan

Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents

Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported

Country of destination is country that is known to export goods sent abroad

Type commodity is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Pada Tahun 2017 Nilai Ekspor Kota Bitung senilai 707,612,461.92 US\$ dan Impor Kota Bitung senilai 65,567,349 US\$. Pencatatan neraca ekspor dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Bitung dan Neraca impor oleh Kantor Bea Cukai Kota Bitung.

Ijin Usaha di Kota Bitung di tahun 2017 sebanyak 308 penerbitan dimana usaha dagang sebanyak 46 usaha dan Perseroan Terbatas (PT) sebanyak 117 usaha. Perusahaan besar sebanyak 3 usaha, menengah sebanyak 49 usaha, dan kecil sebanyak 130 usaha.

di Kota Bitung terdapat 5 pasar yang terdaftar yaitu Pasar Winenet, Pasar Ruko, Pasar Cita, Pasar Pinasungkulan, dan Pasar Girian.

Trade

In 2017, the export value of Bitung City was valued at 707,612,461.92 US \$ and the import of Bitung City was worth 65,567,349 US \$. The recording of export balances is carried out by the Trade Office of Bitung City and the import balance by the Bitung City Customs Office.

Business licenses in Bitung City in 2017 amounted to 308 issuances in which there were 46 business ventures and 117 Limited Liability Companies (PT). Large companies as many as 3 businesses, medium as many as 49 businesses, and small as many as 130 businesses.

in Bitung, there are 5 listed markets, Winenet Market, Ruko Market, Cita Market, Pinasungkulan Market, and Girian Market.

PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.1.1 Neraca Perdagangan Luar Negeri di Kota Bitung Tahun 2002-2017
Table Foreign Trade Ballace at Bitung City 2002-2017

(US\$)

TAHUN ANGGARAN Budget Year	EKSPOR Export	IMPOR Import	+ / - Surplus
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	106 462	22 053	84 409
2003	204 265	40 073	164 192
2004	207 607	98 523	109 084
2005	247 036	7 216	239 820
2006	279 513	21 017	258 496
2007	287 747	40 556	247 191
2008	398 950 972.51	40 105 867.65	358 845 104.86
2009	676 760 829.64	20 413 796.49	656 347 033.15
2010	464 190 521.48	63 946 812.48	400 243 709.00
2011	435 121 843.64	147 932 133.56	287 189 710.08
2012	737 906 386.53	142 530 134.40	595 376 252.13
2013	921 849 362.48	114 298 663.85	
2014	-		
2015	773 431 019.63		
2016	660 612 468.03		
2017	707 612 461.92	65 567 349	

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung, Kantor Bea Cukai

Source : Trade Service of Bitung City, Bea Cukai Office

TRADE

Tabel 7.1.2 Banyaknya Lintasan Barang Menurut Perdagangan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Bitung 2003-2017
Table Number of Goods Stream by Foreign Trade Trought Port of Bitung in 2003-2017

(TON)

TAHUN YEAR	IMPOR <i>Import</i>	EKSPOR <i>Export</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	92 491	388 676	481 167
2004	10 615	387 995	398 610
2005	20 451	521 041	541 492
2006	57 180	412 191	469 371
2007	51 348	413 285	464 633
2008	14 489	293 854	308 343
2009	12 603	315 052	327 655
2010	24 818	366 290	391 108
2011	16 079.37	590 754.85	756 834.22
2012	50 739	473 953	524 692
2013	63 769	319 568	383 337
2014	54 320	339 837	394 157
2015	54 673	296 889	351 562
2016	91 599	333 788	333 788
2017	10 958	284 429	295 387

Sumber : PT (PERSERO) Pelindo IV Cabang Bitung

Source : *Pelindo IV, Ltd Branch of Bitung*

Tabel 7.1.3 Banyaknya Lintasan Barang Menurut Perdagangan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Bitung 2002-2017
Table *Number of Goods Stream by Foreign Trade Trought Port of Bitung in 2002-2017*

(TON)

TAHUN <i>Year</i>	BONGKAR <i>Unloaded</i>	MUAT <i>Loaded</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	2 201 114	720 883	2 921 997
2003	2 138 698	800 617	2 939 315
2004	2 485 324	815 359	3 300 683
2005	2 656 115	878 526	3 534 641
2006	2 310 395	803 014	3 113 409
2007	2 698 362	950 690	3 649 052
2008	2 767 307	895 668	3 662 995
2009	3 223 953	966 690	4 190 643
2010	3 349 606	1 022 610	4 372 216
2011	3 037 897	892 549	3 930 446
2012	2 964 800	820 676	3 785 476
2013	2 813 938	1 049 671	3 863 609
2014	2 334 402	726 300	3 060 702
2015	1 878 685	390 285	2 268 970
2016	1 243 103	198 477	1 439 580
2017	1 110 907	211 873	1 322 780

Sumber : PT (PERSERO) Pelindo IV Cabang Bitung

Source : *Pelindo IV, Ltd Branch of Bitung*

TRADE

Tabel 7.1.4 Banyaknya Lintasan Barang Menurut Jenis Muatan Liquid Cargo Pelabuhan Bitung Tahun 2002 - 2017
Number of Goods Stream by Kind of Contain Liquid Though Port of Bitung In 2002-2017

(TON)

TAHUN Year	BONGKAR Unloaded	MUAT Loaded	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	984 377	787 635	1 772 012
2003	881 231	670 795	1 552 026
2004	1 347 373	336 843	1 684 216
2005	1 162 336	867 356	2 029 692
2006	945 971	661 240	1 607 211
2007	1 162 243	706 345	1 868 588
2008	964 480	646 105	1 615 585
2009	1 294 878	702 380	1 997 258
2010	1 309 432	733 241	2 042 673
2011	1 912 019	497 162	2 409 181
2012	1 362 141	386 958	1 965 861
2013	1 028 412	292 783	1 321 195
2014	1 321 720	313 661	1 635 381
2015	933 758	139 342	1 075 100
2016	174 856	1 687	176 543
2017	174 162	228 056	402 218

Sumber : PT (PERSERO) Pelindo IV Cabang Bitung
Source : *Pelindo IV, Ltd Branch of Bitung*

Tabel 7.1.5 Banyaknya Lintasan Barang Menurut Jenis Muatan Dry Cargo Pelabuhan Bitung Tahun 2002 - 2017
Number of Goods Stream by Kind of Contain Dry Though Port of Bitung In 2002-2017

(TON)

TAHUN <i>Year</i>	BONGKAR <i>Unloaded</i>	MUAT <i>Loaded</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	120 550	17 450	278 000
2003	178 688	72 132	250 820
2004	556 140	281 732	832 872
2005	206 591	117 465	324 056
2006	222 965	139 174	362 139
2007	254 543	159 732	414 275
2008	310 846	104 444	415 290
2009	403 488	110 993	514 481
2010	397 635	126 974	524 609
2011	1 198 627	432 488	1 631 115
2012	1 496 179	444 456	1 940 635
2013	1 225 300	708 024	1 933 324
2014	1 012 679	386 209	1 398 888
2015	1 893 695	390 285	2 283 980
2016	1 200 156	202 133	1 402 289
2017	947 703	275 586	1 223 289

Sumber : PT (PERSERO) Pelindo IV Cabang Bitung

Source : Pelindo IV, Ltd Branch of Bitung

TRADE

Tabel 7.1.6 Rekapitulasi Kegiatan Bongkar dan Penumpang Tahun 2017 Bitung
Recapitulation Of Unloading And Passenger Activities In 2017 Bitung

NO	JENIS PELAYARAN	GT	Ton / M ³	TEU'S			KL	Unit Mobil	Pnp Turun
				20	40	Empty			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	PELAYARAN LUAR NEGERI	233 098	1 600	-	-	-	-	-	-
2	PELAYARAN NASIONAL / ANGKUTAN KAPAL KARGO UMUM DAN BBM / GAS	223 492	163 764	-	-	-	75 300	-	-
3	PELAYARAN DALAM NEGERI PETI KEMAS	159 473	80 729	3 942	577	5	-	-	-
4	PELAYARAN RAKYAT	11 255	19 507	-	-	-	-	-	-
5	PELAYARAN NASIONAL/ ANGKUTAN KAPAL PENUMPANG, KAPAL PERINTIS DAN KAPAL FERRY	254 297	3 497	-	-	-	-	611	5 824
	2017	881 615	269 097	3 942	577	5	75 300	611	5 824

Sumber : KSOP Kelas 1 Bitung

Source : KSOP Class 1 Bitung

Tabel 7.1.7 Rekapitulasi Kegiatan Muat dan Penumpang Tahun 2017 Bitung
Recapitulation Of Load And Passenger Activities In 2017 Bitung

NO	JENIS PELAYARAN	GT	Ton / M ³	TEU'S			KL	Unit Mobil	Pnp
				20	40	Empty			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	PELAYARAN LUAR NEGERI	233 098	1 800	-	-	-	-	-	-
2	PELAYARAN NASIONAL / ANGKUTAN KAPAL KARGO UMUM DAN BBM / GAS	223 492	28 383	-	-	-	833 600	-	-
3	PELAYARAN DALAM NEGERI PETI KEMAS	159 473	32 573	1 495	216	2 987	-	-	-
4	PELAYARAN RAKYAT	11 255	2 524	-	-	-	-	-	-
5	PELAYARAN NASIONAL/ ANGKUTAN KAPAL PENUMPANG, KAPAL PERINTIS DAN KAPAL FERRY	254 297	5 807	-	-	-	-	595	5 672
2017		881 615	187 637	1 495	216	2 987	833 600	595	5 672

Sumber : KSOP Kelas 1 Bitung

Source : KSOP Class 1 Bitung

TRADEEkspor-Impor / *Export -Import*

Tabel 7.1.8 Banyaknya Impor per Jenis Barang di Pelabuhan Bitung Tahun 2013-2017
Table Amount of Import by Kind of Goods Trough Port of Bitung in 2013-2017

(TON)					
JENIS BARANG Kind of Goods	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- KOPRA / <i>Copral</i>	9 000	-	-	-	
- ASPAL / <i>Asphalt</i>	5 686	16 093	18 062	21 857	
- GULA PASIR / <i>Sugar</i>	9 500	-	-	-	
- BERAS / <i>Rice</i>	14 000	9 470	13 518	32 418	
- ALAT PROYEK / <i>Project Instruments</i>	-	-	-	15 746	
- PUPUK / <i>Fertilizer</i>	-	-	-		
- HEXANE / <i>Hexane</i>	-	-	-		
- CAMPURAN / <i>Mixture</i>	6 000	-	-	1 865	
- SEMEN / <i>Cement</i>	8 000	-	-		
- S E N G / <i>Zinc</i>	-	-	-		
TOTAL	52 186	25 563	31 580	71 886	

Sumber : PT (PERSERO) Pelindo IV Cabang Bitung

Source : *Pelindo IV, Ltd Branch of Bitung*

IJIN USAHA / *BUSSINESS LISENCE*

Tabel 7.2.1 Banyaknya Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Menurut Golongan Usaha di Kota Bitung Tahun 2013 - 2017
Number of Trading Licence Published by Industrial Group at Bitung City in 2013- 2017

GOLONGAN USAHA Industrial Group	PENERBITAN SIUP Trading Licence Published				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. BARU / New					
- PERUSAHAAN BESAR/ <i>Large Establishment</i>	8		3	-	3
- PERUSAHAAN MENENGAH/ <i>Medium Establishment</i>	101		76	84	49
- PERUSAHAAN KECIL/ <i>Small Establishment</i>	84		141	160	130
B. PENGALIHAN / PERUBAHAN DLL <i>Transition</i>			-	-	29
- PEMBUKAAN CABANG/ <i>Branched</i>			-	-	-
- PENGALIHAN/ <i>Change</i>			7	32	-
- PENUTUPAN/ <i>Closed</i>	2		-	-	-
- PERPANJANGAN IZIN			62	63	131

Sumber : DPMPTSP Kota Bitung

Source : DPMPTSP of Bitung City

TRADE

Tabel 7.2.2 Banyaknya Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan di Kota Bitung Tahun 2013-2017
Table Number of Establishment Registration Had Published by Industrial Group at Bitung City in 2013-2017

GOLONGAN USAHA Industrial Group	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSEROAN TERBATAS (PT) <i>Limited Liability Company</i>	65	104	102	112	117
KOPERASI / <i>Cooperative</i>	7	5	5	14	8
PERSEKUTUAN KOMANDITER (CV) <i>Limited Partnership</i>	61	152	72	82	77
PERUSAHAAN PERORANGAN <i>Individual Business</i>	246	330	54	93	70
Usaha Dagang (UD)			38	39	46
JUMLAH/ Total	379	591	271	340	318

Sumber : DPMPTSP Kota Bitung

Source : DPMPTSP of Bitung City

HARGA-HARGA / PRICES

Tabel 7.3.1 Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Pasar Kota Bitung Tahun 2017
Table Average of 9 Essential Commodities Price at Market of Bitung City During 2017

(Rupiah)

JENIS BAHAN Commodities	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. BARANG KEBUTUHAN POKOK				
I. Barang Kebutuhan Pokok Hasil Pertanian				
1 BERAS / Rice(Bulog)				
- Superwin	10,000	9,000	10,000	10,000
- Permata	10,000	7,000	10,000	7,000
- Nurdin	-	9,000	-	8,000
- Thailand	-	6,000	-	6,500
- Pulo	12,000	15,000	15,000	15,000
2 Kedelai / Soy	-	-	-	-
3 a Cabe / Chili				
- Cabe Merah	80,000	65,000	70,000	40,000
- Cabe Keriting	50,000	25,000	40,000	25,000
b Tomat / Tomato	6,000	5,000	4,000	5,000
3 a Bawang /onion				
- Bawang Merah	45,000	36,000	45,000	36,000
- Bawang Putih	45,000	60,000	45,000	30,000
II. Barang Kebutuhan Pokok Hasil				
4 Gula/ Sugar				
- Gula Pasir	11,000	14,000	11,000	16,000
- Gula Semut	11,000	17,000	11,000	15,000
5 MINYAK GORENG / Coconut Oil(per Kg)				
- Minyak Curah	13,000	13,000	13,000	13,000
- Minyak dalam Kemasan	12,500	17,000	12,500	16,000
6 Tepung/ Flour				
- Kompas	9,000	9,000	9,000	10,000
- Gatot Kaca	-	-	9,000	9,000

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

Tabel 7.3.1 Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Pasar Kota Bitung Tahun 2017
Table Average of 9 Essential Commodities Price at Market of Bitung City During 2017

JENIS BAHAN Commodities	(Rupiah)			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III. Barang Kebutuhan Pokok Hasil				
8 a Daging/ Meat				
- Sapi	-	120,000	110,000	120,000
- Babi	-	45,000	40,000	45,000
b Daging Ayam/ Chicken Meat				
- Ayam Ras	40,000	40,000	40,000	60,000
- Ayam Kampung	-	-	-	75,000
9 Telur/ Egg				
- Ayam Ras	1,700	1,700	1,700	1,700
- Ayam Kampung	-	1,500	1,600	1,600
10 Ikan Segar/ Fresh Fish				
- Bandeng	-	-	-	-
- Kembung	-	20,000	20,000	20,000
- Tongkol / Cakalang	-	20,000	20,000	20,000
- Tuna	-	40,000	40,000	40,000
- Mujair	30,000	30,000	30,000	30,000

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

Tabel 7.3.2 Rata-rata Harga Eceran Bahan Penting Lain per Triwulan di Kota Bitung Tahun 2017
Average of Others Essential Commodities Price by Quarter Year in Bitung City During 2017

(Rupiah)

JENIS BAHAN Commodities	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mentega (Kg)	-	-	-	-
TepungTerigu (Kg)	-	-	-	-
Tapioka (Kg)	-	-	-	-
JagungPipilan (Itr)	-	-	-	-
Kedele (Kg)	-	-	-	-
Kacang Tanah (Kg)	-	-	-	-
Kacang Hijau(Kg)	-	-	-	-
Brenebon(Kg)	-	-	-	-
Kentang(Kg)	-	-	-	-
Kol (Kg)	-	-	-	-
Wortel (Kg)	-	-	-	-
Tomat (Kg)	6,000	5,000	4,000	5,000
Cabe Merah (Kg)	80,000	65,000	80,000	40,000
Bawang Merah (Kg)	45,000	36,000	45,000	36,000
Bawang Putih (Kg)	45,000	60,000	45,000	30,000
Ubi Kayu (Kg)	-	-	-	-
Ubi Jalar (Kg)	-	-	-	-
Kelapa Kupas (Biji)	-	-	-	-
Daging Sapi (Kg)	-	120,000	110,000	120,000
Daging Babi (Kg)	-	45,000	40,000	45,000
Daging Ayam Ras (Ekor)	40,000	40,000	40,000	60,000
Daging Ayam Buras (Ekor)	-	-	-	75,000
Telur Ayam Kampung (Butir)	-	1,500	1,600	1,600
Telur Ayam Ras (Butir)	1,700	1,700	1,700	1,700
Tahu (Butir)	1,000	1,000	1,000	1,000
Tempe (bungkus kecil)	5,000	5,000	5,000	5,000
Gula Merah (buah kecil)	-	-	-	-
Bungkil Kopra (Kg)	-	-	-	-
Kopra Gudang (Kg)	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

Tabel 7.3.2 Rata-rata Harga Eceran Bahan Penting Lain per Triwulan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Average of Others Essential Commodities Price by Quarter Year in Bitung City During 2017

(Rupiah)

lanjutan/*continued*

JENIS BAHAN Commodities	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pala Biji (Kg)	-	-	-	-
Fuli (Kg)	-	-	-	-
KopraPutih (Kg)	-	-	-	-
Cengkeh (Kg)	-	-	-	-
Pupuk Urea HET(Kg)	-	-	-	-
Emas 23 K (gr)	-	-	-	-
Emas 22 K (gr)	-	-	-	-
Semen (zak)	-	-	-	-
Seng Gelombang (Lbr)	-	-	-	-
Seng Plat (Lbr)	-	-	-	-
Paku Seng(Kg)	-	-	-	-
Paku Beton(Kg)	-	-	-	-
Paku Biasa (Dos)	-	-	-	-
Tripleks (lbr)	50,000	50,000	50,000	50,000
Cat Tembok (5 Kg)	-	-	-	-
Cat Kayu (Kg)	-	36,000	45,000	36,000
Besi Beton SNI 10 mm (Ujung)	58,000	58,000	58,000	58,000
Besi Biasa 10 mm (Ujung)	48,000	48,000	48,000	48,000
Kayu Gergajian (Kubik)	-	-	-	-
Batu Bata (Biji)	-	-	-	-
Batako (Biji)	-	-	-	-
Kerikil (Truk)	-	-	-	-
Batu Pondasi (Truk)	-	-	-	-
Pasir Kali (truk)	-	-	-	-
Pasir Cor (Truk)	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

PASAR / MARKET

Tabel 7.4.1 Pendapatan Pasar Inpres dan Pasar Non Inpres Menurut Bulan Tahun 2017
Table Revenue of Impres and Non Impres Market By Month During 2017

(000 Rupiah)

BULAN Month	PASAR INPRES	PASAR NON INPRES	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI / January	-	112 667 000	112 667 000
PEBRUARI/ February	-	116 836 400	116 836 400
MARET/ March	-	130 025 650	130 025 650
APRIL/ April	-	194 929 450	194 929 450
M E I/ M a y	-	153 823 000	153 823 000
JUNI/ June	-	170 631 600	170 631 600
JULI/ July	-	177 359 400	177 359 400
AGUSTUS/ August	-	159 439 000	159 439 000
SEPTEMBER/ September	-	189 080 650	189 080 650
OKTOBER/ October	-	178 835 650	178 835 650
NOPEMBER/ November	-	192 725 700	192 725 700
DESEMBER/ December	-	190 452 700	190 452 700

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

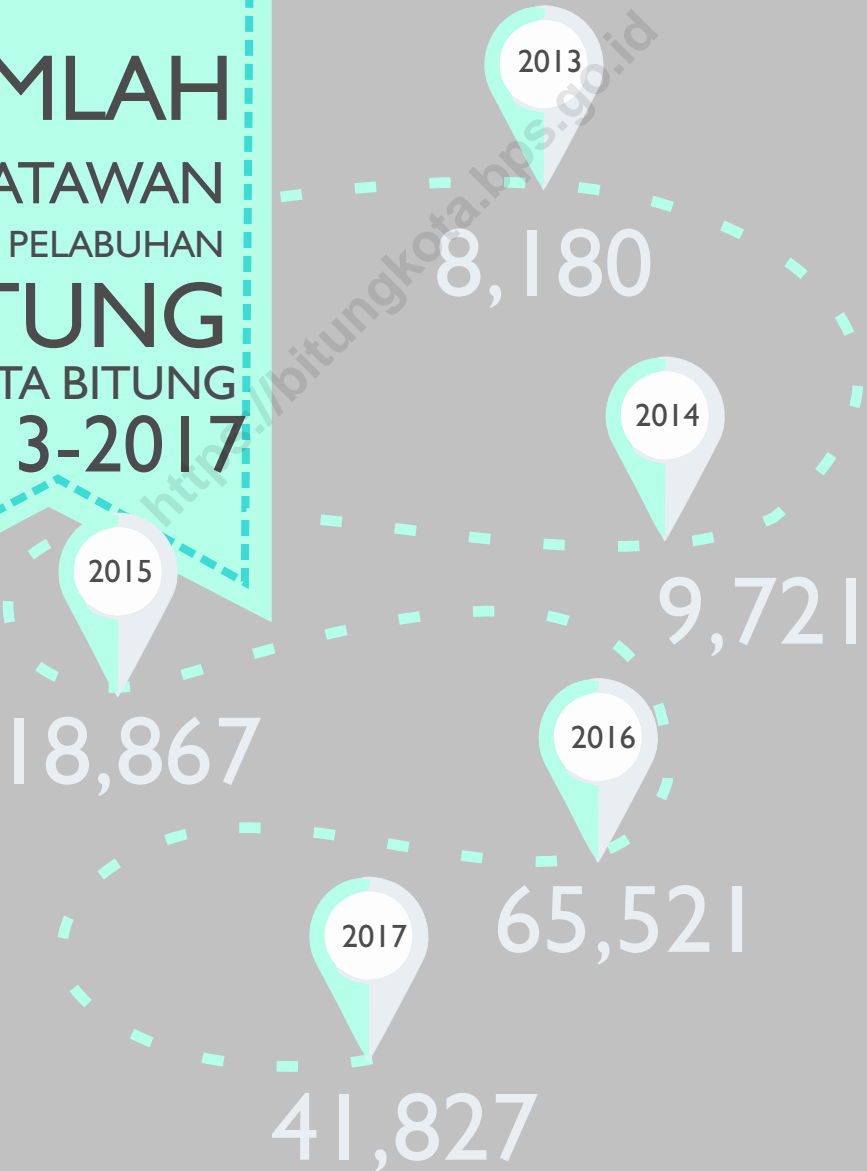
Tabel 7.4.2 Banyaknya Pasar, Toko, Kios, Los/ Kanopi, Bak di Pasar Inpres Kota Bitung Tahun 2017
Number of Market, Shop, Kios, Basin if Inpres Market at Bitung City in 2017

NAMAPASAR (1)	KECAMATAN (2)	JUMLAH PASAR (3)	TOKO/ RUKO (4)	Kios Los		BAK (7)
				(5)	(6)	
WINENET	AERTEMBAGA	1	0	217	88	245
RUKO	AERTEMBAGA	1	0	0	0	44
CITA	BITUNG TIMUR	1	0	69	276	0
PINASUNGKULAN	MATUARI	1	0	244	535	0
GIRIAN	GIRIAN	1	12	218	224	25

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

JUMLAH
WISATAWAN
melalui PELABUHAN
BITUNG
di KOTA BITUNG
2013-2017



PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan) Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan
- b *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers") Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months) This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study*
- b *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i e visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country*

HOTEL AND TOURISM

tersedia di negara tersebut,
misalnya dengan kapal laut

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang

Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau

***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip*

The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes

***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel*

***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building It is*

seluruh bangunan Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency For example, five star hotel, four star hotel, and so on

***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent*

***Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

ULASAN

Wisatawan di Tahun 2017 sebanyak 147.044 orang, mengalami peningkatan dibanding Tahun 2016 yang hanya sebanyak 65.521 orang. Dari 147.044 orang yang datang berkunjung ke Kota Bitung, sebanyak 111.799 orang berasal dari dalam negeri/domestik dan 35.245 orang berasal dari luar negeri/mancanegara.

Wisatawan yang datang melalui Pelabuhan Kota Bitung pada tahun 2017 sebanyak 41.827 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 yang sebanyak 65.521 orang. Pada Bulan Desember 2017 paling banyak wisatawan yang datang yaitu sebanyak 8.269 orang. Dengan total wisatawan yang datang meningkat dibandingkan tahun lalu, perkiraan jumlah pendatang sebagian besar menggunakan transportasi udara dan darat.

DESCRIPTION

Tourists in 2017 amounted to 147,044 people, an increase compared to 2016 which only amounted to 65,521 people. Of 147,044 people who came to visit Bitung, 111,799 people came from domestic / domestic and 35,245 people came from abroad / foreign countries.

Tourists who come through the Port of Bitung City in 2017 amounted to 41,827 people, decreased compared to 2016 which was 65,521 people. In December 2017 the most tourists who came were 8,269 people. With total tourists coming up compared to last year, the estimated number of arrivals is mostly air and land transportation.

WISATAWAN / TOURIST

Tabel 8.1.1 Banyaknya Wisatawan Melalui Pelabuhan Bitung Tahun 2017
Table Number of Tourism by Kind of Sea Voyage Trough Port of Bitung in 2017

BULAN <i>Month</i>	MANCA NEGARA <i>Foreign</i>	NUSANTARA <i>Domestic</i>	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari			4 182
Februari			2 449
Maret			2 424
April			2 159
Mei			1 993
Juni			5 080
Juli			4 820
Agustus			2 350
September			1 989
Oktober			2 879
November			3 233
Desember			8 269
2017	*	*	41 827
2016	28 250	37 271	65 521
2015	11 753	7 114	18 867
2014	1 421	8 300	9 721
2013	2 530	5 650	8 180

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : *Tourism Service of Bitung City*

- Tidak tersedia

Tabel 8.1.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bitung, 2016–2017
Number of International and Domestic Visitors in Bitung City, 2016–2017

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
	(1)	(2)	
2016	28 250	37 271	65 521
2017	35 245	111 799	147 044

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : *Tourism Service of Bitung City*

FASILITAS / FACILITY

Tabel 8.2.1 Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Hotel, Rooms and Beds at Bitung City 2017

KLASIFIKASI Classification	JUMLAH HOTEL <i>Numbe of Hotel</i>	JUMLAH KAMAR TERDAFTAR Rooms	JUMLAH TEMPAT TIDUR TERDAFTAR Beds	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HOTEL BERBINTANG/ Starred				
- Bintang 1	-	-	-	-
- Bintang 2	2	58	75	32
- Bintang 3	-	-	-	-
HOTEL MELATI/ Non Star				
- Melati 1	5	23	23	40
- Melati 2	14	159	159	37
- Melati 3	6	170	170	19
Resort/Cottage	20	253	306	549
TANPA KLASIFIKASI/ No Classification				
Homestay	8	54	66	19
2017	55	717	799	666
2016	57	649	30	504
2015	40	551	636	532
2014				
2013	43	524	517	480
2012	31	424	0	157
2011	38	415	491	370
2010	38	380	464	-
2009	38	415	552	469
2008	38	381	464	300
2007	41	350	420	269
2006	41	450	494	
2005	40	307	457	

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : Tourism Service of Bitung City

Tabel 8.2.2 Agen Travel Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Registered Travel Agent by Districts at Bitung City 2017

NO No	Nama Travel Travel Agents Name	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR Registered Labor	ALAMAT Address	TELP/FAX Telephone
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	KECAMATAN MADIDIR			
1	William Tour & Travel		Kel. Madidir Weru	(0438) 32777
II	KECAMATAN GIRIAN			
2	Nalendra Travel	5	Kel. Girian Weru II	0438 - 35114
3	Mulia Tour & Travel		Kel. Girian	
4	CV. Angel Tour & Travel		Kel. Girian Weru II	
5	Angel Fair & Travel		Kel. Girian Weru II	
6	CV. Gloen		Kel. Girian Atas	
7	Bapontar Travel		Kel. Girian Atas	081356354288
III	KECAMATAN MAESA			
8	Alia Travel	1	Kel. Bitung Tengah	081244027297
9	Manado Wisata	3	Kel. Bitung Timur	(0438) 30301
10	Jupiter Travel	5	Kel. Bitung Timur	(0438) 21512
11	Regina Travel		Kel. Bitung Tengah	(0438) 31135
12	Sakato Travel		Kel. Bitung Timur	(0438) 34007
IV	KECAMATAN AERTEMBAGA			
13	El Kharis Tour, Travel and Cargo		Kel. Winenet Satu	
V	KECAMATAN AERTEMBAGA			
14	Savira Travel		Kel. Pinokalan	

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : Tourism Service of Bitung City

Tabel 8.2.3 Hotel Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Registered Hotel by Districts at Bitung City 2017

NO No	Nama Hotel Hotel Name	Jenis Hotel Hotel Classes	Jumlah Kamar Rooms	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR Registered Labor	ALAMAT Address	TELP/FAX Telephone
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I KECAMATAN MADIDIR						
1	Jordan	Melati 2	6		Kel Kadoodan	(0438) 21 - 772
2	Jenny's House		9		Kel Madidir Weru	082396724487
II KECAMATAN AERTEMBAGA						
3	Victory	Melati 2	20		Kel Pateten	085240355230
4	Sakura	Melati 2	14		Kel Pateten	(0438) 30 - 136
5	Bahari	Melati 2	12		(0438) 30128	(0438) 30 - 128
6	Daseng Lumba- lumba	Melati 2	15		(0438) 31895	081355322749
7	Tentram	Melati 1	5		Kel Pateten 1	(0438) 31 - 792
8	Nalendra	Bintang 2	30		Kel Winenet	(0438) 30 - 403
9	Mutiara	Melati 3	7		Kel Aertembaga	0813 1848 4348
10	Fatamorgana	Melati 3	60		Kel Winenet	(0438) 21 - 227
11	Hotel Anugerah	Melati 2			Kel Pateten 1	(0438) 32 - 480
12	Diantha	Melati 2	21		Kel Pateten	(0438) 21-242
13	Wisata	Melati 1	10			(0438) 32-277
14	Velicia	Melati 2	11		Kel Pateten 1	-
15	Penginapan Arema				Kel Patten II	

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : Tourism Service of Bitung City

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.2.3 Hotel Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Registered Hotel by Districts at Bitung City 2017

Lanjutan / Continue

NO No	Nama Hotel Hotel Name	Jenis Hotel Hotel Classes	Jumlah Kamar Rooms	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR Registered Labor	ALAMAT Address	TELP/FAX Telephone
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
III KECAMATAN MAESA						
16	Summer		28		Kel Bitung Tengah	081355911911
17	Melati Crystal		6		Kel Bitung Barat	(0438) 32 - 483
18	Pelangi				Kel Bitung Tengah	
19	Ponix	Melati 3	33		Kel Bitung Tengah	081340417469
20	Mandarin	Melati 2	32		Kel Bitung Tengah	(0438) 30111
21	Bitung Plaza	Melati 3	14		Kel Bitung Tengah	(0438) 30 - 180
22	Sejahtera/Rahmat				Kel Bitung Timur	
23	Setia				Kel Pakadoodan	(0438) 55-22984
25	Setia Baru				Kel Pakadoodan	
26	PT Peoplesight Ideal Citra		24		Kel Bitung Timur	081381887773
IV KECAMATAN GIRIAN						
27	Cryasant	Melati 2	10		Kel Girian Weru	(0438) 31165
28	House Of Blessing (HOB)				Kel Girian Weru I	
V KECAMATAN MATUARI						
29	Pondok Indah		9		Kel Manembo- nembo	

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : Tourism Service of Bitung City

Tabel 8.2.4 Penginapan Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Registered Homestay by Districts at Bitung City 2017

NO No	Nama Penginapan HomestayName	Jumlah Kamar Rooms	JUMLAH TEMPAT TIDUR Number of Beds	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR Registered Labor	ALAMAT Address	TELP/FAX Telephone
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
I KECAMATAN RANOWULU						
1	Mama Roos Home Stay	8			Kel Batu Putih	081340421454
2	Tangkoko Ranger Home Stay	5			Kel Batu Putih	085341716190
3	Tangkoko Dave Villas	8			Kel Batuputih	08135624 5160
4	Tarsius Home Stay	5			Kel Batu Putih	082191207300
5	Tangkoko Lodge	9	18		Kel Batuputih	081340026980
6	Tangkoko Hill Cotage	9	12		Kel Batuputih	081340302444
II KECAMATAN MADIDIR						
7	Cristalin Homestay				Kel Pakadoodan	
8	Grace Homestay		2	2	Kel Batu Kota	

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : Tourism Service of Bitung City

Tabel 8.2.5 Resort Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Registered Resort by Districts at Bitung City 2017

NO No	Nama Resort Resort Name	Jumlah Kamar Rooms	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR Registered Labor	ALAMAT Address	TELP/FAX Telephone
(1)	(2)	(3)	(5)	(5)	(6)
I	KECAMATAN MADIDIR				
1	Eco Divers Lembeh	11	16	Kel Madidir Ure	(0438)34438
II	KECAMATAN AERTEMBAGA				
2	Kungkungan Bay Resort	20	57	Kel Tandurusa	(0438) 30300
3	Dabirahe Lembeh Hills Resort	19	51	Kel Makawidey	082225403000
4	Black Sand (PT Dive Lembeh Indah)	12	23	Kel Kasawari	081340422574
5	Yos Dive Resort	11	36	Kel Makawidey	085240457512
6	Cocotinus Resort	12	40	Kel Makawidey	082347437060
7	Solitude Lembeh Resort	12	28	Kel Makawidey	08114322227
8	Dive Into Lembeh	9	27	Kel Kasawari	08114347718
III	KECAMATAN LEMBEH UTARA				
9	Bastianos Resort	24	51	Kel Mawali	0811436222
10	Two Fish Lembeh Cottage	6	4	Kel Mawali	0811434666
11	Immanuel Resort Divers Lembeh	9	4	Kel Mawali	0811433829
12	Lembeh Resort	20	64	Kel Pintu Kota	0811432078/ 08222644405
13	Froggies	10	31	Kel Mawali	08124340067
14	Nomad Adventure Divers (NAD)	14	35	Kel Mawali	082195512545
15	Thalassa Dive Resort	9	10	Kel Batu Kota	081243500956
16	Daniel Resort	6		Kel Mawali	085223111111

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : Tourism Service of Bitung City

Tabel 8.2.6 *Resort* Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung
Table *Resort* Registered by Districts at Bitung City 2017
Registered Resort by Districts at Bitung City 2017

Lanjutan / Continued

NO <i>No</i>	Nama Resort <i>Resort Name</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR <i>Registered Labor</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELP/FAX <i>Telephone</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(5)	(6)
IV KECAMATAN LEMBEH SELATAN					
17	CV Divers Lodge Lembeh	8	23	Kel Paudean	(0438) 30667
18	Honey Bay Resort	15	11	Kel Paudean	62 81340014000
19	K2 Lembeh Resort	9	20	Kel, Kasawari	08114347718
VI KECAMATAN RANOWULU					
20	Botanica Garden Nature Resort	10	12	Kel Danowudu	0438-223-0179

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung

Source : *Tourism Service of Bitung City*

Tabel 8.2.7 Pusat Penyelaman Terdaftar di Kota Bitung Tahun 2017
Table Registered Diving Center by Districts at Bitung City 2017

NO No	Nama Pusat Penyelaman Diving Center Name	ALAMAT Address	TELP/FAX Telephone	WEBSITE/EMAIL Website/ Email
(1)	(2)	(5)	(6)	
1	Kungkungan Resort Diving Center	Kel Tandurusa, Bitung	082348605866	www.kungkungan.com ais@kbronline.com ais@divekbr.com
2	Immanuel Resort Divers Lembeh	Kel Mawali	0811433829	www.imanueldrivers.com
3	Divers Lodge Lembeh	Kel Paudean	(0438)30667	info@diverslodgelenbeh.com
4	Solitude Lembeh	Kel Makawidey	08174466666	sasti@solitudelembeh.com
5	Kasawari Resort Aqua Sport	Makawidey Batu Putih, Bitung	081337869931	www.kasawari-lembeh.com
6	Prima Eka Bahari/Lembeh Resort	Kel Pintu Kota	0811432078	www.lembehresort.com
7	Nomad Adventure Divers	Kel Mawali	082195512545	www.nad-lembeh.com info@nadlembeh.com
8	Bastianos Resort	Kel Mawali	0811436222	www.bastianosdivers.com info@bastianos.com
9	Two Fish Lembeh Cottage	Kel Mawali	0811434666	www.twofishdivers.com
10	Makamaka Diver	Kel Makawidey	082225403000	fo@dabirahe.com
11	Froggies	Kel Mawali	08124340067	www.froggieslembeh.com
12	Eco Divers	Kel Madidir Ure	0811438461 (0438)34438	www.eco-divers.com
13	Yos Dive	Kel Makawidey	081338650004	yosdivelembeh@ylembeh.com
14	Odissea Divers	Kel Makawidey	082347437060	adminoffice@cocotinuslembeh.com
15	Honey Bay	Kel Paudean	081340014000	www.honeybaylembeh.com
16	Dive into Lembeh	Kel Kasawari	08114347718	www.diveintolembeh.com
17	Critters@Lembeh Resort	Kel Pintu Kota		dimpy@crittersatlembeh.com
18	Thalassa Dive	Kel Batu Kota	081243500956	info@thalassamanado.com

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : Tourism Service of Bitung City

Tabel 8.2.8 Jumlah Restoran/ Rumah Makan Terdaftar Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Registered Restaurant/Food Court by District at Bitung City 2017

KECAMATAN District	JUMLAH RESTORAN/ RUMAH MAKAN <i>Number of Restaurant/ Food Court</i>
(1)	(2)
MATUARI	13
GIRIAN	49
RANOWULU	5
MADIDIR	15
MAESA	45
AERTEMBAGA	6
LEMBEH UTARA	-
LEMBEH SELATAN	-
2017	185

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : *Tourism Service of Bitung City*

OBYEK WISATA / TOURIST OBJECT

Tabel 8.3.1 Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table
Tourism Object by Districts at Bitung City 2017

LOKASI <i>Locate</i>	JENIS OBYEK WISATA Kind of Tourism Object
(1)	(2)
MATUARI	- Monumen Jepang - Pantai Tanjung Ria - Pantai Rcti - Pantai Milenium - Situs Sio Kurur - River Side Adventure
RANOWULU	- Air Hujan Danowudu - Pantai Batu Putih - Air Perempuan Dan Air Laki- Laki - Air Terjun Danowudu - Air Terjun Kumersot - Hutan Lindung Danowudu - Taman Nasional Tangkoko - Pantai Pasir Putih Benteng Resort - Gunung Dua Sudara - Pantai Kanada - Pantai Pareng
GIRIAN	- Monumen Runtukahu Pusung - Mesjid An'nur - Pasar Tradisional Girian
MADIDIR	- Monumen Xaverius Dotulong - Monumen Jose Rizal - Gereja Stela Maris (Religi) - Klenteng Seng Bo Kiong - Lokasi Karam Kapal Perang Dunia I
MAESA	- Gereja Sentrum - Monumen Jos Sudarso - Pasar Tua - Pelabuhan Bitung - Pura Angung Utara Segara

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : *Tourism Service of Bitung City*

Tabel 8.3.2 Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table 8.3.2 Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Tourism Object by Districts at Bitung City 2017

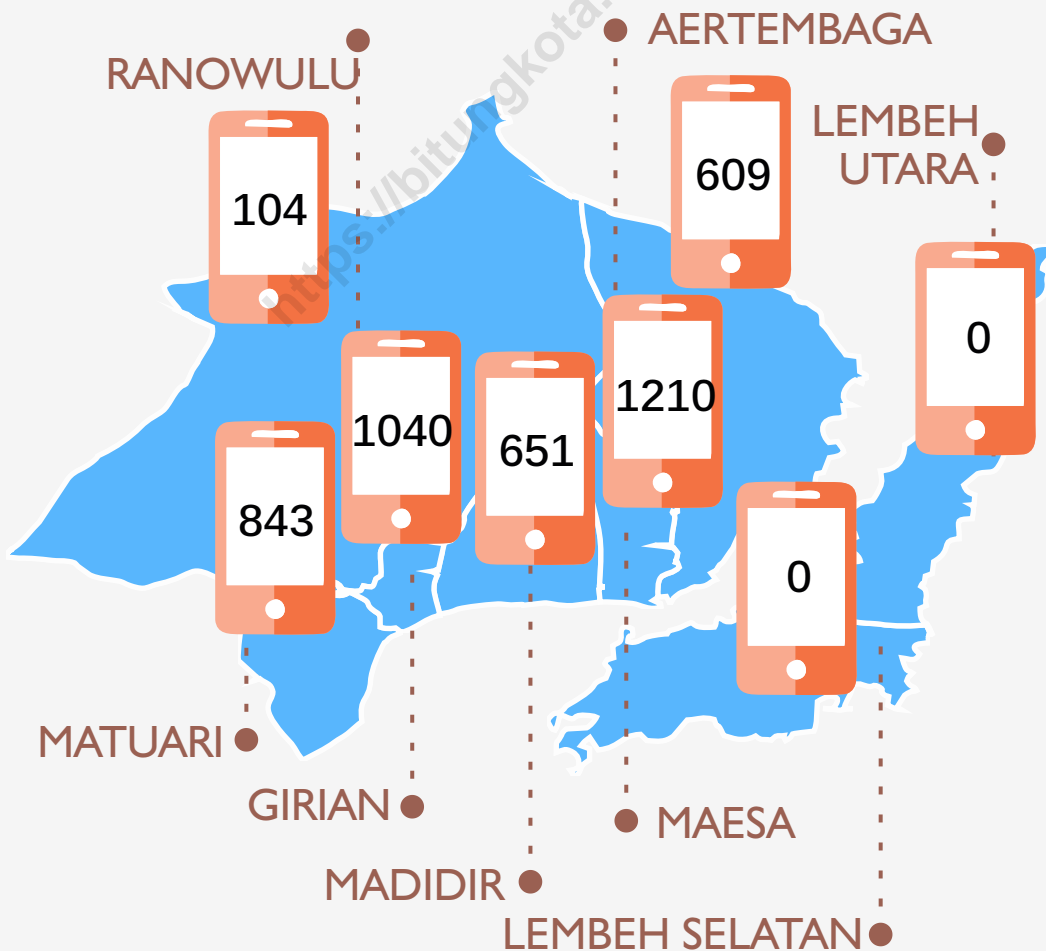
Lanjutan/*Continued*

LOKASI Locate (1)	JENIS OBYEK WISATA Kind of Tourism Object (2)
AERTEMBAGA	- Pelabuhan Tradisional Angkutan Laut - Pelabuhan/ Tempat Pelelangan Ikan - Pasar Tradisional Winenet - Kuburan Jepang - Taman Margasatwa Naemundung - Air Prang - Batu Angus - Sumber Air Panas Rumesung - Pantai Walet - Pantai Kambahu - Pantai Kasawari - Teluk Kasawari - Pantai Serena - Ekowisata Batu Angus
LEMBEH SELATAN	- Gunung Batu Angus - Patung Tuhan Yesus - Monumen Trikora - Teluk Walenekoko
LEMBEH UTARA	- Pantai Pasir Putih Waturiri - Pantai Salise - Ekowisata Mangrove Pasir Panjang - Pantai Gunung Woka - Lokasi Karam Kapal Perang Dunia - Pantai Kahona - Ekowisata Mangrove Pintu Kota - Ekowisata Kareko - Pantai Sandi Langi - Taman Laut Batu Kapal - Karamnya Kapal Pada Perang Dunia II - Pantai Pasir Putih Waturiri
(SELAT LEMBEH)	Selat Lembeh ini memiliki 92 titik penyelaman dan memiliki tingkat hikayat hayati yang tinggi Sesuai penelitian terdapat ±300 family critters/hewan laut yang terperinci dalam ±3000 spesies unik yang sangat mudah di temukan dan hanya ada di selat Lembeh

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bitung
 Source : *Tourism Service of Bitung City*

<https://bitungkota.bps.go.id>

JUMLAH PELANGGAN TELEPON
per KECAMATAN di KOTA BITUNG
tahun 2017



PENJELASAN TEKNIS

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil

TECHNICAL NOTES

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua

motorcycles

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang

Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line It can be passenger train or freight train

Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat

Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang

Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers

Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat

Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers

Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut

Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton

Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes

Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang

Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-

atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat

Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda

Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga

Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum Rumah pos berfungsi sama

kilometer divided by total ton of cargoes loaded

***Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing*

***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker*

Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies

***Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities*

***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public Postal house has the same function as the post*

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi

Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN) Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah

Telepon bergerak seluler adalah

office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication

*Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN) It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost*

perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang

Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio.

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio

Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan

broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting

Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or

Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya

Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat

can only available on a subscription basis

Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on

Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll

Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu

Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan) Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut

Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti

newspaper This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc

Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science

Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly) Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field

Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects Regular magazine published weekly, biweekly or monthly Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

oleh banyak orang

that is easily understood by many people

Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar

The circulation is the number of items printed in units of copies

Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor

Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector

<https://bitungkota.blogspot.com>

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

ULASAN

Di Tahun 2017, Total Kendaraan Bermotor yang tercatat di Kantor Samsat Kota Bitung sebanyak 40,950 kendaraan. Dinas perhubungan mencatat di Kota Bitung terdapat 650 kendaraan angkutan umum yang terdiri dari 402 mikrolet/angkutan dalam kota, 217 angkutan antarkota, dan 31 angkutan pedesaan.

Dinas PU Kota Bitung mencatat pada tahun 2017 sudah 380 km² jalan di Kota Bitung yang di aspal, tapi masih terdapat 25,14 km² jalan kerikil dan 130,03 jalan tanah. Di Kota Bitung tercatat 41,73 persen kondisi jalan baik, 5,44 persen kondisi jalan rusak ringan, dan 14,56 persen kondisi jalan rusak berat.

Tahun 2017 tercatat 4,457 pelanggan telepon dimana Kecamatan Maesa sebanyak 1,210 pelanggan, Girian sebanyak 1,040 pelanggan, dan Matuari sebanyak 843 pelanggan. PT.Pos Girian mencatat, pada tahun 2017, sebanyak 7,208 surat yang keluar (dalam negeri) dan 157 surat yang keluar (keluar negeri).

DESCRIPTION

In 2017, Total Motor Vehicles recorded at the Bitung City Samsat Office were 40,950 vehicles. The transportation agency noted that in Bitung City there were 650 public transport vehicles consisting of 402 urban / microbus / transport vehicles, 217 intercity vehicles, and 31 rural transports.

Bitung City Public Works Office noted that in 2017 there were 380 km² of roads in Bitung City which were on asphalt, but there were still 25.14 km² of gravel roads and 130.03 earth roads. In Bitung City there were 41.73 percent of good road conditions, 5.44 percent of road conditions were slightly damaged, and 14.56 percent of road conditions were severely damaged.

In 2017 there were 4,457 telephone subscribers where Maesa Subdistrict was 1,210 customers, Girian 1,040 customers, and Matuari as many as 843 customers. PT. Giri Girian noted, in 2017, there were 7,208 outgoing (domestic) letters and 157 outgoing letters.

TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Banyaknya Kendaraan Menurut Jenisnya di Kota Bitung Tahun 2017
Table *Number of Vehicles by Kind at Bitung City in 2017*

JENIS KENDARAAN Kind of Vehicles	PEMERINTAH <i>Government</i>	UMUM <i>Commercial</i>	SWASTA <i>Non</i> <i>Government</i>	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>RODA 4 KEATAS</u>				
S E D A N	-	-	77	77
STATION WAGON	-	-	-	-
J E E P	4	-	176	180
B U S	-	5	7	12
MICRO BUS	3	67	-	70
MINI BUS	98	-	2 864	2 962
LIGHT BUS	-	-	-	-
MICROLET	-	336	-	336
AMBULANCE	4	-	2	6
OPLET	-	-	-	-
TRUCK / L TRUCK	14	150	340	504
PICK UP	38	2	1 421	1 461
BESTEL WAGON / BOX	-	2	7	9
PEMADAM KEBAKARAN	2	-	-	2
<u>RODA 2/RODA 3</u>				
SEPEDA MOTOR	349	-	15 539	15 888
SCOOTER	-	-	1	1
RODA 3	-	-	-	-
2017	512	562	20 434	21 432
2016	819	1 047	42 323	44 189
2015	1 048	1 040	42 603	44 691
2014	890	1 044	42 930	44 864
2013	645	990	40 392	42 027
2012	538	918	37 018	38 474
2010	555	810	35 297	36 662
2009	581	802	31 101	32 484
2008	542	1 151	23 381	25 075
2007	542	822	23 381	24 745
2006	478	806	19 742	21 017
2005	318	856	16 634	17 808
2004	252	856	15 541	16 649

Sumber : Dinas Pendapatan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Wilayah III Bitung
 Source : *Technical Unit Execution of Duty, Area III Bitung*

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bitung, 2017
Number of Vehicles by Kind at Bitung City in 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Roda 4	
Sedan	165
Jeep	428
Minibus	6 974
<i>Microbus</i>	183
Bus	17
<i>Pick Up</i>	2 901
<i>Light Truck</i>	368
<i>Truck</i>	678
Kendaraan Khusus	19
Roda 2	
Sepeda Motor	29 217
Total (Roda 4 + Roda 2)	40 950

Sumber : Kantor Samsat Kota Bitung

Source : Samsat Office of Bitung City

Tabel 9.1.3 Panjang, Lebar Rerata dan Presentase Panjang Permukaan Menurut Jenisnya di Kota Bitung, 2017
Length, Average Width and Percentage of Surface Type Length at Bitung City, 2017

Tahun Year	Panjang Ruas Jalan / Length of Road (km)	Lebar Rerata Ruas / Width of Road (m)	Presentase Panjang Jenis Permukaan Percentage of Surface Type Length			
			Beton Rigid (%)	Pen Mc Adam Aspal (%)	Kerikil Telford (%)	Tanah (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2016	459.99	3.86	0.00	77.60	0.59	21.81
2017	535.17	3.80	0.00	71.59	3.18	25.23

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung

Source : *Public Works and Local Facility & Settlement Service of Bitung City*

Tabel 9.1.4 Panjang Permukaan Menurut Jenisnya di Kota Bitung, 2017
Table Length of Surface by Type at Bitung City, 2017

Tahun Year	Panjang Jenis Permukaan (km) Length Surface by Type			
	Beton Rigid	Pen Mc Adam Aspal	Kerikil Telford	Tanah Soil
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	0.00	380.00	25.14	130.03

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung
 Source : *Public Works and Local Facility & Settlement Service of Bitung City*

Tabel 9.1.5 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) di Kota Bitung, 2017**
Percentage of Length Road by Condition and Average Traffic (LHR) at Bitung City, 2017

Tahun Year	LHR Average Traffic	Kondisi Jalan/ Type of Surface			
		Baik Good (%)	Sedang Moderate (%)	Rusak Ringan Slightly Damaged (%)	Rusak Berat Severely Damaged (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	38	40.13	24.58	7.78	27.52
2017	37	41.73	38.27	5.44	14.56

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung
 Source : *Public Works and Local Facility & Settlement Service of Bitung City*

Tabel 9.1.6 Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kota Bitung, 2017
Table Road Length by Condition at Bitung City, 2017

Tahun Year	Panjang Jalan Menurut Kondisi (km) Road Length by Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Ringan Slightly Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	234.36	190.57	11.07	99.17

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung
 Source : Public Works and Local Facility & Settlement Service of Bitung City

Tabel 9.1.7 Kode Trayek dan Rute Angkutan Umum di Kota Bitung Tahun 2017
Table Route Code and Track of Public Transportation at Bitung City in 2017

NO	RUTE KODE CODE ROUTE	RUTE TRAYEK / Road Name
(1)	(2)	(3)
1	C	Pusat Kota-Terminal Tongkoko – PP
	C1	Pusat Kota – Jl Sam Ratulangi – Jl Walanda Maramis – Jl WR Monginsidi – Samrat – Terminal Tangkoko – PP
	C2	Pusat Kota – Jl Ir Soekarno – PDAM – Jl Walanda Maramis – Jl Veteran – Jl Danau Singkarang – Terminal Tangkoko –PP
	C3	Pusat Kota – Jl Ticoalu – Jl Harwin Laoh – Jl A Mononutu – Jl Walanda Maramis – Perum Bimoli Perumnas – RSUD – Jl Hasanudin – Terminal Tangkoko –PP
2	A	Terminal Tangkoko – Pasar Winenet – PP Terminal Tangkoko – Jl Hasanudin – RSUD – Girian Permai – Jl Walanda Maramis – Jl Sam Ratulangi – Telkom – Jl Ir Soekarno – Jl Moh Hatta – Aertembaga –PP
3	B	Terminal Tangkoko – Aertembaga –PP Terminal Tangkoko – Jl Danau Poso – Jl Veteran- Jl WR Monginsidi – Jl WR Maramis – Jl Sam Ratulangi – Telkom – Jl Ir Soekarno – Jl Moh Hatta – Aertembaga –PP
4	D	Pusat Kota – Sagerat – PP Pusat Kota – Jl Sam Ratulangi – Jl W Maramis – W R Monginsidi – Jl P Tendea – Sagerat - PP
5	D3	Jl Empat Enam – Dua Saudara – PP Jl Empat Enam – Pinokalan – Danowudu – Dua Saudara – PP
6	E	Pusat Kota – Tanjung Merah – PP Pusat Kota - Jl Sam Ratulangi – Jl W Maramis – W R Monginsidi – Jl Veteran – Tanjung Merah – PP
7	F	Pusat Kota – Tendeke - PP Pusat Kota – Jl Sam Ratulangi – Jl W Maramis – Jl WR Monginsidi – Perumnas – RSUD – Polsek Bitung Barat – Tendeke - PP

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bitung

SOURCE : *TRANSPORTATION SERVICE OF BITUNG CITY*

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.1.7 Kode Trayek dan Rute Angkutan Umum di Kota Bitung Tahun 2017
Table Route Code and Track of Public Transportation at Bitung City in 2017

Lanjutan / Continued

NO	RUTE KODE CODE ROUTE	RUTE TRAYEK / Road Name
(1)	(2)	(3)
8	G	Pst Kota - Jl Samrutalngi – Pinokalan – Danowudu – PP
9	H	Pusat Kota – Tandurusa – PP Pusat Kota – Jl Efrata – Jl Fatmawati – Pasar Winenet – Tandurusa - PP
10	I	Pusat Kota – Perum Yuka – PP Pusat Kota – Jl Efrata – Jl Fatmawati – Pasar Winenet – Perum Yuka - PP
11	R	Papusungan – Nusu – PP
12	R1	Papusungan – Pancuran – Nusu - PP

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bitung

SOURCE : *TRANSPORTATION SERVICE OF BITUNG CITY*

Tabel 9.1.8 Banyaknya Kendaraan yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Vehicles Compulsorily Tested by Type of Vehicles at Bitung City in 2017

JENIS KENDARAAN Type of Vehicles	S I F A T			JUMLAH Total
	UMUM General	BUKAN UMUM Not General	DINAS Official	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. MOBIL PENUMPANG / <i>Public Transportation</i>				
a. MICROLET				
b. OPLET				
c. BUS / <i>Buses</i>				
2. MOBIL BARANG/ <i>Truck</i>				
a. TRUCK/ <i>Truck</i>				
b. PICK UP				
c. TANGKI/ <i>Tank</i>				
d. KERETA GANDENGAN				
e. KERETA TEMPEL				
f. TRONTON				
3. KENDARAAN KHUSUS/ <i>Special Car</i>				
a. AMBULANS/ <i>Ambulance</i>				
b. PEMADAM/ <i>Fire Car</i>				
c. MOLEN				
2017				
2016	820	3305	39	4164
2011				
2010	995	1,324	82	2,403
2009	815	960	38	1,813
2008	774	960	35	1,769
2007	654	966	46	1,666
2006	603	1,289	26	1,918
2005	554	1,402	18	1,978
2004	510	1,133	41	1,684
2003	1,241	737	34	2,012
2002	864	1,439	49	2,352

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bitung

SOURCE : TRANSPORTATION SERVICE OF BITUNG CITY

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.1.9 Banyaknya Kendaraan yang Melakukan Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bitung Tahun 2017
Number of Vehicles Tested by Type of Vehicles at Bitung City in 2017

JENIS KENDARAAN Type of Vehicles	S I F A T			JUMLAH Total
	UMUM General	BUKAN UMUM Not General	DINAS Official	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. MOBIL PENUMPANG / <i>Public Transportation</i>				
d. MICROLET	591			591
e. OPLET	8		1	9
f. BUS / <i>Buses</i>	126			126
2. MOBIL BARANG/ <i>Truck</i>		658	38	696
g. TRUCK/ <i>Truck</i>		2 012	39	2 051
h. PICK UP		42	1	43
i. TANGKI/ <i>Tank</i>				
j. KERETA GANDENGAN		20	31	51
k. KERETA TEMPEL				
l. TRONTON				
3. KENDARAAN KHUSUS/ <i>Special Car</i>				
d. AMBULANS/ <i>Ambulance</i>				
e. PEMADAM/ <i>Fire Car</i>				
f. MOLEN				
2017	725	2 732	110	3 576
2016	525	2 262	2	2 789

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bitung

SOURCE : TRANSPORTATION SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 9.1.10 Jumlah Mikrolet Menurut Kode Trayek di Kota Bitung Tahun 2014-2017
Table Number of Public Transportation by Route Code at Bitung City in 2014-2017

KODE TRAYEK Route Code	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C1	136	134	116	102
C2	53	46	40	32
C3	53	46	54	39
A	98	117	116	93
B	94	98	86	77
D	46	44	43	41
D3	0	0	-	-
E	4	2	5	5
F	6	7	5	4
G	12	9	7	7
H	3	2	2	1
R	-	-	-	1
R1	-	-	2	-
AKDP	-	-	4	-
JUMLAH	505	505	480	402

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bitung

SOURCE : TRANSPORTATION SERVICE OF BITUNG CITY

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.1.11 Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum Menurut Daerah Pelayanan di Kota Bitung Tahun 2003-2017
Number of Vehicles by Service Area at Bitung City in 2003-2017

TAHUN Year	ANGKUTAN KOTA In Town	ANGKUTAN ANTAR KOTA Between Town	ANGKUTAN PEDESAAN Village	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	600	215	56	871
2004	590	205	56	851
2005	693	207	31	931
2006	721	209	15	945
2007	519	214	9	742
2008	537	216	21	774
2009	537	216	21	774
2010	580	200	21	801
2011	597	224	18	839
2012	619	228	14	861
2013	659	207	71	937
2014	524	164	50	738
2015	505	162	23	690
2016	480	217	27	724
2017	402	217	31	650

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bitung

SOURCE : TRANSPORTATION SERVICE OF BITUNG CITY

Tabel 9.1.12 Banyaknya Trayek Penumpang dan Kendaraan Penumpang Umum Dalam Kota Bitung Tahun 2007-2017
Number of Tray Vehicles in Twon at Bitung City in 2007-2017

TAHUN / Year	JUMLAH TRAYEK / Tray	JUMLAH ARMADA / Vehicles
(1)	(2)	(3)
2007	6	519
2008	9	563
2009	11	636
2010	11	580
2011	11	587
2012	11	619
2013	11	617
2014	13	524
2015	12	505
2016	12	480
2017	12	402

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bitung

SOURCE : TRANSPORTATION SERVICE OF BITUNG CITY

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.1.13 Panjang, Lebar, Kedalaman, dan Kondisi Dermaga Pelabuhan Bitung Tahun 2017
Length, Width, Depth and Condition of Pier at Port of Bitung in 2017

JENIS DERMAGA Kind of Pier	PANJANG Length (Meter)	LEBAR Width (Meter)	KEDALAMAN Depth (Meter)	KONDISI Condition (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SAMUDRA (I-III)	608	10	9-12	85
NUSANTARA (V-VII)	606	10	4-6	90
I K D (IV)	146	20	7-9	85
LCT	20	10	2-5	90
LOKAL/ Pelra	60	10	3-5	80

Sumber : PT (PERSERO) Pelindo IV Cabang Bitung
Source : *Pelindo IV, Ltd Branch of Bitung*

Tabel 9.1.14 Panjang, Lebar, Konstruksi dan Kondisi Ruas Jalan Pelabuhan Bitung Tahun 2017
Table Length, Width, Construction and Condition of Roads at Port of Bitung in 2017

RUAS JALAN Roads	PANJANG <i>Length</i> (Meter)	LEBAR <i>Width</i> (Meter)	KONSTRUKSI <i>Construction</i>	KONDISI <i>Condition</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. JALAN UTAMA / Main Road				
- JI D S SUMOLANG I	250	10,5	Aspal	90
- JI D S SUMOLANG II	265	9,5	Aspal	80
- JI MAKASSAR	274	8	Apal	80
2. JALAN DERMAGA SAMUDRA/ Ocean Pier Road				
- ANTARA GEDUNG A – BUTLER	36	7	Aspal	70
- ANTARA GEDUNG A – TERMINAL	38	7,2	Pavingblok	65
3. JALAN DERMAGA A Pier A Road	150,95	11	Aspal	50
4. NUSANTARA	506	8	Aspal	80
5. I K D	146	7	Tanah	60
6. JALAN DERMAGA LOKAL/ Local Pier Road	100	5	Aspal	90

Sumber : PT (PERSERO) Pelindo IV Cabang Bitung

Source : Pelindo IV, Ltd Branch of Bitung

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.1.15 Banyaknya Penumpang Turun Naik Menurut Bulan Melalui Pelabuhan Bitung Tahun 2017
Table Number of Passengers Down by Month Through Bitung Port of 2017

JENIS PELAYARAN Kind of Sea Voyage	TURUN Incoming	NAIK Outgoing	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI / January	4 182		
PEBRUARI/ February	2 449		
MARET/ March	2 424		
APRIL/ April	2 159		
M E I/ M a y	1 993		
JUNI/ June	5 080		
JULI/ July	4 820		
AGUSTUS/ August	2 350		
SEPTEMBER/ September	1 989		
OKTOBER/ October	2 879		
NOPEMBER/ November	3 233		
DESEMBER/ December	8 269		
2017	41 827		

Sumber : KSOP Kota Bitung
Source : KSOP of Bitung City

Tabel 9.1.16 Banyaknya Penerbitan SIUP Terminal Darat, Pelabuhan, dan Pergudangan di Kota Bitung, 2015 - 2017
Number of Terminal, Ports and Ware House of Bitung in 2015-2017

GOLONGAN USAHA Industrial Group	PENERBITAN SIUP Trading Licence Published		
	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)
A. Terminal Darat <i>Terminal</i>	1	1	1
B. Pelabuhan Laut <i>Ports</i>			
C. ASDP	1	1	1
D. Pergudangan <i>Ware House</i>			

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bitung
 Source : *Transportation Service at Bitung City*

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.1.17 Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Golongan SIM di Kota Bitung, 2017
Table Number of Driving Licence Published by Kind and Rank in Bitung City, 2017

JENIS SIM KIND OF DRIVING LICENCE	JUMLAH / NUMBER	
	BARU NEW	PERPANJANGAN EXTENTION
(1)	(2)	(3)
A	2 129	1 714
AU	53	11
C	3 102	3 313
BI	241	354
BIU	75	26
BII	109	25
BIIU	24	273
JUMLAH / TOTAL	5 733	5 716

Sumber : Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kota Bitung
 Source : Single One Roof Administration System (SAMSAT) Bitung City

KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Surat POS yang dikirim Melalui PT POS INDONESIA Cabang Bitung Tahun 2004-2017
Table Number of Post Letter That Mailed Through PT POS INDONESIA Branch of Bitung 2004-2017

TAHUN Year	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI <i>International</i>
(1)	(2)	(3)
2004	213 764	5 613
2005	215 991	5 715
2006	243 069	5 946
2007	295 451	3 516
2008	15 000	4 500
2009	18 000	7 500
2010	22 500	9 000
2011	22 500	9 375
2012	23 000	9 380
2013	32 084	10 032
2014	98 146	17 043
2015		
2016		
2017		

Sumber : PT POS INDONESIA Cabang Kota Bitung

Source : PT POS INDONESIA Branch of Bitung

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.2.2 Banyaknya Surat POS yang dikirim Melalui PT POS INDONESIA Cabang Bitung Tahun 2004-2017
Table Number of Parcels Sent and Received Trought PT POS INDONESIA Branch of Bitung 2004-2017

TAHUN Year	DIKIRIM/Sent		DITERIMA/Received		JUMLAH Total
	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	5 299	-	9 319	51	14 669
2005	6 723	-	25 993	42	32 758
2006	6 925	-	29 632	49	36 606
2007	5 616	16	16 864	53	22 533
2008	1 500	-	6 000	150	7 650
2009	2 100	-	7 500	160	9 760
2010	2 400	-	8 100	170	10 670
2011	2 520	-	9 375	184	12 079
2012	875	-	9 500	185	10 560
2013	1 476	-	11 454	275	13 205
2014	9 127	-	84 523	527	94 177
2015					
2016					
2017					

Sumber : PT POS INDONESIA Cabang Kota Bitung

Source : PT POS INDONESIA Branch of Bitung

Tabel 9.2.3 Banyaknya Nilai Wesel POS yang Dikirim dan Diterima Melalui PT POS INDONESIA Cabang Kota Bitung Tahun 2004-2017
Number of Money Order Sent and Received Trought PT POS INDONESIA Branch of Bitung 2004-2017

TAHUN Year	DIKIRIM/Sent		DITERIMA/Received	
	BANYAKNYA Number	NILAI Value (000 Rp)	BANYAKNYA Number	NILAI Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	2 410	1 094 413	1 076	541 508
2005	2 247	1 437 650	2 157	465 500
2006	2 516	1 610 168	2 480	507 395
2007	2 724	1 932 201	2 504	690 057
2008	3 900	3 030 000	6 000	3 615 000
2009	4 500	4 352 500	6 000	4 807 500
2010	6 000	6 000 000	7 500	5 400 000
2011	4 950	4 787 750	6 900	5 528 625
2012	6 300	4 832 000	7 050	5 615 000
2013	6 564	3 163 000	9 176	10 673 000
2014	9 621	56 917 700	17 672	121 746 000
2015				
2016				
2017				
CABANG GIRIAN				
2017				
2016	2,300	5,066,679	2265	3,641,836

Sumber : PT POS INDONESIA Cabang Girian
 Source : PT POS INDONESIA Unit of Girian

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.2.4 Banyaknya Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Giro/ Cek Pos Dan Tabanas pada PT POS INDONESIA Cabang Bitung Tahun 2004-2017
Number of Income Post Service, Parcel, Giro/ Cheque and Tabanas at PT POS INDONESIA Branch of Bitung 2004-2017

(000 Rp)

TAHUN Year	BENDA POS <i>Postal Matter</i>	PAKET POS Package	WESEL POS <i>Money Order</i>	GIRO/ CEK POS <i>Post Cheque</i>	TABUNGAN <i>Saving Scheme</i>	LAIN NYA Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	175 988	26 975	19 887	243	-	2 303
2005	199 663	31 488	19 640	1 078	-	17 802
2006	211 642	33 062	20 229	1 132	-	20 294
2007	256 086	34 121	20 265	1 313	-	20 352
2008	6 000	40 200	30 175	255	210	25 450
2009	4 500	43 350	40 355	293	225	30 075
2010	6 000	45 000	45 000	90	240	31 000
2011	4 257	47 685	46 410	340	260	32 600
2012	1 400	150 166	166 044	-	-	-
2013	12 200	233 004	156 543	-	900	17 000
2014	74 700	927 009	243 014	-	412	49 724
2015						
2016						
2017						

Sumber : PT POS INDONESIA Cabang Kota Bitung

Source : PT POS INDONESIA Branch of Bitung

Tabel 9.2.5 Banyaknya Surat Pos yang dikirim melalui PT POS INDONESIA Unit Girian Tahun 2004-2017
Table *Number of Post Letter That Mailed Trough PT POS INDONESIA Unit of Girian 2004-2017*

TAHUN Year	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International
(1)	(2)	(3)
2004	14 400	2 304
2005	5 760	1 440
2006	9 125	1 825
2007	8 400	925
2008	9 365	1 013
2009	11 411	1 142
2010	9 311	110
2011
2012	6 480	120
2013	8 520	135
2014	8 600	150
2015		
2016	7 100	120
2017	7 208	157

Sumber : PT POS INDONESIA Unit Girian

Source : PT POS INDONESIA Unit of Girian

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.2.6 Banyaknya Paket Pos yang dikirim dan diterima melalui PT POS INDONESIA Unit Girian Tahun 2004-2017
Table Number of Parcels Sent and Received Trough PT POS INDONESIA Unit of Girian 2004-2017

TAHUN Year	DIKIRIM/Sent		DITERIMA/Received		JUMLAH Total
	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	864	48	1 152	84	2 148
2005	288	72	36 000	292	36 292
2006	316	84	3 460	280	4 140
2007	213	81	457	300	1 051
2008	315	220	335	216	1 086
2009	440	320	415	317	1 492
2010	215	230	360	356	1 161
2011			
2012	480	120	-	-	-
2013	520	135	-	-	-
2014	620	150			
2015					
2016	710	109	-	-	-
2017	1560	71			

Sumber : PT POS INDONESIA Unit Girian

Source : PT POS INDONESIA Unit of Girian

Tabel 9.2.7 Banyaknya Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Giro/ Cek Pos dan Tabanas pada PT POS INDONESIA Unit Girian Tahun 2004-2017
Number of Income Post Service, Parcel, Giro/Cheque and Tabanas at PT POS INDONESIA Unit of Girian 2004-2017

(000 Rp)

TAHUN Year	BENDA POS <i>Postal Matter</i>	PAKET POS Package	WESEL POS <i>Money Order</i>	GIRO/ CEK POS <i>Post Cheque</i>	TABUNGAN <i>Saving Scheme</i>	LAIN NYA <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	35 344	4 378	2 429	40	3 300	20 038*
2005	31 201	5 018	6 336	15	2 100	9 867
2006	28 300	7 412	765	19	5 600	23 415
2007	30 400	6 213	816	30	8 300	24 100
2008	41 632	9 731	3 250	1 100	10 361	33 741
2009	53 761	12 426	7 315	45	15 764	57 632
2010	60 215	11 312	8 420	25	10 210	40 312
2011						
2012	25 150	42 110	63 140	-	27 150	80 700
2013	22 150	54 111	75 711	-	45 250	93 600
2014	143 750	90 340	65 093		40 150	196 100
2015						
2016	156 150	91 340	70 100		60 100	200 100
2017	123 140	92 146	65 100		40 200	26 510

Sumber : PT POS INDONESIA Unit Girian

Source : PT POS INDONESIA Unit of Girian

TRANSPORTATION AND COMUNICATION

Tabel 9.2.8 Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Kelompok di Kota
Table Bitung Tahun 2015-2017
Number of Customer by Group at Bitung City 2015-2017

KELOMPOK PELANGGAN	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
BISNIS (SST)	450	505	608
TEMPAT TINGGAL (SST)	2 755	3 059	3 848
SOSIAL	0	0	0
PELAYANAN UMUM (SST)	0	0	1
WARTEL (UNIT)	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0
JUMLAH	3 455	3 564	4 457

Sumber : PT TELKOM CABANG BITUNG

Source : PT TELKOM Branch of Bitung

Tabel 9.2.9 Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2017
Table Number of Customer by District at Bitung City in 2017

KECAMATAN	JUMLAH PELANGGAN
(1)	(2)
1. MATUARI	843
2. GIRIAN	1 040
3. RANOWULU	104
4. MADIDIR	651
5. MAESA	1 210
6. AERTEMBAGA	609
7. LEMBEH UTARA	0
8. LEMBEH SELATAN	0
2017	4 457
2016	3 564
2015	3 455
2014	3 310
2013	3 200

Sumber : PT TELKOM CABANG BITUNG

Source : PT TELKOM Branch of Bitung

Tabel 9.2.10 Jumlah Media Cetak, Elektronik, dan Warung Internet di Kota Bitung, 2015 – 2017
Number of Printed Media, Electronic Media, and Internet Cafe in Bitung City, 2015 - 2017

Jenis Media	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Media Massa			
Koran	-	-	-
Majalah	-	-	-
Lainnya	-	-	-
B. Media Elektronik			
Stasiun Televisi	-	-	-
Stasiun Radio	3	3	3
TV Kabel	3	3	3
C. Warung Internet	49	49	49

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika serta Persandian Kota Bitung

Source : *Communications and Information and Encryption Service in Bitung City*

REALISASI APBD menurut KOMPONEN PENGELUARAN di KOTA BITUNG tahun **2017**



KOMPONEN
BELANJA
TIDAK
LANGSUNG
350,19 M

KOMPONEN
BELANJA
LANGSUNG
451,23 M



PENJELASAN TEKNIS

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi

Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya

TECHNICAL NOTES

***Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year*

***Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities*

***Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization*

***Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government*

ULASAN

Di Tahun 2017, terdapat 9 KUD di Kota Bitung dengan anggota koperasi sebanyak 1,113 orang. Koperasi NonKUD sebanyak 436 koperasi dengan anggota sebanyak 21,895 orang. Koperasi non KUD mempunyai modal sendiri sebesar 1,9 miliar dan volume usaha sebesar 3,13 miliar.

PT. Pegadaian Kota Bitung mencatat pada tahun 2017 terdapat 69,31 miliar pinjaman dengan pelunasan sebesar 63,59 miliar, tunggakan 23,62 miliar dan lelang 1,2 miliar.

Bank BRI mempunyai nasabah sebanyak 168,122 orang dan nasabah kredit sebanyak 21,616 orang. Bank Mandiri mempunyai nasabah sebanyak 15,611 orang dan nasabah kredit sebanyak 1,495 orang. Bank Sulut mempunyai nasabah sebanyak 14,934 orang dan nasabah kredit sebanyak 2,770 orang. Bank BNI mempunyai nasabah sebanyak 9,236 orang dan nasabah kredit sebanyak 366 orang.

DESCRIPTION

In 2017, there were 9 KUDs in Bitung City with 1,113 cooperative members. As many as 436 NonKUD cooperatives with 21,895 members. Non-KUD cooperatives have own capital of 1.9 trillion and business volume of 3.13 trillion.

PT. Pegadaian Kota Bitung recorded that in 2017 there were 69.31 trillion loans with repayments of 63.59 trillion, arrears of 23.62 trillion and auctions of 1.2 trillion.

Bank BRI has as many as 168,122 customers and 21,616 credit customers. Bank Mandiri has 15,611 customers and 1,495 credit customers. Bank Sulut has 14,934 customers and 2,770 credit customers. Bank BNI has 9,236 customers and 366 credit customers.

KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Perkembangan Realisasi APBD Kota Bitung Tahun 2006-2017
Table *Realization of Regional Receipt and Expenditure Budget of Bitung City in 2006-2017*
 (Rupiah)

TAHUN / Year	PENDAPATAN / Receipt	BELANJA / Expenditures	+ / -
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	270,416,597,267.00	264,770,801,887.00	5,645,795,380.00
2007	333,647,390,264.68	323,387,591,111.00	10,259,799,153.68
2008	369,257,878,870.93	366,960,420,078.00	2,297,458,792.00
2009	396,781,312,145.00	416,316,775,436.96	(19,535,463,291.96)
2010	446,598,045,913.85	459,390,701,294.00	(12,792,655,380.15)
2011	490,636,327,652.63	483,991,924,455.00	6,664,403,197.63
2012	555,570,392,064.59	538,645,556,073.00	16,924,835,991.59
2013	651,336,944,328.88	611,492,465,168.49	39,844,479,160.39
2014	745,132,180,691	716,727,700,397	28,404,480,294
2015	724,062,475,263.30	756,178,490,437	(32,116,015,173.70)
2016	850,180,607,444.63	799,459,099,837	50,721,507,607.63
2017	850,3332,796,629.04	801,427,797,814	48,904,998,815.04

Sumber : Badan pengelola keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung
 Source : *Financial and Asset Board of Bitung City*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel **10.1. 2 Realisasi APBD Kota Bitung Menurut Komponen**
Table **Pendapatan Tahun 2017**
Realization of Regional Receipt and Expenditure Budget of
Bitung City by Receipt Component in 2017

KOMPONEN PENDAPATAN / <i>Receipt Component</i>	JUMLAH (Rp)	%
(1)	(2)	(3)
A Pendapatan Asli Daerah (PAD) / <i>Internal Regency Revenue</i>	103,479,596,018.04	89.03
B Dana Perimbangan / <i>Sharing Fund</i>	676,975,326,351.00	104.35
C Lain-lain Pendapatan yang Sah / <i>Others Legal Receipt</i>	69,877,874,260.00	142.49
Total	850,332,796,629.04	

Sumber : Badan pengelola keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung
SOURCE : FINANCIAL AND ASSET BOARD OF BITUNG CITY

Tabel 10.1.3 Realisasi APBD Kota Bitung Menurut Komponen Pengeluaran Tahun 2017
Table Realization of Regional Receipt and Expenditure Budget of Bitung City by Receipt Component in 2017

KOMPONEN BELANJA / <i>Expenditures Component</i>	JUMLAH (Rp)	%
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG / <i>Indirect Expenditures</i>	350,193,293,834	96.70
1. Belanja Pegawai / <i>Employeer Cost</i>	331,898,247,950	97.16
2. Belanja Bunga / <i>Profit Cost</i>	-	-
3. Belanja Hibah / <i>Donation Cost</i>	11,158,780,000	94.76
4. Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Aid Cost</i>	2,678,000,000	76.51
5. Belanja Tidak Terduga / <i>Unexpected Cost</i>	2,739,090,985	77.16
6. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kot dan Pemerintahan Desa	1,719,174,899	100
B. BELANJA LANGSUNG / <i>Direct Expenditure</i>	451,234,503,980	92.09
1. Belanja Pegawai / <i>Employeer Cost</i>	25,715,408,500	89.13
2. Belanja Barang dan Jasa / <i>Services and Goods Cost</i>	228,430,298,448	90.02
3. Belanja Modal / <i>Capital Cost</i>	197,088,797,032	95.04
JUMLAH (A+B) / <i>Total</i>	801,427,797,814	

Sumber : Badan pengelola keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung
 Source : *Financial and Asset Board of Bitung City*

LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1. 4 Perkembangan Perolehan PAD di Kota Bitung Menurut
Table Komponen Pendapatan, 2017
Realization of Internal Regency Revenue by Income
Component at Bitung City, 2017**

(000 Rp)			
KOMPONEN PAD Income Component	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Pajak Daerah / Local Taxes	37,360,100,376	35,463,283,256	48,036,531,914.72
2. Retribusi Daerah/ Local Repayments	44,406,734,633	31,910,804,064	42,404,421,653
3. Hasil Usaha Perusda & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2,945,625,375	1,78,045,158	2,361,052,878
4. Lain-Lain / Others	21,421,069,670.30	13,729,315,932.63	10,677,589,572.32
Total	106,133,530,054.30	850,180,607,444.63 82,927,096,690.63	103,479,596,018.04

Sumber : Badan pengelola keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung

Source : Financial and Asset Board of Bitung City

Tabel 10.1. 5 Perkembangan Penerimaan Dana Perimbangan APBD Kota Bitung Menurut Komponen Pendapatan, 2014-2017
Realization of Sharing Fund Revenue by Income Component at Bitung City, 2014-2017

(000 Rp)

KOMPONEN DANA PERIMBANGAN <i>Sharing Fund Component</i>	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
Bagi Hasil Pajak /Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Taxes/Non Taxes Sharing from Central</i>	15,983,321,603	28,257,851,824	57,152,264,612
Dana Alokasi Umum (DAU) / <i>General Allocation Fund</i>	437,048,958,000	482,867,542,000	474,591,814,000
Dana Alokasi Khusus (DAK) / <i>Special Allocation Fund</i>	50,670,430,000	167,525,467,970	145,231,247,739
Total	503,702,709,603	678,650,861,794	676,975,326,351

Sumber : Badan pengelola keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung
 Source : *Financial and Asset Board of Bitung City*

LOCAL FINANCE AND PRICE

**Tabel 10.1. 6 Kontribusi PAD Terhadap APBD di Kota Bitung Tahun
Table Anggaran 2004- 2017
Contribution of Regency Internal Revenue to Regional
Receipt and Expenditure Budget of Bitung City in 2004-2017**

TAHUN ANGGARAN Budget Year	REALISASI / Realization		KONTRIBUSI PAD
	P A D (000 Rp)	A P B D (000 Rp)	THDP APBD Contribution of PAD to APBD (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	9,444,723	157,792,582	5.99
2005	10,658,094	176,609,718	6.03
2006	10,242,334	257,714,999	3.97
2007	10,178,350	333,647,390	3.05
2008	16,344,610	369,257,879	4.43
2009	16,822,773.81	407,069,964.92	4.00
2010	18,763,528.96	446,819,398.41	4.20
2011	25,394,063.80	490,636,327.65	5.18
2012	8,435,120,911.59	555,570,392,064	6.19
2013	55,173,113,990.88	651,336,944,328.88	8.47
2014	83,520,151,103	745,132,180,691	11.21
2015	106,133,530,054.30	724,062,475,263.30	14.66
2016	82,886,448,410.63	850,180,607,444.63	9.75
2017	103,479,596,018.04	850,332,796,629.04	12.17

Sumber : Badan pengelola keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung
Source : Financial and Asset Board of Bitung City

Tabel 10.1.7 **Ketetapan dan Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bitung, 2016 - 2017**
Production and Unpaid Land and Building Tax in Bitung City, 2016 – 2017

(Ribu Rupiah)

Tahun <i>Year</i>	Ketetapan <i>Determination</i>	Tunggakan <i>Unpaid Tax</i>
(1)	(2)	(3)
2 0 1 6	11,422,309,686	1,206,727,296
2 0 1 7	13,666,700,643	1,124,786,920

SUMBER : Badan pengelola keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung

Source : *Financial and Asset Board of Bitung City*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1. 8 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bitung, 2016 - 2017
Target and Realization of Land and Building Tax Revenue in Bitung City, 2016 – 2017

(Ribu Rupiah)

Tahun Year	Rencana Ketetapan Target Receipt	Realisasi Penerimaan Realization Receipt
(1)	(2)	(3)
2 0 1 6	11,422,309,686	10,215,582,390
2 0 1 7	13,926,700,643	12,541,782,136

SUMBER : Badan pengelola keuangan dan Aset Daerah Kota Bitung
Source : Financial and Asset Board of Bitung City

KOPERASI / COOPERATIVE

Tabel 10.2.1 Banyaknya KUD Menurut Klasifikasi di Kota Bitung Tahun 2011-2017
Table *Number of Village Unit cooperation by Classification at bitung City in 2011-2017*

TAHUN Year	A	B	C	BDK	LAINNYA Others	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	-	9		9
2012	-	-	-	9		9
2013	-	-	-	9		9
2014	-	-	-	9		9
2015	-	-	-	9		9
2016	-	-	-	9		9
2017	-	-	-	9		9

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : *Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.2 Banyaknya Koperasi Non KUD Menurut Klasifikasi di Kota Bitung Tahun 2011-2017
Number of Non Village Unit cooperation by Classification at bitung City in 2011-2017

TAHUN Year	A	B	C	BDK	LAINNYA Others	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	16	28	239	197	-	480
2012	9	10	197	277	-	493
2013	9	10	197	279	-	495
2014	2	3	20	482	-	507
2015	2	5	20	505	-	532
2016	5	20	8	519	-	552
2017	4	12	24	188	208	436

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : *Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City*

Tabel 10.2.3 Banyaknya Koperasi KUD Menurut Keanggotaan Koprasi di Kota Bitung Tahun 2011-2017
Number of Village Unit cooperation by Membership at bitung City in 2011-2017

TAHUN Year	KUD Village Unit Cooperation	KEANGGOTAAN / Membership			
		PENUH Full	CALON Candidate	DILAYANI Served	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	9	4 750	-	-	4 750
2012	9	4 750	-	-	4 750
2013	9	4 750	-	-	4 750
2014	9	4 750	-	-	4 750
2015	9	4 750	-	-	4 750
2016	9	4 750	-	-	4 750
2017	9	1 113	-	-	1 113

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.4 Banyaknya Koperasi Non KUD Menurut Keanggotaan Koperasi di Kota Bitung Tahun 2011-2017
Number of Non Village Unit cooperation by Membership at bitung City in 2011-2017

TAHUN <i>Year</i>	KOPERASI <i>Cooperation</i>	KEANGGOTAAN / <i>Membership</i>			
		PENUH <i>Full</i>	CALON <i>Candidate</i>	DILAYANI <i>Served</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	471	26 376	-	-	26 376
2012	484	29 767	-	-	29 767
2013	495	30 920	-	-	30 920
2014	507	30 970	-	-	30 970
2015	532	31 233	-	-	31 233
2016	543	31 453	-	-	31 453
2017	436	21 170	515	210	21 895

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung
 Source : *Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City*

Tabel 10.2.5 Banyaknya KUD, Jumlah Modal Sendiri dan Volume Usaha di Kota Bitung Tahun 2011-2017
Number of Village Unit Cooperation, Own Capital and Business Volume at Bitung City in 2011-2017

TAHUN Year	KUD Village Unit Cooperation	MODAL SENDIRI (000 Rp) Own Capital	VOLUME USAHA Business Volume (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	9	2 585 460	1 118 000
2012	9	2 585 460	1 118 000
2013	9	2 585 460	1 118 000
2014	9	2 585 460	1 118 000
2015	9	2 585 460	1 118 000
2016	9	2 585 460	1 118 000
2017	9		

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

Tabel 10.2.6 Banyaknya Non KUD, Jumlah Modal Sendiri dan Volume Usaha di Kota Bitung Tahun 2011-2017
Table Number of Non Village Unit Cooperation, Own Capital and Business Volume at Bitung City in 2011-2017

TAHUN Year	KOPERASI Cooperation	MODAL SENDIRI (000 Rp) Own Capital	VOLUME USAHA (000 Rp) Business Volume
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	471	17 515 769	84 715 000
2012	471	4 415 167	1 814 400
2013	486	1 831 614	1 814 400
2014	507	1 974 000	29 029 000
2015	532	2 105 576	4 150 529
2016	543	2 016 739	2 144 613
2017	432	1 932 421	3 133 148

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung
Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

Tabel 10.2.7 Banyaknya KUD Menurut Hutang dan Piutang di Kota Bitung Tahun 2011-2017
Table **Number of Village Unit Cooperation by Debt Claim at Bitung City in 2011-2017**

(000 Rp)

TAHUN Year	KUD Village Unit Cooperation	HUTANG/ Debt		
		BANK Bank	LAINNYA Others	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	9	15 653 330	-	15 653 330
2012	9	15 653 330	-	15 653 330
2013	9	15 653 330	-	15 653 330
2014	9	15 588 370.342	-	15 588 370.342
2015	9	15 588 370.342	-	15 588 370.342
2016	9	15 588 370.342	-	15 588 370.342
2017	9	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.8 Banyaknya Non KUD Menurut Hutang dan Piutang di Kota Bitung Tahun 2011-2017
Number of Non Village Unit Cooperation by Debt Claim at Bitung City in 2011-2017

(000 Rp)

TAHUN <i>Year</i>	KOPERASI <i>Cooperation</i>	HUTANG / <i>Debt</i>		
		BANK/ <i>Bank</i>	LAINNYA/ <i>Others</i>	JUMLAH/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	471	10 000 000	4 725 000	14 725 000
2012	484	5 243 600	3 400 000	8 643 600
2013	484	5 243 600	3 400 000	8 643 600
2014	507	5 243 600	4 329 000	9 572 600
2015	507	377 528	12 615 800	12 993 328
2016	543	5 329 000	12 615 800	17 944 800
2017	436	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung
 Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

Tabel 10.2.9 Banyaknya KUD, Anggota, Simpanan dan Hutang di Kota Bitung Tahun 2011-2017
Table *Number of Village Unit Cooperation, Members, Saved and Debt at Bitung City in 2011-2017*

(000 Rp)

TAHUN Year	KUD Village Unit Cooperation	ANGGOTA Members	SIMPANAN Saved (000 Rp)	HUTANG Debt (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	9	4 750	670 000	3 320
2012	9	1 113	-	-
2013	9	1 113	-	-
2014	9	1 113	-	-
2015	9	1 113	-	-
2016	9	1 113	-	-
2017	9	1 113	-	-

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung
 Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.10 Banyaknya Uang Cadangan, Dana-dana, dan SHU KUD di Kota Bitung Tahun 2013-2017
Amount of Reserve in the Fund, Funds and Profit Sharing of Village Unit Cooperation at Bitung City in 2013-2017

(000 Rp)

TAHUN Year	CADANGAN Reserve	DANA-DANA Funds	S H U Profit Sharing
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	113 235 649	42 856 654	1 163 028
2014	113 235 649	42 856 654	1 163 028
2015	113 235 649	42 856 654	1 163 028
2016	113 235 649	42 856 654	1 163 028
2017	-	-	-

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

Tabel 10.2.11 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bitung city, 2017

	Kecamatan Subdistrict	KUD KUD	Pertanian Agriculture	Produsen Producer	Nelayan Fisherman	Wanita Female
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Madidir	2				1
2	Matuari	1	1			
3	Girian	1				1
4	Lembeh Selatan	2				1
5	Lembeh Utara					
6	Aertembaga		1	1		
7	Maesa	1				3
8	Ranowulu	2	3			2
	Kota Bitung	9	5	1	0	8

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

Tabel 10.2.11 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bitung city, 2017

Lanjutan / Continuation

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Fishery	KSU KSU	KSP KSP	KP-RI KP-RI	Karyawan Employees
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Madidir		57	2	8	7
2	Matuari	1	48	3	2	
3	Girian	2	61	5	1	
4	Lembeh Selatan		16		1	
5	Lembeh Utara		13			
6	Aertembaga	1	55		3	6
7	Maesa	2	52	3	5	5
8	Ranowulu	1	36		1	
	Kota Bitung	7	338	13	21	18

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

Tabel 10.2.11 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bitung city, 2017

Lanjutan / *Continuation*

	Kecamatan Subdistrict	PEPABRI PEPABRI	PRIMKOVERI PRIMKOVERI	ABRI ABRI	Konsumen Consumer
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Madidir			2	
2	Matuari				
3	Girian			1	
4	Lembah Selatan				
5	Lembah Utara				
6	Aertembaga	1		1	
7	Maesa			2	
8	Ranowulu				
	Kota Bitung	1	0	6	0

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

Tabel 10.2.11 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bitung city, 2017

Lanjutan / *Continuation*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Pasar <i>Market</i>	PRIMKOPAKABRI <i>PRIMKOPAKABRI</i>
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Madidir				
2 Matuari				
3 Girian				
4 Lembeh Selatan				
5 Lembeh Utara				
6 Aertembaga				
7 Maesa			1	
8 Ranowulu				
Kota Bitung	0	0	1	0

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

Tabel 10.2.11 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Bitung city, 2017

Lanjutan / Continuation

Kecamatan Subdistrict	VEREDETAMA VEREDETAMA	Produksi Production	Pemuda Youth	Angkutan Transportation	Sekolah School
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1 Madidir					
2 Matuari					
3 Girian					
4 Lembeh Selatan					
5 Lembeh Utara					
6 Aertembaga					
7 Maesa					2
8 Ranowulu					
Kota Bitung	0	0	0	0	2

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

Tabel 10.2.11 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Bitung, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict Bitung city, 2017

Lanjutan / Continuation

Kecamatan Subdistrict	Jasa Service	Inkra Hencraft	Distribusi Distribution	Mahasiswa College Student	Profesi Profession	Jumlah Total
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1 Madidir			1		1	81
2 Matuari	2			1	1	60
3 Girian	1	1				74
4 Lembeh Selatan						20
5 Lembeh Utara						13
6 Aertembaga	4					73
7 Maesa	2		1			79
8 Ranowulu						45
Kota Bitung	9	1	2	1	2	445

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Bitung

Source : Cooperation and Small/Middle Establishment Service in Bitung City

PEGADAIAN / PAWNSHOP

Tabel 10.3.1 Banyaknya Uang Pinjaman, Pelunasan, Lelang dan Tunggakan pada Cabang Pegadaian Bitung Tahun 2004-2017
Cash Return, Repayment, Auctions Selling, and Credits Balance at Branch of Region Inspector Pawnshop Service Bitung in 2004-2017

(000 Rp)

TAHUN <i>Year</i>	PINJAMAN <i>Credits</i>	PELUNASAN <i>Repayment</i>	LELANG <i>Auction Selling</i>	TUNGGAKAN <i>Unpaid</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	26 857 015.00	26 415 562.00	513 166.00	6 888 988.00
2005	28 726 484.00	27 002 695.00	542 564.00	8 070 224.00
2006	33 867 725.00	31 661 793.00	672 442.00	9 501 626.00
2007	33 082 236.00	32 641 313.00	877 940.00	9 064 609.00
2008	43 746 900.00	40 220 510.00	541 881.00	11 812 438.00
2010	49 699 393.00	45 635 371.00	307 021.00	14 332 594.00
2011	53 473 798.00	51 321 053.00	885 709.00	15 011 483.00
2012	58 677 230.00	57 298 959.00	3 130.00	16 367 840.50
2013	63 700 910.00	60 375 500.00	2 697.00	16 311 059.00
2014	67 961 044.00	31 747 920.00	2 335 401.00	17 561 580.00
2015	67 211 590.00	25 071 680.00	2 830 560.00	18 247 410.00
2016	38 612 250.00	31 837 320.00	2 622 650.00	19 096 020.00
2017	69 312 687.00	63 588 129.00	1 201 380.00	23 619 198.00

Sumber : PT Pengadaian Cabang bitung

Source : Pawnshop Service of Region Inspectorate at Bitung

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.3.2 Banyaknya Barang Jaminan, Pelunasan, Lelang dan Tunggakan Pada Cabang Perum Pegadaian Bitung Tahun 2005-2017
Number of Goods Under Pledge, Repayment, Auctions, and Unpaid Credits at Branch of Region Inspectorate Pawnshop Service Bitung in 2005-2017

TAHUN Year	JAMINAN Pledge	PELUNASAN Repayment	LELANG Auction	TUNGGAKAN Unpaid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	53 550	51 430	1 917	14 254
2006	52 143	50 012	2 356	13 805
2007	45 352	44 886	2 515	11 756
2008	44 661	43 327	1 111	11 532
2009	42 067	40 349	453	11 774
2010	38 906	38 281	1 013	10 686
2011	37 183	37 568	3	10 292
2012	33 937	33 255	897	8 946
2013	31 776	30 310	1 681	8 949
2014	33 814	15 945	1 747	8 674
2015	31 718	16 015	2 077	8 494
2016	17 337	-	20 570	8 436
2017	28 186	27 752	1 458	7 912

Sumber : PT Pengadaian Cabang bitung

Source : Pawnshop Service of Region Inspectorate at Bitung

KREDIT, AKTIVA DAN VALUTA ASING

Tabel 10.4.1 Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kota Bitung Tahun Anggaran 2017
Total Bank's Assets in Rupiah and Foreign Exchange at Bitung City in 2017
(000 000 Rp)

AKHIR PERIODE <i>End of Period</i>	JUMLAH AKTIVA <i>Total Assets</i>
(1)	(2)
JANUARI / <i>January</i>	2,740,232
FEBRUARI / <i>February</i>	2,774,106
MARET / <i>March</i>	2,853,157
APRIL / <i>April</i>	2,836,058
MEI / <i>May</i>	2,894,891
JUNI / <i>June</i>	2,953,332
JULI / <i>July</i>	2,948,366
AGUSTUS / <i>August</i>	3,059,758
SEPTEMBER / <i>September</i>	3,110,271
OKTOBER / <i>October</i>	3,168,507
NOPEMBER / <i>November</i>	-
DESEMBER / <i>December</i>	-
2017	-
Sumber : Bank Indonesia Kantor Cabang Manado	
Source : Bank Indonesia Branch Office Manado	

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.4.2 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing pada Bank Umum di Kota Bitung Tahun 2017
Table *Commercial Banks Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange Demand Deposits Type in Bitung City 2017*

(000 000 Rp)

AKHIR PERIODE <i>End of Period</i>	NOMINAL <i>Nominal</i>
(1)	(2)
JANUARI / <i>January</i>	2,184,718
FEBRUARI / <i>February</i>	2,217,404
MARET / <i>March</i>	2,288,305
APRIL / <i>April</i>	2,293,703
MEI / <i>May</i>	2,279,684
JUNI / <i>June</i>	2,310,272
JULI / <i>July</i>	2,331,147
AGUSTUS / <i>August</i>	2,363,511
SEPTEMBER / <i>September</i>	2,417,755
OKTOBER / <i>October</i>	2,412,062
NOPEMBER / <i>November</i>	-
DESEMBER / <i>December</i>	-
2017	-

Sumber : Bank Indonesia Kantor Cabang Manado
Source : *Bank Indonesia Branch Office Manado*

Tabel 10.4.3 Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang DiBerikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Di Proyek Kota Bitung 2017
OutStanding Of Loans In Rupiah And Foreign Currency Comercial And Rural Banks Type Of Loans Based On Project Location In Bitung City 2017

(000 000 Rp)

AKHIR PERIODE <i>End of Period</i>	NOMINAL <i>Nominal</i>
(1)	(2)
JANUARI / <i>January</i>	3,379,941
FEBRUARI / <i>Pebruary</i>	3,356,603
MARET / <i>March</i>	3,610,253
APRIL / <i>April</i>	3,547,473
MEI / <i>May</i>	3,656,164
JUNI / <i>June</i>	3,730,390
JULI / <i>July</i>	3,629,510
AGUSTUS / <i>August</i>	3,815,106
SEPTEMBER / <i>September</i>	3,898,670
OKTOBER / <i>October</i>	3,685,914
NOPEMBER / <i>November</i>	
DESEMBER / <i>cember</i>	
2017	
Sumber	: Bank Indonesia Kantor Cabang Manado
Source	: <i>Bank Indonesia Branch Office Manado</i>

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.4.4 Posisi Pinjaman Yang Diberikan Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Per Dati 2 Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek Di Kota Bitung 2017
Table **Out Standing Of Loans In Rupiah And Foreign Currency Of Commercial And Economic Sector Based On Project Location In Bitung City 2017**

(000 000 Rp)

AKHIR PERIODE <i>End of Period</i>	NOMINAL <i>Nominal</i>
(1)	(2)
JANUARI / <i>January</i>	4,071,008
FEBRUARI / <i>February</i>	4,035,678
MARET / <i>March</i>	4,143,291
APRIL / <i>April</i>	4,045,124
MEI / <i>May</i>	4,259,425
JUNI / <i>June</i>	4,330,025
JULI / <i>July</i>	4,141,230
AGUSTUS / <i>August</i>	4,496,760
SEPTEMBER / <i>September</i>	4,600,712
OKTOBER / <i>October</i>	4,403,817
NOPEMBER / <i>November</i>	
DESEMBER / <i>December</i>	
2017	

Sumber : Bank Indonesia Kantor Cabang Manado

Source : Bank Indonesia Branch Office Manado

Tabel 10.4.5 Posisi Kredit Pada Usaha Mikro ,Kecil Dan Menengah (UMKM) Yang Diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten / Kota Dan Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek Di Kota Bitung 2017
Out Standing Of Commercial Banks Credits To Micro, Small And Medium Enterprice By Regions And Type Of Credits Based On project Location In Bitung City 2017

(000 000 Rp)

AKHIR PERIODE <i>End of Period</i>	NOMINAL Nominal
(1)	(2)
JANUARI / <i>January</i>	778 ,478
FEBRUARI / <i>Pebruary</i>	811,799
MARET / <i>March</i>	732,537
APRIL / <i>April</i>	738,972
MEI / <i>May</i>	756,928
JUNI / <i>June</i>	861,560
JULI / <i>July</i>	771,601
AGUSTUS / <i>August</i>	846,887
SEPTEMBER / <i>September</i>	873,633
OKTOBER / <i>October</i>	880,654
NOPEMBER / <i>November</i>	-
DESEMBER / <i>December</i>	-
2017	-

Sumber : Bank Indonesia Kantor Cabang Manado

Source : *Bank Indonesia Branch Office Manado*

Tabel 10.4.6 Banyaknya Karyawan, Nasabah Tabungan dan Nasabah Kredit di Bank Rakyat Indonesia Kota Bitung, 2015 – 2017
Number of Employees And Customers of Rakyat Indonesia Bank in Bitung City, 2015 – 2017

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	182	187	190
Jumlah Nasabah Tabungan <i>Number of Saving Costumers</i>	114 733	122 051	168 122
Jumlah Nasabah Kredit <i>Number of Credit Customers</i>	13 114	19 261	21 616

Sumber : Bank Rakyat Indonesia Cabang Bitung
 Source : Rakyat Indonesia Bank Branch of Bitung

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.4.7 Posisi Dana dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan di Bank Rakyat Indonesia Kota Bitung, 2015 – 2017
Outstanding Of Funds And Credits of Rakyat Indonesia Bank in Bitung City 2015 – 2017

(Miliar Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Posisi Dana / Fund Position</i>			
1 Giro	119 616	60 291	117 722
- Rupiah	119 081	60 100	116 771
- Valuta Asing	535	191	951
2 Deposito	117 372	130 798	180 620
- Rupiah	116 837	130 785	177 570
- Valuta Asing	535	13	3 050
3 Tabungan	340 035	362 214	429 750
- Tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu	336 119	359 037	422 241
- Tabungan Berjangka	6	146	299
- Tabungan Lainnya	3 916	3 031	7 210
Jumlah Kredit yang Dikeluarkan <i>Number of Credit Issued</i>	857 190	1 001 932	1 215 866

Sumber : Bank Rakyat Indonesia Cabang Bitung

Source : Rakyat Indonesia Bank Branch of Bitung

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.4.8 Banyaknya Karyawan, Nasabah Tabungan dan Nasabah Kredit di Bank Mandiri Kota Bitung, 2017
Number of Employees and Customers of Mandiri Bank in Bitung City, 2017

Uraian <i>Description</i>	2017
(1)	(2)
Jumlah Karyawan* <i>Number of Employees</i>	67
Jumlah Nasabah Tabungan <i>Number of Saving Customers</i>	15 611
Jumlah Nasabah Kredit <i>Number of Credit Customers</i>	1 495

Sumber : Bank Mandiri Kota Bitung
Source : Mandiri Bank of Bitung City

Tabel 10.4.9 Posisi Dana dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan di Bank Mandiri Kota Bitung, 2017
Outstanding of Funds and Credits of Mandiri Bank in Bitung City, 2017

(Miliar Rupiah)

Uraian <i>Description</i>		2017
(1)		(2)
<i>Posisi Dana / Fund Position</i>		
1	Giro	82.00
2	Deposito	107.00
3	Tabungan	469.00
Jumlah Kredit yang Dikeluarkan <i>Number of Credit Issued</i>		329.00

Sumber : Bank Mandiri Kota Bitung

Source : Mandiri Bank of Bitung City

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.4.10 Banyaknya Karyawan, Nasabah Tabungan dan Nasabah Kredit per Akhir Tahun di Bank Sulut Kota Bitung, 2015 - 2017
Number of Employees And Customers by the End of Year of Sulut Bank in Bitung City, 2015 - 2017

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	49	50	52
Jumlah Nasabah Tabungan <i>Number of Saving Costumers</i>	11 592	12 995	14 934
Jumlah Nasabah Kredit <i>Number of Credit Customers</i>	3 297	3 190	2 770

Sumber : Bank Sulut Bitung

Source : Sulut Bank of Bitung

**Tabel 10.4.11 Posisi Dana dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan di Bank
Sulut Kota Bitung, 2015 – 2017**
*Outstanding Of Funds And Credits of Sulut Bank in
Bitung City 2015 – 2017*

(Miliar Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Posisi Dana / Fund Position</i>			
1 Giro	30.68	80.37	91.48
2 Deposito	96.98	98.40	82.24
3 Tabungan	32.51	43.26	52.78
Jumlah Kredit yang Dikeluarkan <i>Number of Credit Issued</i>	411.00	466.92	522.54

umber : Bank Sulut Bitung

Source : Sulut Bank of Bitung

Tabel 10.4.12 Banyaknya Karyawan, Nasabah Tabungan dan Nasabah Kredit di Bank Negara Indonesia Kota Bitung, 2017
Number of Employees and Customers of Negara Indonesia Bank in Bitung City, 2017

Uraian <i>Description</i>	2017
(1)	(2)
Jumlah Karyawan* <i>Number of Employees</i>	67
Jumlah Nasabah Tabungan <i>Number of Saving Customers</i>	9 236
Jumlah Nasabah Kredit <i>Number of Credit Customers</i>	366

Sumber : BNI Kota Bitung
Source : BNI of Bitung City

Tabel 10.4.13 Posisi Dana dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan di Bank Mandiri Kota Bitung, 2017
Outstanding of Funds and Credits of Mandiri Bank in Bitung City, 2017

(Miliar Rupiah)

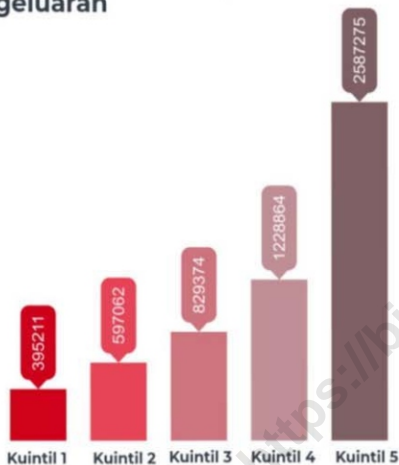
Uraian <i>Description</i>		2017
(1)		(2)
Posisi Dana / <i>Fund Position</i>		
1	Giro	61.94
2	Deposito	156.77
3	Tabungan	252.73
Jumlah Kredit yang Dikeluarkan <i>Number of Credit Issued</i>		167.72
Sumber	: BNI Kota Bitung	
Source	: BNI of Bitung City	

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

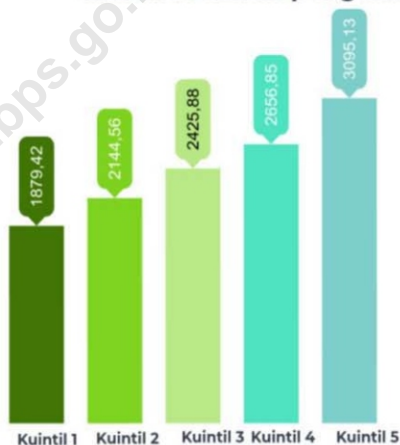
Population Expenditure and Food Consumption

11

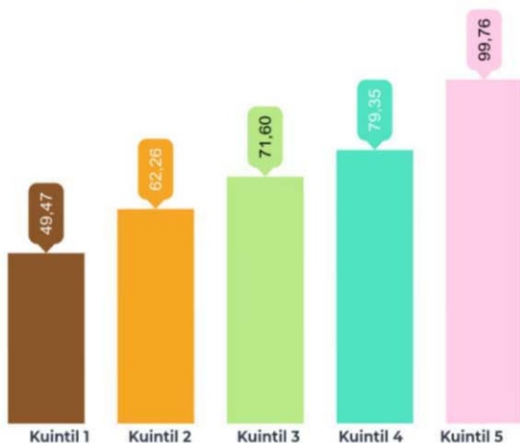
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kota Bitung menurut kuintil pengeluaran



Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari penduduk Kota Bitung menurut kuintil pengeluaran



Rata-rata konsumsi protein per kapita sehari penduduk Kota Bitung menurut kuintil pengeluaran



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

Pengeluaran konsumsi terdiri dari pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan

Pengeluaran konsumsi makanan terdiri dari konsumsi bahan makanan/minuman dan makanan/minuman jadi

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving own production, divided by the number of household members in the household

Consumption expenditure consists of food and non-food consumption expenditure

Food consumption expenditure consists of consumption of food / beverage and finished food / beverage

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Semakin tinggi pendapatan, cenderung akan semakin tinggi pengeluaran untuk bukan makanan.

Pergeseran pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah, sebaliknya elastisitas permintaan terhadap barang bukan makanan pada umumnya tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan atau ditabung.

Pengeluaran makanan terbesar di Kota Bitung pada tahun 2017 terdapat di golongan pengeluaran 750,000-999,999 rupiah, sedangkan pengeluaran terbesar di kelompok non makanan terdapat di golongan pengeluaran diatas 1 juta. Komoditas makanan yang paling banyak dikonsumsi di tahun 2017 adalah rokok (tembakau) dan komoditas non makanan yang paling banyak pengeluarannya adalah komoditas perumahan seperti gas, listrik, sewa rumah dan perbaikannya / pemeliharannya.

DESCRIPTION

Household expenditure is differentiated by food and non-food groups. A person's income change will affect the shifting pattern of expenditure. The higher the income, the higher the non-food expenditure.

The shift in expenditure patterns occurs because the elasticity of demand for food is generally low, whereas the elasticity of demand for non-food items is generally high. This situation is clearly seen in the population group whose consumption level has reached the saturation point, so the increase in income will be used to meet non-food or savings needs.

The largest food expenditure in Bitung City in 2017 is in the expenditure class of 750,000-999.999 rupiahs, while the largest expenditure in the non-food group is in the expenditure category above 1 million. The most widely consumed food commodities in 2017 are cigarettes (tobacco) and non-food commodities, the most of which are housing commodities such as gas, electricity, house rent and repairs / maintenance.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

Tabel 11.1.1 Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Bitung Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Komoditas Tahun 2017
Per Capita Monthly Expenditure of Bitung Population by Expenditure Group and Commodity Group Year 2017

Table 11.1.1 Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Bitung Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Komoditas Tahun 2017
Per Capita Monthly Expenditure of Bitung Population by Expenditure Group and Commodity Group Year 2017

Kelompok Komoditas	Pengeluaran Perkapita Sebulan					
	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A Makanan						
Padi – Padian	33 360.84	31 453.28	42 233.53	55 169.21	67 222.50	27 085.88
Umbi – Umbian	3 408.59	7 743.23	6 551.53	6 269.47	8 767.83	3 532.81
Ikan	21 233.16	18 407.95	32 275.12	43 571.81	62 231.19	25 074.74
Daging	0.00	0.00	3 555.86	5 915.50	15 891.42	6 403.11
Telur Dan Susu	4 018.68	12 301.41	13 501.24	21 890.14	23 384.39	9 422.25
Sayur-Sayuran	16 241.86	18 653.13	30 254.85	32 988.17	53 475.41	21 546.78
Kacang-Kacangan	657.84	3 781.09	4 001.19	5 905.17	8 574.07	3 454.74
Buah-Buahan	9 520.18	10 063.19	13 845.99	20 143.83	29 395.17	11 844.16
Minyak dan Lemak	7 207.99	6 252.80	8 086.88	10 217.93	12 292.66	4 953.07
Bahan Minuman	5 453.74	6 097.31	9 722.95	11 380.97	17 726.28	7 142.43
Bumbu-Bumbuan	3 792.53	3 047.41	5 372.08	6 621.20	10 703.34	4 312.68
Konsumsi Lainnya	3 384.72	3 217.41	3 521.63	7 139.39	13 170.12	5 306.62
Makanan dan Minuman	25 699.52	52 978.99	67 708.67	124 098.53	185 245.57	74 640.77
Rokok	0.00	13 344.09	23 034.17	46,536.49	67 653.23	27 259.43
Jumlah Makanan	133 979 65	187 341.31	263 665.68	397 847.82	575 733.18	231 979.47

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel 11 1 1

Continued Table 11 1 1

Kelompok Komoditas	Pengeluaran Perkapita Sebulan					
	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
B Bukan Makanan						
Perumahan	23 976.99	33 305.04	76 743.15	109 451.12	146 210.50	454 978.73
Aneka Barang & Jasa	15 271.59	25 373.09	39 195.63	61 062.65	85 304.40	272 609.12
Pakaian dan Alas Kaki	1 756.88	5 101.60	8 178.35	16 438.29	26 504.73	72 384.88
Barang Tahan Lama	375.90	2 536.75	6 685.98	11 858.36	26 181.44	134 752.10
Pajak dan Asuransi	6 595.65	6 310.94	7 599.05	13 008.89	16 794.40	49 296.77
Keperluan Pesta	0.00	455.70	4 704.59	6 714.51	15 274.62	39 233.23
Jumlah Bukan Makanan	47 959.01	73 803.12	143 106.76	218 533.82	316 270.09	1 023 254.83
Jumlah Makanan+ Bukan Makanan	181 938.66	260 424.43	406 772.44	616 381.64	892 003.27	1 255 234.30

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source : *Statistic Of Bitung City*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.2 Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Bitung Menurut Kelompok Komoditas Tahun 2017
Per Capita Monthly Expenditure of Bitung Population by Commodity Group Year 2017

Kelompok Komoditas	Jumlah Pengeluaran Perkapita Sebulan
(1)	(2)
A Makanan	
Padi – Padian	65 732.66
Umbi – Umbian	8 947.05
Ikan	61 820.64
Daging	18 962.86
Telur Dan Susu	34 283.62
Sayur-Sayuran	53 010.66
Kacang-Kacangan	8 222.71
Buah-Buahan	32 927.60
Minyak dan Lemak	13 799.95
Bahan Minuman	17 003.73
Bumbu-Bumbuan	10 097.15
Konsumsi Lainnya	10 253.68
Makanan dan Minuman	199 226.07
Rokok	66 286.48
Jumlah Makanan	600 574.85

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel 11 1 2
Continued Table 11 1 2

Kelompok Komoditas	Jumlah Pengeluaran Perkapita Sebulan
(1)	(2)
B Bukan Makanan	
Perumahan	240 251.08
Aneka Barang & Jasa	141 384.26
Pakaian dan Alas Kaki	37 812.53
Barang Tahan Lama	60 028.31
Pajak dan Asuransi	26 477.42
Keperluan Pesta	20 000.05
Jumlah Bukan Makanan	525 953.64
Jumlah Makanan+ Bukan Makanan	1 126 528.49

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Source: Statistics Of Bitung City

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.3 Distribusi Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Bitung, 2017
Commodity Group and Expenditure Per Capita Monthly Bitung City, 2017

Kelompok Komoditas	Pengeluaran Perkapita Sebulan						Jumlah Total
	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A Makanan							
Padi – Padian	18.34	12.08	10.38	8.95	7.54	2.16	5.83
Ubi – Ubian	1.87	2.97	1.61	1.02	0.98	0.28	0.79
Ikan	11.67	7.07	7.93	7.07	6.98	2.00	5.49
Daging	0.00	0.00	0.87	0.96	1.78	0.51	1.68
Telur dan Susu	2.21	4.72	3.32	3.55	2.62	0.75	3.04
Sayur-Sayuran	8.93	7.16	7.44	5.35	5.99	1.72	4.71
Kacang-Kacangan	0.36	1.45	0.98	0.96	0.96	0.28	0.73
Buah-Buahan	5.23	3.86	3.40	3.27	3.30	0.94	2.92
Minyak dan Lemak	3.96	2.40	1.99	1.66	1.38	0.39	1.22
Bahan Minuman	3.00	2.34	2.39	1.85	1.99	0.57	1.51
Bumbu-Bumbuan	2.08	1.17	1.32	1.07	1.20	0.34	0.90
Konsumsi Lainnya	1.86	1.24	0.87	1.16	1.48	0.42	0.91
Makanan dan Minuman	14.13	20.34	16.65	20.13	20.77	5.95	17.68
Rokok	0.00	5.12	5.66	7.55	7.58	2.17	5.88
Jumlah Makanan	73.64	71.94	64.82	64.55	64.54	18.48	53.31

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source : Statistic Of Bitung City

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel 12 1 3

Continued Table 12 1 3

Kelompok Komoditas	Pengeluaran Perkapita Sebulan						Jumlah Total
	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
B Bukan Makanan							
Perumahan	13.18	12.79	18.87	17.76	16.39	36.25	21.33
Aneka Barang & Jasa	8.39	9.74	9.64	9.91	9.56	21.72	12.55
Pakaian dan Alas Kaki	0.97	1.96	2.01	2.67	2.97	5.77	3.36
Barang Tahan Lama	0.20	0.97	1.64	1.92	2.94	10.74	5.33
Pajak dan Asuransi	3.63	2.42	1.87	2.11	1.88	3.93	2.35
Keperluan Pesta	0.00	0.17	1.16	1.09	1.71	3.13	1.78
Jumlah Bukan Makanan	26.36	28.06	35.18	35.45	35.46	81.52	46.69
Jumlah Makanan+ Bukan Makanan	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

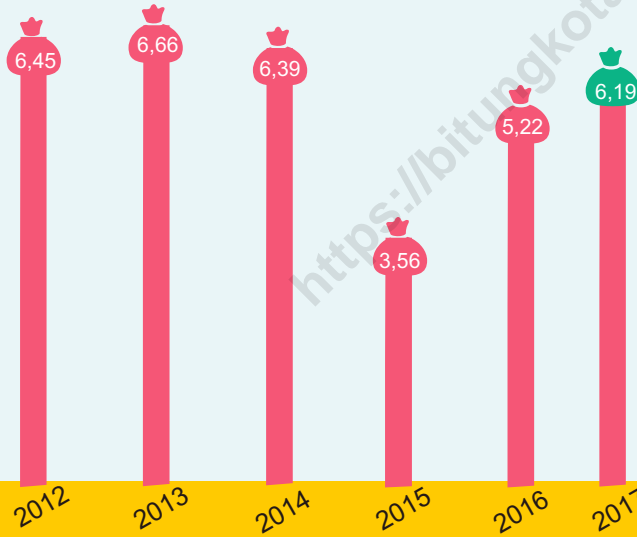
PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

12

PERTUMBUHAN EKONOMI di Kota BITUNG

Perekonomian tahun 2017 tumbuh tumbuh tumbuh **6,19%**



Perekonomian nasional = **5,07%***
se-Sulut = **6,32%***

* : perekonomian 2017

Share PDRB Kota Bitung

- 1 Industri dan Pengolahan **33,63%**
- 2 Pertanian **19,66%**
- 3 Transportasi & Pergudangan **14,67%**

PDRB ADHB 2017
menurut Lapangan Usaha
(TRILIUN RUPIAH)

14,08

PDRB ADHK 2017
menurut Lapangan Usaha
(TRILIUN RUPIAH)

10,13

PENJELASAN TEKNIS

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2001 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2009 (SNA 2009).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

TECHNICAL NOTES

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2001 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2009 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Perdagangan Listrik dan Gas; Perdagangan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities) To compile these statistics, two approaches have been used, i e “production approach” and “expenditure approach” The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities

PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa

GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i e when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual

Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

ULASAN

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Bitung pada tahun 2017 senilai 14,09 triliun Rupiah, mengalami kenaikan disbanding tahun 2016 yang senilai 12,68 triliun Rupiah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun 2017 senilai 10,13 triliun Rupiah, dan tahun 2016 senilai 9,54 triliun rupiah.

Share PDRB terbesar menurut lapangan usaha berturut-turut di Kota Bitung pada tahun 2017 adalah Industri Pengolahan 33,63 persen, Pertanian, kehutanan dan perikanan 19,66 persen, dan transportasi dan pergudangan 14,67 persen. Kota Bitung dikenal dengan kota industri dan salah satu Kota penghasil ikan terbesar di Sulawesi Utara.

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bitung di tahun 2017 juga mengalami percepatan, yaitu 6,19 persen dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 5,22 persen. Hal ini menunjukkan pada tahun 2017 terjadi peningkatan pembangunan ekonomi di Kota Bitung.

DESCRIPTION

GRDP at Current Prices in Bitung City in 2017 valued at 14.09 trillion Rupiah, experiencing an increase compared to 2016 worth 12.68 trillion Rupiah. While GRDP on the basis of the constant price of 2017 is worth 10.13 trillion rupiah, and in 2016 it is worth 9.54 trillion rupiah.

The largest share of GRDP according to successive business fields in Bitung City in 2017 was the Processing Industry 33.63 percent, Agriculture, forestry and fisheries 19.66 percent, and transportation and warehousing 14.67 percent. The city of Bitung is known as an industrial city and one of the largest fish producing cities in North Sulawesi.

The rate of economic growth in Bitung City in 2017 also accelerated, which was 6.19 percent compared to 2016 which was 5.22 percent. This shows that in 2017 there was an increase in economic development in Bitung City.

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2017 (000 000 Rp)
Table 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2017 (000 000 Rp)
Gross Domestic Regional Product at Current Prices by Industrial Origin of Bitung City in 2013-2017(000 000 Rp)

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 866 866,72	2 182 101,08	2 341 327,57	2 514 550,29	2 769 194,36
B	Pertambangan dan Penggalian	44 261,42	46 315,58	50 991,04	58 801,06	61 948,93
C	Industri Pengolahan	3 558 536,95	3 869 188,06	3 963 874,31	4 190 595,97	4 736 607,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5 999,73	6 844,85	9 141,36	10 257,89	11 967,86
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19 294,41	20 571,28	23 659,89	25 582,31	27 244,29
F	Konstruksi	817 548,22	853 643,04	1 071 928,35	1 177 600,96	1 293 936,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	722 005,41	813 020,14	965 003,95	1 056 598,98	1 181 036,66
H	Transportasi dan Pergudangan	1 107 624,43	1 373 664,90	1 682 675,10	1 884 053,84	2 065 935,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	66 913,63	72 928,83	88 761,09	101 347,65	110 677,98
J	Informasi dan Komunikasi	167 137,55	176 392,68	199 253,83	216 784,49	240 022,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	297 873,72	314 652,03	338 136,98	440 783,52	496 358,16
L	Real Estate	207 215,43	225 113,24	254 443,51	277 074,24	301 609,01
M,N	Jasa Perusahaan	1 954,66	2 128,30	2 482,59	2 843,44	3 293,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	181 023,66	216 592,34	256 194,57	288 770,10	310 469,59
P	Jasa Pendidikan	62 028,57	70 287,53	80 908,09	93 197,65	100 543,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	196 124,06	210 036,66	229 512,93	256 950,29	277 586,82
R,S,T,U	Jasa lainnya	58 664,28	63 944,17	75 981,83	86 662,57	96 013,56
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		9 381 072,85	10 517 424,71	11 634 276,99	12 682 455,27	14 084 447,14

Sumber/Source

: Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2017 (000 000 Rp)
Table 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2017 (000 000 Rp)
Gross Domestic Regional Product at Constant Prices by Industrial Origin of Bitung City in 2013-2017(000 000 Rp)

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 471 027,39	1 550 434,03	1 487 989,70	1 533 762,52	1 596 458,01
B	Pertambangan dan Pengalihan	42 013,60	43 457,02	44 870,82	48 412,55	51 917,77
C	Industri Pengolahan	3 248 290,15	3 390 567,09	3 352 189,13	3 407 253,71	3 594 639,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7 056,70	8 485,75	9 897,40	11 590,81	11 874,77
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17 639,67	17 844,60	19 059,98	19 449,43	19 643,64
F	Konstruksi	745 291,22	830 989,65	955 490,01	1 030 780,02	1 113 029,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	653 441,17	714 093,06	797 074,34	862 238,13	935 592,98
H	Transportasi dan Pergudangan	946 223,60	1 052 806,57	1 162 280,24	1 245 017,30	1 330 536,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	62 751,47	66 285,00	73 765,01	80 614,97	85 866,02
J	Informasi dan Komunikasi	162 482,39	165 305,84	182 649,90	196 176,37	209 035,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	250 799,20	252 904,36	259 671,96	330 117,12	357 873,38
L	Real Estate	188 002,07	199 158,05	215 289,93	227 456,83	243 307,84
M,N	Jasa Perusahaan	1 750,01	1 820,86	1 979,88	2 093,06	2 282,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	146 459,19	158 675,77	175 388,24	187 975,99	197 902,90
P	Jasa Pendidikan	58 728,57	62 287,53	67 907,45	74 098,75	78 498,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	173 835,11	183 982,11	197 883,65	212 814,97	226 642,09
R,S,T,U	Jasa lainnya	53 360,75	56 207,39	61 454,74	67 992,32	73 203,32
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		8 229 152,25	8 755 304,69	9 064 842,35	9 537 844,85	10 128 304,46

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ Statistic of Bitung City

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.3 Distribusi PDRB Kota Bitung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (Persen)
Distribution of GDP of Bitung City Based on Constant Prices by Industrial Origin Year 2013-2017 (Percent)

Table 12.1.3 Distribusi PDRB Kota Bitung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (Persen)
Distribution of GDP of Bitung City Based on Constant Prices by Industrial Origin Year 2013-2017 (Percent)

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	19,90	20,75	20,12	19,83	19,66
B	Pertambangan dan Pengalihan	0,47	0,44	0,44	0,46	0,44
C	Industri Pengolahan	37,93	36,79	34,07	33,04	33,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,07	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,21	0,20	0,20	0,20	0,19
F	Konstruksi	8,71	8,12	9,21	9,29	9,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,70	7,73	8,29	8,33	8,39
H	Transportasi dan Pergudangan	11,81	13,06	14,46	14,86	14,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,71	0,69	0,76	0,80	0,79
J	Informasi dan Komunikasi	1,78	1,68	1,71	1,71	1,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,18	2,99	2,91	3,48	3,52
L	Real Estate	2,21	2,14	2,19	2,18	2,14
M,N	Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,93	2,06	2,20	2,28	2,20
P	Jasa Pendidikan	0,66	0,67	0,70	0,73	0,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,09	2,00	1,97	2,03	1,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,63	0,61	0,65	0,68	0,68
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100	100	100	100	100

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (Persen)
Table Growth Rate Of Gdp Of Bitung City Based On Constant Price 2010 By Industrial Origin Year 2013-2017 (Percent)

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,94	5,40	-4,03	3,08	4,42
B	Pertambangan dan Penggalian	2,49	3,44	3,25	7,89	7,24
C	Industri Pengolahan	4,08	4,38	-1,13	1,64	5,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas	17,82	20,25	16,64	17,11	2,45
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,11	1,16	6,81	2,04	0,81
F	Konstruksi	6,15	11,50	14,98	7,88	7,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,07	9,28	11,62	8,18	8,51
H	Transportasi dan Pergudangan	7,67	11,26	10,40	7,12	6,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,69	5,63	11,28	9,29	6,51
J	Informasi dan Komunikasi	6,63	1,74	10,49	7,41	6,71
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,45	0,84	2,68	27,13	6,68
L	Real Estate	6,06	5,93	8,10	5,65	7,36
M,N	Jasa Perusahaan	4,90	4,05	8,73	5,72	9,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,25	8,34	10,53	7,18	5,44
P	Jasa Pendidikan	5,08	6,06	9,02	9,12	8,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,20	5,84	7,56	7,55	8,49
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,54	5,33	9,34	10,64	8,87
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,66	6,39	3,54	5,22	6,19

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ Statistic of Bitung City

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.5 Laju Indeks Implisit PDRB Kota Bitung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2017 (Persen)
Table Rate of Gross Regional Domestic Product (PDRB) Implicit in Bitung City by Business Line Year 2013-2017 (Percent)

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7,64	10,90	11,80	4,19	5,80
B	Pertambangan dan Pengalihan	4,58	1,17	6,63	6,88	-1,76
C	Industri Pengolahan	1,71	4,17	3,62	4,01	7,14
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-7,80	-5,13	14,50	-4,18	13,88
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,91	5,39	7,68	5,96	5,44
F	Konstruksi	4,08	-6,35	9,21	1,83	1,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,07	3,04	6,34	1,22	3,01
H	Transportasi dan Pergudangan	8,52	11,46	10,96	4,53	2,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,81	3,18	9,37	4,48	2,53
J	Informasi dan Komunikasi	0,76	3,73	2,23	1,30	3,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,84	4,75	4,66	2,54	3,87
L	Real Estate	3,92	2,55	4,56	3,07	1,76
M,N	Jasa Perusahaan	7,23	4,65	7,28	8,34	6,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,54	10,44	7,01	5,17	2,12
P	Jasa Pendidikan	5,62	6,84	5,58	5,56	1,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,27	1,19	1,60	4,10	1,44
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,50	3,48	8,68	3,09	2,90
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4,38	5,38	6,84	3,60	4,58

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ Statistic of Bitung City

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

PDRB MENURUT PENGGUNAAN

Tabel 12.2.1 PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran Tahun 2013-2017 (Juta Rupiah)
PDRB Bitung City on the basis of Current Price by Expenditure (Million Rupiah), 2013-2017

Komponen Pengeluaran	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3 473 269,95	3 779 528,02	4 567 138,87	4 887 487,02	5 418 250,23
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	110 132,50	121 461,98	132 713,87	144 536,62	161 171,76
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	876 077,47	997 582,68	1 185 125,55	1 245 928,66	1 389 827,98
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	2 618 448,10	2 646 784,66	3 149 839,10	3 474 891,59	3 874 053,21
5 Perubahan Inventori	14 797,21	16 189,46	12 983,68	6 609,45	3 559,30
6 Ekspor	10 334 756,06	11 042 977,43	10 505 837,94	11 177 432,93	12 442 041,99
7 Impor	8 046 408,45	8 087 099,51	7 919 362,03	8 254 431,00	9 204 457,32
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	9 381 072,85	10 517 424,71	11 634 276,99	12 682 455,27	14 084 447,14

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.2 PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2013-2017
PDRB of Bitung City Based on the 2010 Constant Price by Expenditure (Million Rupiah), 2013-2017

Komponen Pengeluaran	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3 251 481,39	3 376 643,42	3 715 238,73	3 917 931,72	4 172 320,08
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	102 778,85	105 162,73	105 368,83	106 429,30	109 921,97
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	755 814,72	801 905,87	882 102,96	912 483,33	969 715,73
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	2 791 878,17	2 859 375,05	3 128 277,82	3 350 480,14	3 607 077,33
5 Perubahan Inventori	11 720,29	10 700,22	13 316,15	7 007,00	3 754,01
6 Ekspor	8 571 724,44	8 349 255,70	8 097 221,58	8 281 853,09	8 504 209,17
7 Impor	7 256 245,61	6 747 738,31	6 876 683,73	7 038 339,73	7 238 693,83
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	8 229 152,25	8 755 304,69	9 064 842,35	9 537 844,85	10 128 304,46

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bitung menurut Pengeluaran (Persen), 2013-2017
Table Growth Rate of GDP of Bitung City by Expenditure (Percent), 2013-2017

Komponen Pengeluaran	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	8,83	3,85	65,24	35,64	45,58
2 Pengeluaran Konsumsi LNPR	3,92	2,32	0,20	1,01	3,28
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,50	6,10	10,00	3,44	6,27
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	7,27	2,42	9,40	7,10	7,66
5 Perubahan Inventori	-80,81	-8,70	24,45	-47,38	-46,42
6 Ekspor	-2,02	-2,60	-3,02	2,28	2,68
7 Impor	-3,08	-7,01	1,91	2,35	2,85
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6,66	6,39	3,54	5,22	6,19

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/Statistic of Bitung City

PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.4 Distribusi PDRB Kota Bitung Menurut Pengeluaran (Persen), 2013-2017
Table Distribution of GDP of Bitung City by Expenditure (Percent), 2013-2017

Komponen Pengeluaran	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	37,02	35,94	39,26	38,54	38,47
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,17	1,15	1,14	1,14	1,14
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9,34	9,49	10,19	9,82	9,87
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,91	25,17	27,07	27,40	27,51
5 Perubahan Inventori	0,16	0,15	0,11	0,05	0,03
6 Ekspor	110,17	105,00	90,30	88,13	88,34
7 Impor	85,77	76,89	68,07	65,09	65,35
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100	100	100

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.5 Laju Implisit PDRB Kota Bitung menurut Pengeluaran (Persen), 2013-2017
Table Implicit Rate of PDRB of Bitung City by Expenditure (Percent), 2013-2017

Komponen Pengeluaran	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-0,69	4,78	9,83	1,48	4,10
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-0,57	7,79	9,05	7,82	7,97
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,56	7,32	8,00	1,63	4,97
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	-2,67	-1,30	8,78	3,00	3,56
5 Perubahan Inventori	2,25	19,84	-35,56	-3,26	0,52
6 Ekspor	2,29	9,70	-1,90	4,02	8,40
7 Impor	-3,20	8,08	-3,91	1,84	8,42
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4,38	5,38	2,10	12,86	21,09

Sumb Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

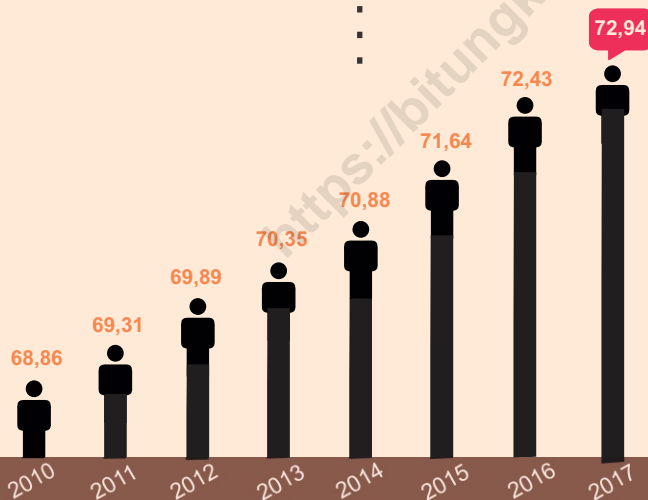
Perbandingan antar Kabupaten/Kota

Regency/Municipal Comparison

13

Angka IPM **72,94** dikategorikan sebagai angka yang **tinggi** dalam mengukur keberhasilan pembangunan

IPM merupakan indikator penting pengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).



Di Tahun **2017** Berada di urutan **4** dari **15** kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara

Angka Harapan Hidup di Tahun **2017** sebesar **70.54**

Sementara **12.25** merupakan angka Harapan Lama Sekolah di Bitung

dan **9.64** merupakan Rata-Rata Lama Sekolah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** merupakan suatu indeks yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pembangunan manusia di suatu daerah.
2. **Klasifikasi IPM** berdasarkan nilainya adalah sebagai berikut:
 - a. Sangat Tinggi : $IPM \geq 80$
 - b. Tinggi : $70 \leq IPM < 80$
 - c. Sedang : $60 \leq IPM < 70$
 - d. Rendah : $IPM < 60$
3. **Angka Harapan Hidup (AHH)** adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.
4. **Rata-Rata Lama Sekolah** adalah rata-rata jumlah tahun yang digunakan dalam menjalani pendidikan formal penduduk yang berusia 25 tahun ke atas.
5. **Harapan Lama Sekolah** adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak usia 7 tahun di masa yang akan datang.
6. **Pengeluaran Perkapita** adalah pengeluaran per orang/penduduk di suatu wilayah.
7. **Persentase Kemiskinan** merupakan persentase penduduk miskin dari total jumlah penduduk di suatu daerah.

TECHNICAL NOTES

1. **Human Development Index (HDI)** is an index which can be used to determined the level of human development in certain area.
2. **HDI classification** based on its score are as follows:
 - a. Very High : $HDI \geq 80$
 - b. High : $70 \leq HDI < 80$
 - c. Average : $60 \leq HDI < 70$
 - d. Low : $HDI < 60$
3. **Life Expextancy** is an average estimate of many years that can be taken by the person from birth.
4. **Mean Years of Schooling (MYS)** is an average of years that used in formal education of population aged 25 years and over.
5. **Expected Years Schooling (EYS)** is a school duration (in years) which expected to be felt by 7 years child in the future.
6. **Per capita expenditure** is a per person/resident expenditure in an area.
7. **Poverty Percentage** is a percentage of poor people from total population in certain area.

ULASAN

DESCRIPTION

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM Kota Bitung pada tahun 2017 mencapai nilai 72,94, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 72,43. Nilai IPM pada tahun 2017 masuk dalam klasifikasi tinggi. Untuk provinsi Sulawesi Utara sendiri IPM nya juga masuk dalam klasifikasi tinggi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi Kota Bitung menunjukkan nilai positif di 6,19 persen pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung tahun 2017 mengalami percepatan dibandingkan tahun 2016 dengan yang sebesar 5,22 persen.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2017 sebanyak 193,31 ribu jiwa. Di Kota Bitung, jumlah penduduk miskin yaitu sebanyak 13,99 ribu jiwa.

Human Development Index (HDI)

The BMI city HDI in 2017 reached 72.94, an increase compared to 72.43 in 2016. The HDI value in 2017 is included in the high classification. For North Sulawesi province, the HDI is also classified as high.

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

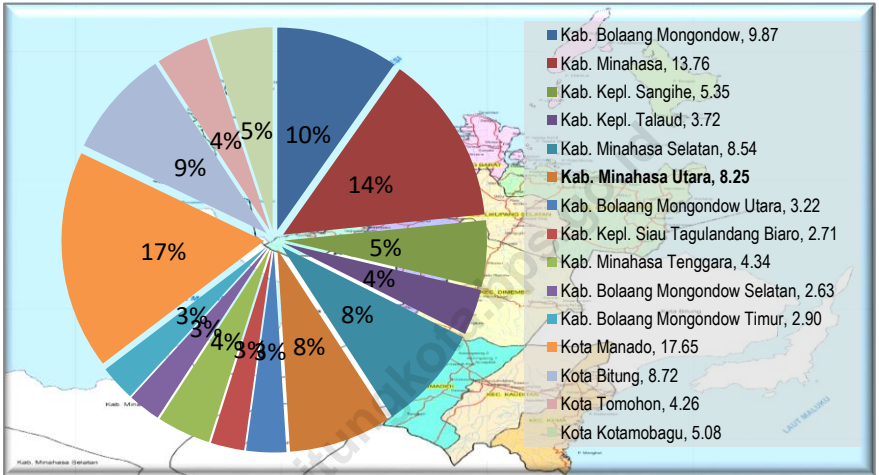
Economic growth can be seen from the rate of growth of Gross Regional Domestic Product (GDP) at constant prices. The economic growth of the City of Bitung shows a positive value at 6.19 percent in 2017. The economic growth in the City of Bitung in 2017 has accelerated compared to 2016 with the amount of 5.22 percent.

Poverty

The number of poor people in North Sulawesi Province in 2017 was 193.31 thousand people. In Bitung City, the number of poor people is 13.99 thousand people.

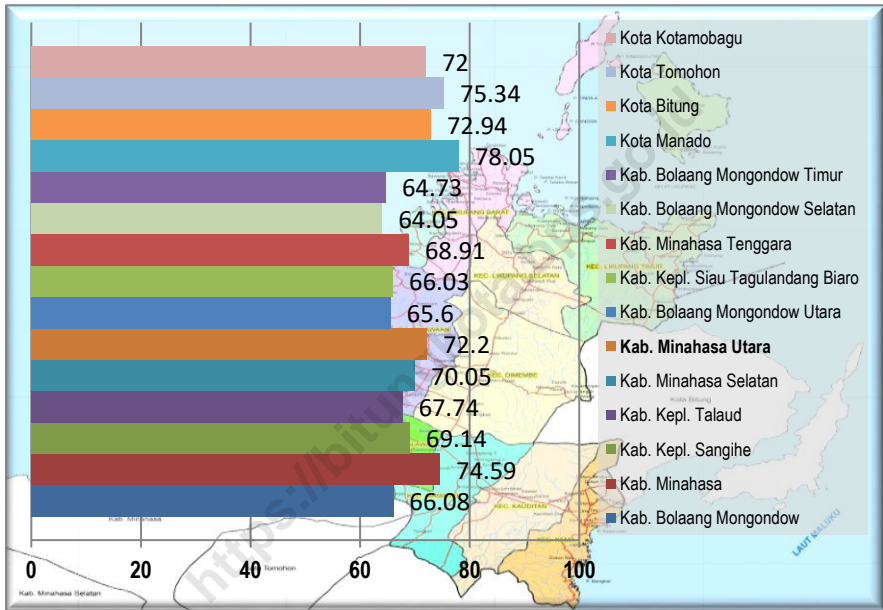
Gambar 13.1. Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017

Figure 13.1. Percentage of Population by Regency/Municipality in North Sulawesi Province, 2017



Gambar 13.2. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017

Figure 13.2. Human Development Index by Regency/Municipality in North Sulawesi Province, 2017



Tabel : **Perkiraan Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 - 2017**
Table 13.1.1 **The Estimation of Mid Year Population by Regency in North Sulawesi Province, 2016 - 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Tahun / Year	
	2016	2017
(1)	(3)	(4)
Kab. Bolaang Mongondow	236 893	240 505
Kab. Minahasa	332 190	335 321
Kab. Kepl. Sangihe	130 024	130 493
Kab. Kepl. Talaud	89 836	90 678
Kab. Minahasa Selatan	206 603	208 013
Kab. Minahasa Utara	199 498	200 985
Kab. Bolaang Mongondow Utara	77 383	78 437
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	65 827	65 976
Kab. Minahasa Tenggara	105 163	105 714
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	63 207	64 171
Kab. Bolaang Mongondow Timur	69 716	70 610
Kota Manado	427 906	430 133
Kota Bitung	208 995	212 409
Kota Tomohon	101 981	103 711
Kota Kotamobagu	121 699	123 872
Sulawesi Utara	2 436 921	2 461 028

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : *Statistics of North Sulawesi Province*

Tabel
Table 13.1.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 - 2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Base on Constant Prices by Regency in North Sulawesi Province, 2015 - 2017

(2010 = 100)

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Tahun / <i>Year</i>		
	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bolaang Mongondow	5,82	6,64	6,68
Kab. Minahasa	6,17	6,07	6,08
Kab. Kepl. Sangihe	6,07	6,09	5,46
Kab. Kepl. Talaud	5,23	5,29	5,11
Kab. Minahasa Selatan	6,30	5,10	6,54
Kab. Minahasa Utara	7,03	7,06	6,52
Kab. Bolaang Mongondow Utara	5,80	6,17	6,29
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	7,01	7,02	6,99
Kab. Minahasa Tenggara	6,29	6,33	6,37
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	5,96	6,14	6,25
Kab. Bolaang Mongondow Timur	6,48	5,57	5,72
Kota Manado	6,39	7,19	6,75
Kota Bitung	3,54	5,22	6,19
Kota Tomohon	6,13	4,15	8,85
Kota Kotamobagu	6,52	6,63	6,79
Sulawesi Utara	6,12	6,17	6,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : *Statistics of North Sulawesi Province*

*Sementara **Sangat Sementara

Tabel :13.1.3 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 - 2017**
Table :13.1.3 **Number of Poor by Regency in North Sulawesi Province, 2015 - 2017**

(Ribu Jiwa)

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Tahun / Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bolaang Mongondow	20,0	19,6	19,05
Kab. Minahasa	28,9	27,6	26,34
Kab. Kepl. Sangihe	15,9	16,0	15,38
Kab. Kepl. Talaud	8,9	9,2	8,84
Kab. Minahasa Selatan	20,9	20,4	20,26
Kab. Minahasa Utara	16,0	15,7	14,93
Kab. Bolaang Mongondow Utara	7,4	7,2	6,95
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	7,2	7,0	6,81
Kab. Minahasa Tenggara	17,5	16,2	15,57
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	9,4	9,4	9,05
Kab. Bolaang Mongondow Timur	4,7	4,7	4,37
Kota Manado	24,0	22,4	23,39
Kota Bitung	14,13	13,64	13,99
Kota Tomohon	6,8	6,6	6,69
Kota Kotamobagu	7,0	7,2	7,28
Sulawesi Utara	208,5	202,8	198,88

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : Statistics of North Sulawesi Province

Tabel :13.1.4 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 - 2017**
Table *Human Development Index by Regency in North Sulawesi Province, 2015 - 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Tahun / <i>Year</i>			Rank
	2015	2016	2017	<i>Rank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Bolaang Mongondow	65,03	65,73	66,08	11
Kab. Minahasa	73,59	74,37	74,59	3
Kab. Kepl. Sangihe	67,56	68,52	69,14	8
Kab. Kepl. Talaud	66,92	67,58	67,74	10
Kab. Minahasa Selatan	69,18	69,97	70,05	7
Kab. Minahasa Utara	71,09	71,49	72,20	5
Kab. Bolaang Mongondow Utara	64,46	65,16	65,60	13
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	65,00	65,66	66,03	12
Kab. Minahasa Tenggara	68,05	68,42	68,91	9
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	63,72	63,92	64,05	15
Kab. Bolaang Mongondow Timur	63,81	64,44	64,73	14
Kota Manado	77,32	77,59	78,05	1
Kota Bitung	71,64	72,43	72,94	4
Kota Tomohon	74,36	74,91	75,34	2
Kota Kotamobagu	70,70	71,68	72,00	6
Sulawesi Utara	65,03	65,73	71,66	

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : *Statistics of North Sulawesi Province*

Tabel :13.1.5 **Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 - 2017**
Table :13.1.5 **Construction Provicency Index by Regency in North Sulawesi Province, 2016 - 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Tahun / Year	
	2016	2017
(1)	(3)	(4)
Kab. Bolaang Mongondow	104,12	102,74
Kab. Minahasa	105,35	107,67
Kab. Kepl. Sangihe	111,99	121,96
Kab. Kepl. Talaud	118,57	128,17
Kab. Minahasa Selatan	101,17	110,95
Kab. Minahasa Utara	102,89	112,15
Kab. Bolaang Mongondow Utara	101,78	107,67
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	111,75	120,24
Kab. Minahasa Tenggara	99,90	109,66
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	98,74	96,07
Kab. Bolaang Mongondow Timur	103,46	113,19
Kota Manado	97,82	107,76
Kota Bitung	108,46	117,36
Kota Tomohon	111,03	113,55
Kota Kotamobagu	105,63	115,50
Sulawesi Utara	111,62	112,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : Statistics of North Sulawesi Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

-Enlighten the Nations-

<https://bitungkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BITUNG

BPS - Statistics of Bitung City

Jl. Stadion Duasudara, Manembonembo, Kota Bitung

Telp. (0438) 31269 Email : bps7172@bps.go.id

Homepage: <https://bitungkota.bps.go.id>

